



PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

ENTITAS ANAK
PT INTERKAYU NUSANTARA.



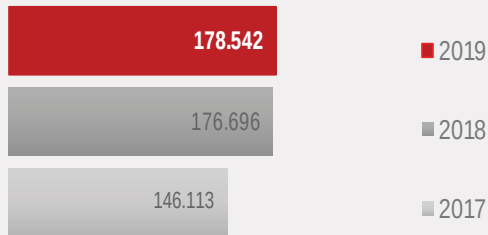
Laporan Tahunan **2019** *Annual Report*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / *FINANCIAL HIGHLIGHT*

RASIO PERTUMBUHAN

GROWTH RATIO

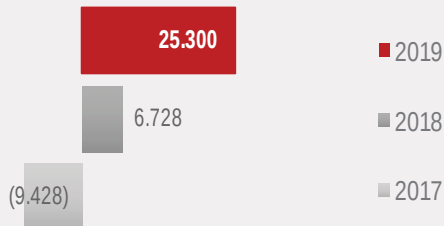
JUMLAH ASET *Total Assets*



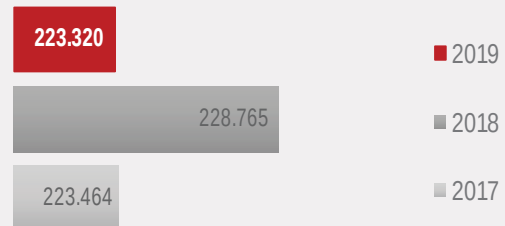
JUMLAH LIABILITAS *Total Liabilities*



JUMLAH EKUITAS *Total Equity*



PENDAPATAN DAN PENJUALAN *Revenue and Sales*

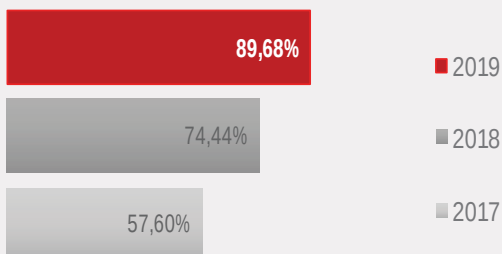


*Disajikan dalam jutaan Rupiah / Expressed in Million IDR

RASIO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RATIO

ASET LANCAR / LIABILITAS JANGKA PENDEK *Current Assets / Short-Term Liabilities (Current Ratio)*

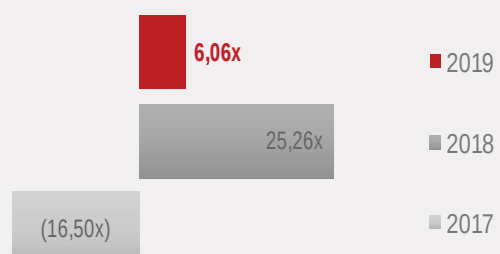


*Disajikan dalam Persen (%) / Expressed in Percentage (%)

RASIO SOLVABILITAS

SOLVENCY RATIO

JUMLAH LIABILITAS / JUMLAH EKUITAS *Total Assets / Total Liabilities (Debt to Equity Ratio)*



**Kecuali rasio solvabilitas dalam (x) / Except solvency ratio expressed in (x)

Sumber / Source : Perseroan (Company)

DAFTAR ISI / CONTENT

Ikhtisar Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Ikhtisar Saham	3	<i>Stock Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	5	<i>Report from The Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	8	<i>Report from The Board of Directors</i>
Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit	11	<i>Annual Compliance Statement of Audit Committee</i>
Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Remunerasi dan Nominasi	12	<i>Annual Compliance Statement of Remuneration and Nomination Committee</i>
Profil Perusahaan	13	<i>Company's Profile</i>
Riwayat Singkat	15	<i>Company in Brief</i>
Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan	16	<i>Business Lines, Products & Services</i>
Struktur Organisasi	21	<i>Organizational Structure</i>
Struktur Kepemilikan Saham Tahun 2019	22	<i>Share of Ownership Structure 2019</i>
Visi dan Misi	23	<i>Vision and Mission</i>
Profil Dewan Komisaris	24	<i>Profile of The Board of Commissioners</i>
Profil Direksi	26	<i>Profile of The Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia	28	<i>Human Resources</i>
Analisis dan Pembahasan Manajemen	29	<i>Management's Analysis and Discussion</i>
Struktur Permodalan dan Investasi Barang Modal	39	<i>Capital Structure and Investment in Capital Goods</i>
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019	41	<i>Comparison of Targets and Realizations of 2019</i>
Informasi Kelangsungan Usaha	42	<i>Information of Business Sustainability</i>
Prospek Usaha	42	<i>Business Prospect</i>
Target dan Proyeksi yang ingin dicapai Perseroan tahun 2020	44	<i>Target and Projection of The Company 2020</i>
Realisasi Penggunaan Dana	45	<i>Realization of Use of Funds</i>
Keterangan Tentang Perusahaan Anak	47	<i>Information About the Subsidiary</i>
Tata Kelola Perseroan	50	<i>Corporate Governance</i>
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019	74	<i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors About Responsibility for The Annual Report 2019</i>
Laporan Keuangan 2019	75	<i>Financial Statements 2019</i>

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHT

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rp)

Keterangan	2019	2018	2017*	Description
Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position
Jumlah Aset	178.542	176.696	146.113	Total Assets
Aset Lancar	102.067	94.003	83.479	Current Assets
Aset Tidak Lancar	76.475	82.693	62.635	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	153.242	169.968	155.541	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	113.815	126.275	144.925	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	39.427	43.693	10.616	Long-Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	25.300	6.728	(9.428)	Total Equity
Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Profit (Loss)
Pendapatan dan Penjualan	223.320	228.765	223.464	Revenue and Sales
Beban Departemen	(740)	(578)	0	Department Expenses
Beban Pokok Pendapatan	(187.425)	(193.292)	(196.625)	Cost Of Goods Sold
Laba Kotor	35.155	34.896	26.839	Gross Profit
Beban Usaha	(26.981)	(25.975)	(27.850)	Operating Expenses
Laba Usaha	8.175	8.921	(1.011)	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(5.188)	(6.303)	2.362	Other Incomes (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	2.987	2.619	1.351	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	2.422	2.416	(582)	Income Tax Expenses (Benefit)
Laba Sebelum Proforma Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	565	203	769	Income Before Proforma Resulting From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control
Proforma Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	0	(1.292)	62	Proforma Resulting From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	565	(1.089)	832	Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	376	1.126	(1.050)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	941	37	(218)	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	318	(1.089)	832	Owner of The Entity
Kepentingan Pengendali	247	0	0	Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Di Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	514	37	(218)	Owner of The Entity
Kepentingan Pengendali	426	0	0	Non Controlling Interest
Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Cash Flow
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	(13.149)	5.536	13.728	Cash Flow From (In) Operating Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	3.511	(34.177)	(21.652)	Cash Flow From (In) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	13.503	28.600	6.117	Cash Flow From Financing Activities
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
Rasio Pertumbuhan**				Growth Ratio**
Jumlah Aset	1,04	20,93	22,61	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(9,84)	9,28	21,15	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	276,04	171,37	2,31	Total Equity
Pendapatan dan Penjualan	(2,38)	2,37	35,18	Revenue and Sales
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	89,68	74,44	57,60	Current Assets / Short-Term Liabilities
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	6,06	25,26	(16,50)	Total Liabilities / Total Equity

*Angka disajikan kembali / Restated

**Kecuali rasio solvabilitas dalam x (kali) / Except solvency ratio expressed in x

Sumber / Source : Perseroan (Company)

Catatan :

^Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham selama 2019 belum dapat dibagikan dikarenakan saldo laba masih negatif

Note :

^Cash dividends to all shareholders during 2019 it could not be shared because of retained earning still negative

IKHTISAR SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 8 November 2019 dengan kode "SINI".

Berdasarkan surat No. Peng-SPT-0056/BEI.WAS/12-2019 tertanggal 17 Desember 2019, berupa pemberhentian sementara perdagangan (suspensi) Saham dan Waran Seri I di Pasar Reguler dan Pasar Tunai akibat dari peningkatan harga saham kumulatif secara signifikan yang efektif diberlakukan pada Sesi I perdagangan tertanggal 18 Desember 2019. Kemudian berdasarkan surat No. Peng-UPT-0007/BEI.WAS/01-2020 tanggal 10 Januari 2020 Saham Perseroan efektif diperdagangkan kembali tertanggal 13 Januari 2020.

Berikut kinerja saham SINI sejak 8 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2019:

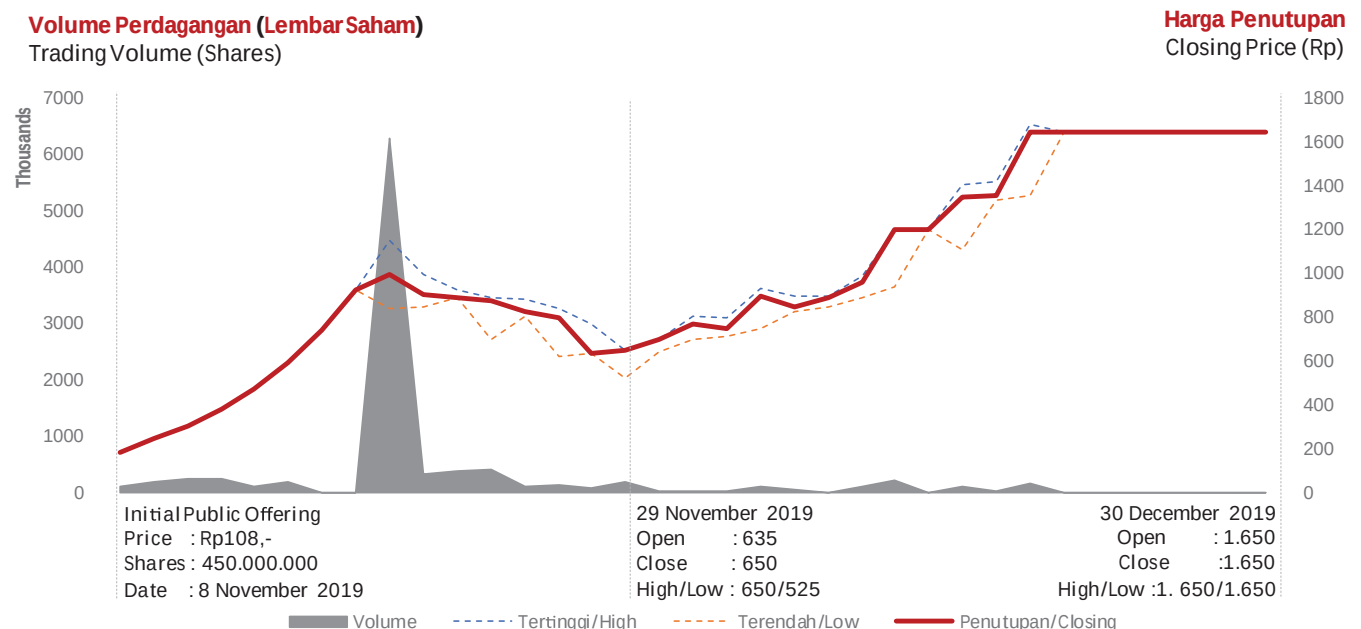
All of the Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since November 8, 2019 with the code "SINI".

Based on letter No. Peng-SPT-0056 / BEI.WAS / 12-2019 dated December 17, 2019, in the form of a suspension of trading (suspension) of Shares and Series I Warrants in the Regular Market and the Cash Market as a result of a significant increase in cumulative stock prices that was effectively enforced in Session I the trade date is December 18, 2019. Then with letter No. Peng-UPT-0007/BEI.WAS/01-2020 dated January 10, 2020 the Company's shares are effectively traded again on January 13, 2020.

The performance of SINI shares since November 8, 2019 until December 31, 2019 as follows:

Keterangan Description	Harga Saham Share Price (Rupiah)			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) No. of Outstanding Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Low est	Penutupan Closing			
November 2019	1.155	183	650	9.037.200	450.000.000	292.500.000.000
December 2019	1.685	645	1.650	930.500	450.000.000	742.500.000.000

Sumber/Source : Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)



Sumber/Source : Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Keterangan	2019	2018	Description
Rasio Pertumbuhan (%)			Growth Ratio (%)
Pendapatan usaha	(2,38)	2,37	Income
Laba (Rugi) Usaha	(8,37)	93,84	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	151,87	(231,00)	Income (Loss) For The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.456,27	116,87	Comprehensive Income For The Year
Jumlah Aset	1,04	20,93	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(9,84)	9,28	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	276,04	171,37	Total Equities
Rasio Profitabilitas (%)			Profitability Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas	3,72	0,55	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	0,53	0,02	Return on Asset
Marjin Laba Kotor	15,74	15,25	Gross Profit Margin
Marjin Operasional	3,66	3,90	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	0,42	0,02	Net Profit Margin
Rasio Likuiditas (%)			Liquidity ratio (%)
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	89,68	74,44	Current Assets / Short-term Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)			Solvency Ratio (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,86	0,96	Total Liabilities / Total Asset
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	6,06	25,26	Total Liabilities / Total Equity

Sumber / Source : Perseroan (Company)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS / REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama-tama saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dan juga kepada Direksi, Staf dan Karyawan pada tahun 2019 ini telah memberikan kinerja relatif baik serta ucapan syukur atas rahmat dan karunia yang Tuhan telah berikan kepada kita semua.

Perkenankan kami menyampaikan perkembangan usaha Perseroan yang masih baru tercatat sahamnya di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 8 November 2019. Perseroan sebagai Perusahaan Induk bergerak di bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding dengan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang Industri Pengolahan Kayu mengemban visi Menjadikan Perseroan sebagai kelompok usaha Indonesia bersekala nasional yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi pemangku kepentingan dengan pilar utama di bidang penyedia akomodasi dan turut memajukan Perusahaan Anak dengan misi a) Menyediakan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas standar yang baik; b) Mementingkan kenyamanan untuk setiap pelanggan; c) Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan; d) Menjadi yang terbaik pada setiap bidang; e) Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar; f) Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat, patut bersyukur sepanjang tahun 2019 bahwa Manajemen Perseroan telah mampu menjabarkan dasar pijakan yang telah ditetapkan, meskipun tantangan akan situasi perekonomian domestik sepanjang tahun 2019 tidak mudah.

Ditandai dengan turunnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia untuk tahun 2019 yang tumbuh 5,02% lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2018 yaitu 5,17%, sebagian diakibatkan faktor eksternal seperti perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok (RRC) dalam dua tahun terakhir yang mampu mendorong terjadinya resesi ekonomi global ditambah kemunculan wabah COVID-19 di akhir Desember 2019 yang kemudian berpotensi menekan sektor pariwisata dan pada akhirnya dapat mengakibatkan menurunnya tingkat perjalanan bisnis masyarakat pengguna akomodasi harian. Demikian pula sektor pengolahan kayu, mewabahnya virus ini mengakibatkan ketidakpastian ekonomi yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia. Akibatnya nilai tukar rupiah Indonesia (IDR) terdepresiasi dollar Amerika (USD) secara masif hingga menyentuh Rp15.062,- per 1,00 USD. Hal ini berpotensi merugikan Perusahaan Anak yaitu PT Interkayu Nusantara (IKN) mengingat dalam

Dear Shareholders,

First of all, on behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to the shareholders who have given support and trust to us and also to the Directors, Staff and Employees who in 2019 gave their relatively good performance and gratitude for the grace and the gift that God has given us all.

Please allow us to inform the development of the Company's newly listed shares on the Indonesia Stock Exchange Development Board since November 8, 2019. The Company as a holding company is engaged in the Provision of Other Short Term Accommodation and Holding Company Activities with a Subsidiary Company engaged in the Wood Processing Industry sector. vision To make the Company a national scale Indonesian business group that grows continuously to benefit stakeholders with the main pillars in the field of accommodation providers and to help advance the Subsidiary Company with the mission a) To provide and meet customer needs with good quality standards; b) Concern for convenience for each customer; c) Prioritizing positive attitudes and performance oriented to profit creation; d) Become the best in every field; e) Grow by innovating the market; f) Socially responsible to the community, it should be grateful throughout 2019 that the Company's Management has been able to describe the established basis, although the challenges to the domestic economic situation throughout 2019 are not easy.

Marked by the decline in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth for the year 2019 which grew 5.02% lower than the 2018 growth of 5.17%, partly due to external factors such as trade wars between the United States (US) and China (PRC) in the last two years that were able to drive the occurrence of a global economic recession plus the emergence COVID-19 outbreak in early December 2019 which then has the potential to put pressure on the tourism sector, which in turn can lead to a decrease in the level of business trips of daily accommodation users. Likewise for the wood processing sector, the outbreak of this virus has resulted in economic uncertainty which has a negative impact on economic growth in various countries including Indonesia. As a result, the Indonesian rupiah exchange rate (IDR) depreciated the US dollar (USD) massively to touch Rp15,062 per 1.00 USD. This has the potential to harm the Subsidiary Company, PT Interkayu Nusantara (IKN), considering that in its production activities it uses almost 75% of imported wood.

kegiatan produksinya menggunakan hampir 75% kayu impor.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Oleh karena itu Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi Perseroan dan jajarannya dalam melaksanakan fungsi dalam manajemen meski berhadapan dengan berbagai tekanan, namun tetap dapat memberikan kinerja yang baik. Pendapatan Perseroan secara konsolidasi menurun sebesar 2,44%, meskipun begitu kinerja pada bisnis akomodasi penginapan yang dilakukan oleh Perusahaan Induk sepanjang tahun 2019 mengalami peningkatan, akan tetapi karena porsi yang sangat kecil maka peningkatan ini tidak dapat menutupi penurunan pendapatan berasal dari sektor perikanan yang mengalami penurunan sebesar 2,65% dibanding tahun 2018 yang dilakukan oleh IKN. Terlepas dari menurunnya pendapatan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih konsolidasi yang meningkat sebesar 96,09% atau sebesar Rp904 juta menjadi Rp941 juta dibanding periode tahun 2018 sebesar Rp37 juta. Tentu hal ini dapat memberikan rasa optimisme kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan bagaimana Perseroan bertahan dalam situasi ekonomi yang akan masih mengalami penurunan di berbagai sektor, Dewan Komisaris selalu meminta Direksi untuk tetap memprioritaskan segala aktivitas manajemen untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan usaha dengan tetap menjaga tingkat risiko usaha dalam pelaksanaan perolehan pendapatan Perseroan di masa depan.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Perseroan merupakan Perusahaan tercatat yang masih relatif baru, kami menyadari masih banyak hal-hal yang perlu kami bangun terus menerus, terutama dalam mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap Peraturan OJK, Dewan Komisaris secara berkelanjutan akan meningkatkan fungsi Pengawasan dan bertanggung jawab atas Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi. Demikian pula Dewan Komisaris juga akan terus menerus meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dear Shareholders,

Therefore, the Board of Commissioners highly appreciates the Company's Directors and staff in carrying out functions in management despite dealing with various pressures, but can still provide good performance. The Company's revenue on a consolidated basis decreased by 2.44%, despite that the performance in the accommodation accommodation business carried out by the Parent Company throughout 2019 increased, but due to its very small portion this increase could not offset the decline in income from the timber sector that experienced a decrease of 2.65% compared to 2018 conducted by PT Interkayu Nusantara (IKN) as a subsidiary of the Company. Apart from the decline in revenue, the Company managed to record a consolidated net profit which increased by 96.09% or as much as Rp904 million to Rp941 million compared to the 2018 period of Rp37 million. Of course this can provide a sense of optimism for all stakeholders of the Company how the Company survives in an economic situation that will still experience a decline in various sectors, the Board of Commissioners always asks the Board of Directors to prioritize all management activities to maintain the level of business growth while maintaining the level of business risk in implementation of the Company's revenue acquisition in the future.

Dear Shareholders,

The Company is a relatively new listed company, we realize there are still many things that we need to build continuously, especially in complying with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) regulations) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). In order to fulfill compliance with OJK Regulations, the Board of Commissioners will continually improve the Supervision function and be responsible for Supervision of management policies, the general management of the Company and the Company's business and advising the Directors. Likewise, the Board of Commissioners will also continuously improve the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Company's organs that have been formed by the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Demikian laporan saya atas nama Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati kita semua.

That is my remarks on behalf of the Board of Commissioners in the Annual Report of the Financial Year Period which ends on December 31, 2019 and may God Almighty bless us all

Jakarta, 27 April 2020
PT. SINGARAJA PUTRA Tbk.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,



Ir. Fredvanto Oetomo



LAPORAN DIREKSI / REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS**Para Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan karena berkatNya selalu mengalir kepada kita semua.

Dalam tahun 2019 ini banyak perkembangan yang signifikan telah dapat dirasakan oleh Perseroan, antara lain langkah restrukturisasi internal untuk penyatuan Perusahaan atas kepemilikan yang sama dan kemudian diperolehnya pernyataan efektif dari OJK dalam rangka pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan dan kemudian dicatatkannya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tepatnya pada tanggal 8 November 2019. Pencapaian itu tentunya memberi semangat baru kepada kami beserta tim manajemen dalam mengelola Perseroan yang sangat diharapkan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mampu memberikan nilai tambah.

Situasi tahun 2019 sebagaimana yang tercermin dalam laporan keuangan yang kami sajikan.

Sepanjang tahun 2019 PT Singaraja Putra Tbk (Perseroan) atas pendapatannya mengalami penurunan secara konsolidasi sebesar 2,44% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018. Akan tetapi di sisi lain pendapatan perusahaan Induk mengalami kenaikan pendapatan dari Sewa kamar yaitu sebesar 33,97%. Namun pertumbuhan pendapatan bisnis akomodasi secara absolut relatif kecil jika dibandingkan dengan besarnya angka penurunan untuk pendapatan bisnis perkayuan dari Rp227.907 juta pada tahun 2018 menjadi Rp222.021 juta. Seiring dengan turunnya pendapatan dan penjualan maka beban usaha perusahaan anak menurun akibat pengurangan pembelian bahan baku dan biaya angkut, sehingga secara konsolidasi Laba Bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 96,09% menjadi Rp941 juta dibanding tahun 2018 sebesar Rp317 juta.

Kami menyadari bahwa sampai saat ini usaha Perseroan masih ditopang dengan kinerja bisnis yang dijalankan oleh IKN. Dimana sepanjang tahun 2019 Pendapatan sektor perkayuan yang dilakukan oleh IKN mengalami tekanan dari berbagai sentimen negatif di bisnis perkayuan, terutama perang dagang antara AS-Tiongkok 2 (dua) tahun terakhir mengakibatkan permintaan kayu dunia menurun karena Amerika dan Tiongkok adalah pangsa pasar terbesar bagi negara eksportir kayu diseluruh dunia termasuk Indonesia yang ekspor produk kayu dan turunannya turun sebesar 4,20%. Kemudian pada semester II 2019 adanya kebijakan pembatasan impor kayu oleh Pemerintah Belanda yang mana merupakan negara tujuan ekspor utama IKN menjadi

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to the presence of God the One God we pray because His blessings always flow to us all.

In 2019, many significant developments have been felt by the Company, including internal restructuring steps for the unification of the Company of the same ownership and then obtained an effective statement from the FSA in the framework of the registration statement in the framework of the Company's initial public offering and then the Company's shares listed in The Indonesian Stock Exchange precisely on November 8, 2019. This achievement certainly gave us new enthusiasm and the management team in managing the Company which is expected by all stakeholders to be able to provide added value.

The situation in 2019 as reflected in the financial statements that we present.

Throughout 2019 PT Singaraja Putra Tbk (the Company) for its income decreased on a consolidated basis by 2.44% compared to 2018 revenue. However, on the other hand the income of the Parent company experienced an increase in revenue from room rent, amounting to 33.97%. However, the growth of the accommodation business income is relatively small when compared to the magnitude of the decline in timber business revenue from Rp227,907 million in 2018 to Rp222,021 million. In line with the decline in revenue and sales, the operating expenses of the subsidiary companies decreased due to a reduction in raw material purchases and transportation costs, so that in consolidation the Company's Net Profit increased by 96.09% to Rp941 million compared to 2018 of Rp317 million.

We are aware that until now the Company's business is still supported by the business performance carried out by IKN. Where during 2019 the timber sector revenue conducted by IKN experienced pressure from various negative sentiments in the timber business, especially the trade war between the US-China the last 2 (two) years caused world timber demand to decline because the United States and China are the largest market share for exporting countries timber throughout the world, including Indonesia, which exports wood products and derivatives down by 4.20%. Then in the second semester of 2019 there was a policy of limiting wood imports by the Dutch government which was the main export destination

sentiment negatif yang sangat berpengaruh pada pendapatan IKN. Akibatnya, pendapatan dari bisnis perkayuan dicatat turun sebesar 2,65% terutama pada pendapatan ekspor. Meski demikian sisi positifnya IKN masih membukukan laba setelah pajak penghasilan yang meningkat sebesar 66,19%. Akan tetapi laba setelah pajak penghasilan belum mampu membuat IKN memberikan penghasilan komprehensif tahunan secara positif melainkan sebaliknya, karena besarnya peningkatan pada biaya operasional dan turunnya penghasilan komprehensif lainnya menyebabkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan IKN turun sebesar 39,48% jika dibandingkan tahun 2018.

Adapun pandangan Perseroan masih optimis dengan kinerja anak usahanya meski rapor ekspor kayu dan turunannya Indonesia menurun pada tahun 2019. Namun, ekspor produk bahan bangunan dari kayu ke Belanda masih dicatat naik sebesar 2,84% pada tahun 2019. Oleh karena itu Perseroan merasa yakin ditengah penurunan yang terjadi pada ekspor kayu dan turunannya Indonesia, ekspor kayu IKN dapat lebih optimal untuk tahun 2020 dibanding tahun 2019.

Sementara itu di bidang akomodasi penginapan oleh Perusahaan Induk memiliki tantangan yang relatif tidak mudah, perlu dipahami bahwa tahun 2019 bukanlah tahun yang gemilang bagi industri perhotelan, sejak mewabahnya COVID-19 (corona virus) Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat okupansi industri perhotelan diwilayah DKI Jakarta periode desember 2019 mengalami penurunan sebesar 10,22% tidak berbeda dengan BPS, Bank Indonesia juga mencatat turunnya minat sewa properti sebesar 0,36% akibat dari kondisi keamanan khususnya di DKI Jakarta. Hal ini tidak lain adalah dampak yang disebabkan oleh COVID-19, potensi dampak dari pandemi ini sangat besar bagi industri perhotelan dan properti sewa di Indonesia karena seluruh destinasi wisata akan cenderung sepi, berbagai event baik skala lokal, nasional, hingga internasional juga pertemuan-pertemuan dalam urusan pekerjaan berpotensi akan ditunda hingga ditiadakan sampai dengan jangka waktu yang tidak menentu. Sementara kegiatan-kegiatan tersebut merupakan salah satu pendorong utama geliat industri perhotelan dan properti sewa di Indonesia.

Meskipun akhir tahun 2019 mengindikasikan kondisi tidak begitu baik bagi industri perhotelan dan properti sewa, Perseroan menilai reaksi dari pemerintah dalam mengatasi penyebaran COVID-19 berupa intensif yang diberikan secara masif dapat saja mendongkrak sektor pariwisata di Indonesia untuk dapat bangkit kembali. Jika berkaca pada Tiongkok yang dapat pulih dalam kurun waktu I kuartal dari virus tersebut, seharusnya Industri pariwisata di Indonesia diharapkan telah kembali pulih pada akhir Kuartal II 2020. Selanjutnya selama masa pemulihan tersebut tingkat okupansi Perseroan dapat saja turun, namun manajemen akan

country for IKN to become a negative sentiment which greatly affected IKN revenue. As a result, income from the timber business was recorded to have fallen by 2.65% mainly on export revenues. Nevertheless the positive side of IKN is still posted profit after income tax which increased by 66.19%. However, profit after income tax has not been able to make IKN provide positive comprehensive annual income but on the contrary, because the large increase in operating costs and the decrease in other comprehensive income has caused the total comprehensive income for the current IKN to decrease by 39.48% when compared to 2018.

The view of the Company is still optimistic about the performance of its subsidiaries even though Indonesia's wood export report cards and derivatives declined in 2019. However, exports of building material products from wood to the Netherlands are still recorded to increase by 2.84% in 2019. Therefore the Company feels confident in the midst the decline that occurred in timber exports and its derivatives in Indonesia, the export of IKN, could be more optimal for 2020 than in 2019.

Meanwhile in the area of accommodation by the Parent Company has a relatively not easy challenge, it needs to be understood that 2019 is not a glorious year for the hotel industry, since the outbreak of COVID-19 (corona virus) the Central Statistics Agency (BPS) recorded the occupancy rate of the hotel industry in the DKI Jakarta region in December 2019 decreased by 10.22% not unlike the BPS, Bank Indonesia also noted a decrease in interest in property rental 0.36% due to security conditions, especially in DKI Jakarta. This is none other than the impact caused by COVID-19, the potential impact of this pandemic is very large for the hotel industry and rental property in Indonesia because all tourist destinations will tend to be quiet, various events both local, national, to international scale as well as meetings in matters of work, it will potentially be postponed and will be terminated until an uncertain period of time. While these activities are one of the main drivers of stretching the hospitality industry and rental property in Indonesia.

Even though the end of 2019 indicated that conditions were not so good for the hotel and rental property industry, the Company assessed that the reaction of the government in overcoming the spread of COVID-19 in the form of intensive given massively could have boosted the tourism sector in Indonesia to be able to bounce back. If we reflected from China that can recover within the first quarter of the virus, the tourism industry in Indonesia should be expected to have recovered by the end of the second quarter of 2020. Furthermore, during the recovery period the Company occupancy rate could have dropped, but

berusaha sebisa mungkin guna menjaga tingkat okupansinya demi kelangsungan usaha Perseroan ditengah musibah yang sedang terjadi saat ini.

management will try as much as possible to maintain the level of occupancy for the survival of the Company's business continuity in the midst of the current disaster.

Berbekal kepercayaan dari para pemegang saham, mitra kerja, pelanggan serta dedikasi para staff dan karyawan, manajemen yakin Perseroan dapat terus berjalan dan mempertahankan kelangsungan usahanya dengan terus mengedepankan sikap kehati-hatian usaha serta ketangkasan dalam menghadapi berbagai situasi ekononomi nasional maupun global.

Armed with the trust of shareholders, business partners, customers and the dedication of staff and employees, management believes the company can continue and maintain business continuity by continuing to prioritize business prudence and agility in dealing with various national and global economic situations.

Hormat kami,

PT. Singaraja Putra Tbk.

Jakarta, 27 April 2020

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama
President Director



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT / ANNUAL COMPLIANCE *STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE*

Tanggal : 27 Maret 2020
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk
Periode : 28 Oktober – 31 Desember 2019

Date : 27 March 2020
To : Board of Commissioner PT Singaraja Putra Tbk
Period : 28 October – 31 December 2019

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Singaraja Putra Tbk, Komite Audit belum pernah melakukan Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4(four) times during the year ended 31 December 2019. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and independency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coordinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- ☒ Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- ☒ Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- ☒ Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- ☒ Review kerangka Acuan (*Term of Reference*) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- ☒ Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- ☒ Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- ☒ Rapat Komite Audit.
- ☒ Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- ☒ *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- ☒ *Review process of risk management and internal control.*
- ☒ *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance.*
- ☒ *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- ☒ *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- ☒ *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- ☒ *Meetings of the Audit Committee.*
- ☒ *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed today by all members audit committee.

PT. SINGARAJA PUTRA Tbk.
Dewan Komite Audit
Board of Audit Committees



Anist Fahimah
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee



Subagyo
Anggota I Member



Sumiyatun
Anggota I Member

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI / ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Tanggal : 27 Maret 2020
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk
Periode : 28 Oktober – 31 Desember 2019

Date : 27 March 2020
To : Board of Commissioner PT Singaraja Putra Tbk
Period : 28 October – 31 December 2019

Sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Singaraja Putra Tbk, Komite Remunurasi dan Nominasi telah melakukan 1(satu) kali Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas penyusunan sistem penilaian kinerja dan penyeleksian perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS, menentukan juga besaran gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya, serta menyusun rencana anggaran dan program kerja tahunan Komite Remnurasasi dan Nominasi. Komite Remnurasasi dan Nominasi bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

In accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter of PT Singaraja Putra Tbk, The Committee has conducted 1 (one) times Meetings for the year ended December 31, 2019. The Remuneration and Nomination Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by carrying out a review of the compiler a performance appraisal and recruitment selection system for prospective members of the BoD and the BoC to be submitted to the GMS, also determines the amount of salary, remuneration and other benefits, and prepares the budget plan and annual work program of the Committee. The Remnuration and Nomination Committee is directly responsible for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

Merekomendasikan jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Recommend the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

Di tahun 2019 Komite Remunerasi dan Nominasi menentukan besaran gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Direksi yaitu sejumlah Rp. 138 juta.

In 2019 the Remuneration and Nomination Committee has determined the amount of salary, remuneration and other allowances for the Directors of Rp. 138 million.

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed today by all members audit committee.

PT. SINGARAJA PUTRA Tbk.
Dewan Komite Remunerasi dan Nominasi
Board of Remuneration and Nomination Committee



Anist Fahimah
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Head of Remuneration and Nomination Committee



Ir. Fredyanto Oetomo
Anggota I Member



Nur Hayati
Anggota I Member

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY'S PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN		COMPANY'S PROFILE
Nama	PT Singaraja Putra Tbk	Name
Kantor Pusat	Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang - Bekasi 17550	Head Office
Telepon	(62-21) 897-4309	Telephone
Faksimili	(62-21) 897-4309	Facsimile
Website	www.singarajaputra.com	Website
E-mail	corsec@singarajaputra.com	E-mail
Kegiatan Usaha	Penyedia Penginapan dan merupakan Perusahaan Induk dari Perusahaan Anak yang bergerak di bidang Perusahaan Kayu <i>Lodging Provider and is a Parent Company of a Subsidiary Company engaged in the Timber Company</i>	Lines of Business
Anak Perusahaan	PT Interkayu Nusantara Jalan Telesonic KM 8117 RT 001 RW 001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810, Banten Perusahaan Kayu <i>Timber Company</i>	Subsidiary Company

LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

THE INSTITUTION AND / OR PROFESSION OF SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimantan Blok E No. 4F Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT. Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Jakarta 14240	Bureau of Securities Administration

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2019 adalah sebesar Rp81 juta,- (termasuk OPE dan PPN). KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang,

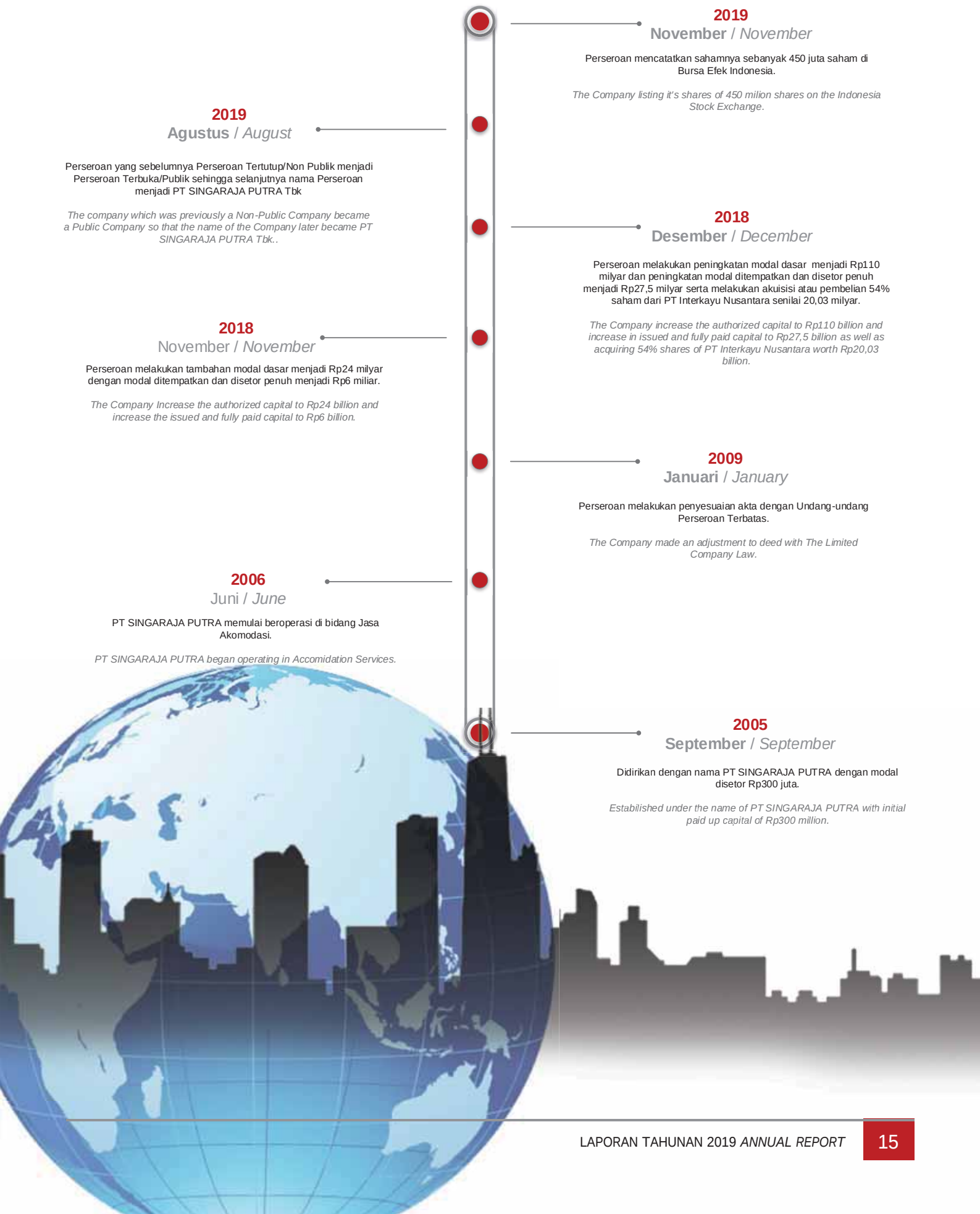
The company has appointed external auditor public accounting firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2019 which is a public accountant listed on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2019 is Rp81 million (including OPE and VAT). The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali did not give any other consultation

Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Singaraja Putra Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2019 adalah Dr. Bambang Hariadi, CA, CPA.

services to PT Singaraja Putra Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2019 is Dr. Bambang Hariadi, CA, CPA.



RIWAYAT SINGKAT / COMPANY IN BRIEF



KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN / BUSINESS LINES, PRODUCTS & SERVICES

Maksud dan Tujuan usaha yang dijalankan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ialah berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Induk.

Dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- I. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya;
Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan seperti usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya seperti bungalow, cottage dan lain-lain. Termasuk motel dan pondok tamu (guesthouse).
- II. Aktivitas Perusahaan Holding;
Mencakup kegiatan dari Perusahaan Induk (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Perseroan adalah perusahaan yang saat ini bergerak dan berusaha sesuai dengan Pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perseroan yaitu di bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Induk yang beroperasi sepenuhnya di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai penyedia akomodasi jangka pendek, Perseroan memiliki 3 (tiga) tipe kamar yaitu; Standard, Suites dan tipe paling tinggi Singaraja. Masing-masing kamar dipatok dengan harga terjangkau yang berbeda-beda untuk masing-masing tipe kamar. Akomodasi Perseroan tersebar di beberapa lokasi di sekitar DKI Jakarta dapat di reservasi secara langsung (walk in) ataupun tidak langsung yaitu melalui media online (online travel agent).

Perseroan sangat mementingkan kenyamanan kepada setiap pelanggan, salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap pemenuhan janjinya adalah dengan mendirikan Perusahaan Anak baru yang akan bergerak di bidang jaringan layanan perhotelan dalam kegiatannya akan mengembangkan

The Purpose and Objectives of the business carried out by the Company based on Article 3 of the Articles of Association are to undertake in the field of Provision of Other Short-Term Accommodation and Activities of the Parent Company.

In achieving these aims and objectives the Company can carry out business activities as the following:

- I. Provision of Other Short Term Accommodation;
Includes businesses providing lodging services such as businesses providing other short-term accommodation such as bungalows, cottages and others. Including motels and guesthouses (guesthouses).*
- II. Holding Company Activities;
Includes activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.*

The company is a company that is currently engaged and doing business in accordance with Article 3 (three) of the Company's Articles of Association, namely in the field of Provision of Other Short Term Accommodation and Activities as a Holding Company that run its business fully on Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi

In conducting its business activities as the provision of short-term accommodation, the Company has 3 (three) types of rooms namely; Standard, Suites and the highest type of Singaraja. Each room is pegged at a different affordable price for each room type. Corporate accommodations are scattered in several locations around DKI Jakarta can be booked directly (walk in) or indirectly through online media (online travel agent).

The Company attaches great importance to convenience for each customer, one of the Company's commitments to the fulfillment of its promises is to establish a new subsidiary company that will engage in the hospitality service network in its activities to

platform digital untuk pemesanan dan pembayaran jasa akomodasi.

Tahap awalnya platform yang dikembangkan oleh Perusahaan Anak baru yang akan didirikan ini digunakan untuk sarana pemasaran jasa akomodasi yang dikelola Perseroan. Tahap berikutnya akan dikembangkan usaha kerja sama dengan pihak lain untuk memasarkan kamar hotel lain di luar yang dikelola Perseroan. Dengan hadirnya platform tersebut dapat meningkatkan jangkauan pemasaran secara luas, peluang membangun identitas merek (*brand awareness*), jangkauan distribusi secara global, pangsa pasar potensial.

Sepanjang tahun 2019 tingkat rata-rata hunian kamar hotel Perseroan sebesar 59,21% meningkat 9,32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 54,16%. Peningkatan penjualan kamar ini sebagian besar dari segmen online yang didapat melalui Kerjasama yang dilakukan Perseroan dengan *Online Travel Agent (OTA)*.

Keterangan kamar akomodasi jangka pendek Perseroan :

1. Standard
2. Suites
3. Singaraja

Fasilitas public area lainnya yang diberikan oleh Perseroan :

- *Ruang resepsionis
- *Ruang baca
- *Ruang publik di Pintu Masuk

Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel Perseroan di tahun 2019 sebesar 59,21% meningkat 9,32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 54,16%. Kondisi ini disebabkan peningkatan penjualan kamar dari segmen online.



develop a digital platform for booking and payment of accommodation services.

The initial stage of the platform developed by the new subsidiary to be established was used for marketing facilities for accommodation services managed by the Company. The next stage will be developed in collaboration with other parties to market other hotel rooms outside those managed by the Company. With the presence of this platform, it can broaden marketing reach, opportunities to build brand identity, global distribution reach, potential market share.

Throughout 2019 the average occupancy rate of the Company's hotel rooms was 59.21%, an increase of 9.32% compared to the previous year which reached 54.16%. The increase in room sales is mostly from the online segment obtained through the Cooperation between the Company and Online Travel Agen (OTA).

Description of the Company's short-term accommodation rooms:

1. Standard
2. Suites
3. Singaraja

Other public area facilities provided by the Company:

- * *Reception area*
- * *Library*
- * *Public area at the Entrance*

The average occupancy rate of the Company's hotel rooms in 2019 was 59.21%, an increase of 9.32% compared to the previous year which reached 54.16%. This condition is due to an increase in room sales from the online segment



SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK

Aktivitas Perseroan sebagai Perusahaan Induk dilihat dari kepemilikan atas PT Interkayu Nusantara ("IKN") sebagai Perusahaan Anak melakukan usaha di bidang Industri pengolahan kayu untuk komponen bahan bangunan yang berorientasi pada ekspor. Untuk memenuhi orientasinya IKN memiliki beberapa sertifikasi internasional dan nasional yaitu :

Sertifikat mutu dalam proses pengerjaan produksi yang diberikan oleh SKH (sebuah Lembaga pemerintahan di Belanda yang memberikan jaminan mutu pengerjaan khususnya untuk bidang komponen bahan bangunan).

- ☒ SKH-KOMO product certificate 'Fingerjointed timber for non loadbearing applications', number 33244 untuk kayu Red Meranti, Sapeli, Merbau, Iroko dan Angeline pedra.
- ☒ SKH-KOMO product certificate 'Optimized timber for non loadbearing application', number 33283 untuk kayu Red Meranti, Sapeli.
- ☒ SKH-KOMO process certificate 'Paint application on timber and board materials', number 70075.
- ☒ SKH-KOMO attest-with-product certificate 'Profiled components for joinery', number 33302.

Untuk memenuhi dan mendukung program pemerintah Eropa dalam memerangi kayu ilegal dan menjaga keberlanjutan stok kayu, IKN lulus dan mendapat sertifikat sebagaimana berikut :

- ☒ Certificate SVLK (Mengenai Legalitas kayu) No: BRIK-VLK-0065 yang dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.
- ☒ Certificate FSC (Mengenai sustainability Kayu) : SGS-COC-008984
- ☒ Certificate PEFC (Mengenai sustainability Kayu) : 18/04197

Serta sertifikasi di bidang perdagangan dan perindustrian yaitu Sertifikat No. BRIK-VLK-0065 dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.

Adapun produk - produk utama yang dihasilkan oleh IKN yaitu:

AS A HOLDING COMPANY

The Company's activities as a Holding Company are seen from its ownership of PT Interkayu Nusantara ("IKN") as a Subsidiary Company doing business in the wood processing industry for export-oriented building material components. To meet its orientation, IKN has several international and national certification, namely:

Quality certificate in the production process given by SKH (a government agency in the Netherlands that guarantees the quality of work, especially in the field of building material components).

- *SKH-KOMO product certificate 'Fingerjointed timber for non-load listening applications', number 33244 for Red Meranti, Sapeli, Merbau, Iroko and Angeline pedra wood.*
- *SKH-KOMO product certificate 'Optimized timber for non-load listening applications', number 33283 for Red Meranti wood, Sapeli.*
- *SKH-KOMO process certificate 'Paint application on timber and board materials', number 70075.*
- *SKH-KOMO attest-with-product certificate 'Profile components for joinery', number 33302.*

To fulfill and support the European government's program in combating illegal timber and maintaining the sustainability of wood stocks, IKN has passed and received certificates as follows:

- *Certificate SVLK (Regarding Timber Legality) No: BRIK-VLK-0065 issued by the Timber Legality Verification Institute (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) from July 25, 2012 to July 14, 2021 with types of sawn wood products , decorative molding, garden timber, building components, truck floors, doors and windows.*
- *FSC Certificate (Regarding Timber sustainability): SGS-COC-008984*
- *PEFC Certificate (Regarding Timber sustainability): 18/04197*

As well as certification in the field of trade and industry namely Certificate No. BRIK-VLK-0065 was issued by the Timber Legality Verification Institute (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) from July 25, 2012 to July 14, 2021 with types of sawn timber products, decorative molding, garden timber, building components, floors trucks, doors and windows.

The main products produced by IKN are:

a. FINGER JOINT SOLID (FJ SOLID)

Adalah produk yang dihasilkan dari proses menyambung (proses joint) kayu-kayu pendek dengan menggunakan mesin finger joint untuk menghasilkan kayu yang lebih panjang (ukuran kayu balok solid) sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses Joint ini menggunakan bahan perekat adesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

b. FINGER JOINT LAMINATED (FJ LAMINATING)

Adalah produk yang dihasilkan dari proses Laminasi kayu dengan menggunakan mesin clamping untuk menghasilkan area papan yang lebih tebal sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses laminasi ini menggunakan bahan adesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

c. DOOR - WINDOW FRAME (DF) / ABC PROFILE

Adalah produk yang dihasilkan melalui proses *moulding* dan *painting*. Produk ini digunakan untuk kusen pintu dan jendela yang mana permukaannya sudah berprofile sesuai dengan model yang dipesan oleh pelanggan.

d. FACIA BOARDS

Adalah produk yang dihasilkan melalui proses *finger joint* yang digunakan sebagai penampang air hujan / lisplang.

e. GLASS BEADS / SKIRTING

Adalah produk yang dihasilkan untuk bahan dekorasi jendela atau dinding.

a. FINGER JOINT SOLID (FJ SOLID)

Is a product that is produced from the process of connecting (joint process) of short logs using a finger joint machine to produce a longer wood (the size of a solid block of wood) in accordance with the required size. This Joint process uses high-quality adhesive that is environmentally friendly.

b. FINGER JOINT LAMINATED (FJ LAMINATING)

Is a product produced from the wood lamination process using a clamping machine to produce a thicker board area in accordance with the required size. This lamination process uses high-quality adhesive material that is environmentally friendly.

c. DOOR - WINDOW FRAME (DF) / ABC PROFILE

Is a product that is produced through the molding and painting process. This product is used for door frames and windows where the surface is profiled according to the model ordered by the customer.

d. FACIA BOARDS

Is a product produced through the finger joint process that is used as a cross section of rainwater / lisplang.

e. GLASS BEADS / SKIRTING

Is a product produced for window or wall decoration materials.



Dalam menghasilkan produk-produk tersebut IKN menggunakan hampir 75% kayu impor dalam bentuk kayu gergajian (sawn timber) dari berbagai jenis kayu, seperti Kayu Sapeli dari Afrika, Kayu Iroko dari Afrika, Sipo dari Afrika, Angeline Pedra dari Brasil, Western Red Cedar dari Kanada, dan sisanya 25% untuk kayu Mahoni dan Meranti dari Indonesia yang sebagian besar di suplai oleh Perhutani.

In producing these products IKN uses nearly 75% of imported wood in the form of sawn timber from various types of wood, such as Sapeli Wood from Africa, Iroko Wood from Africa, Sipo from Africa, Angeline Pedra from Brasil, Western Red Cedar from Canada, and the remaining 25% for Mahogany and Meranti wood from Indonesia, which is mostly supplied by Perhutani.

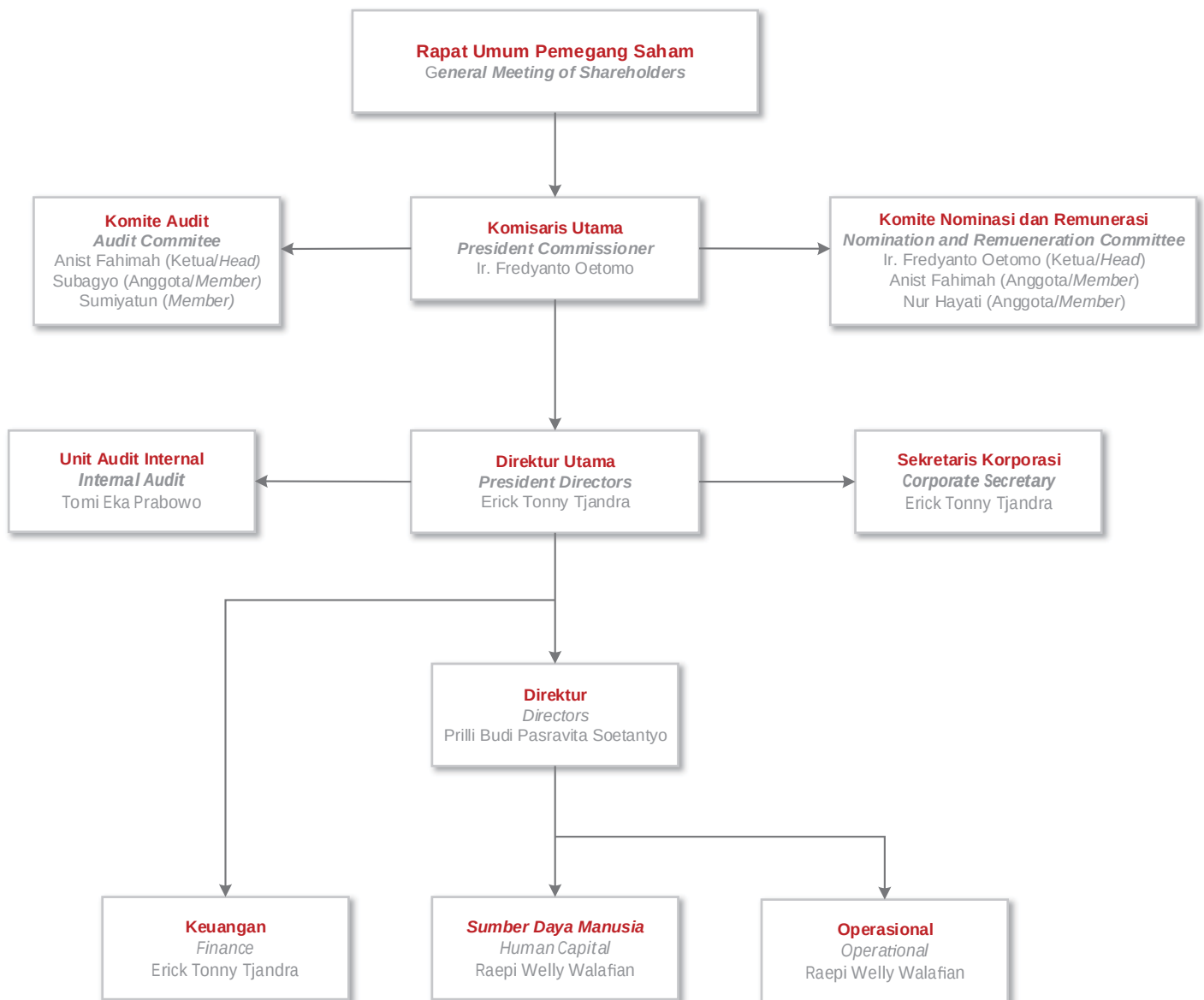


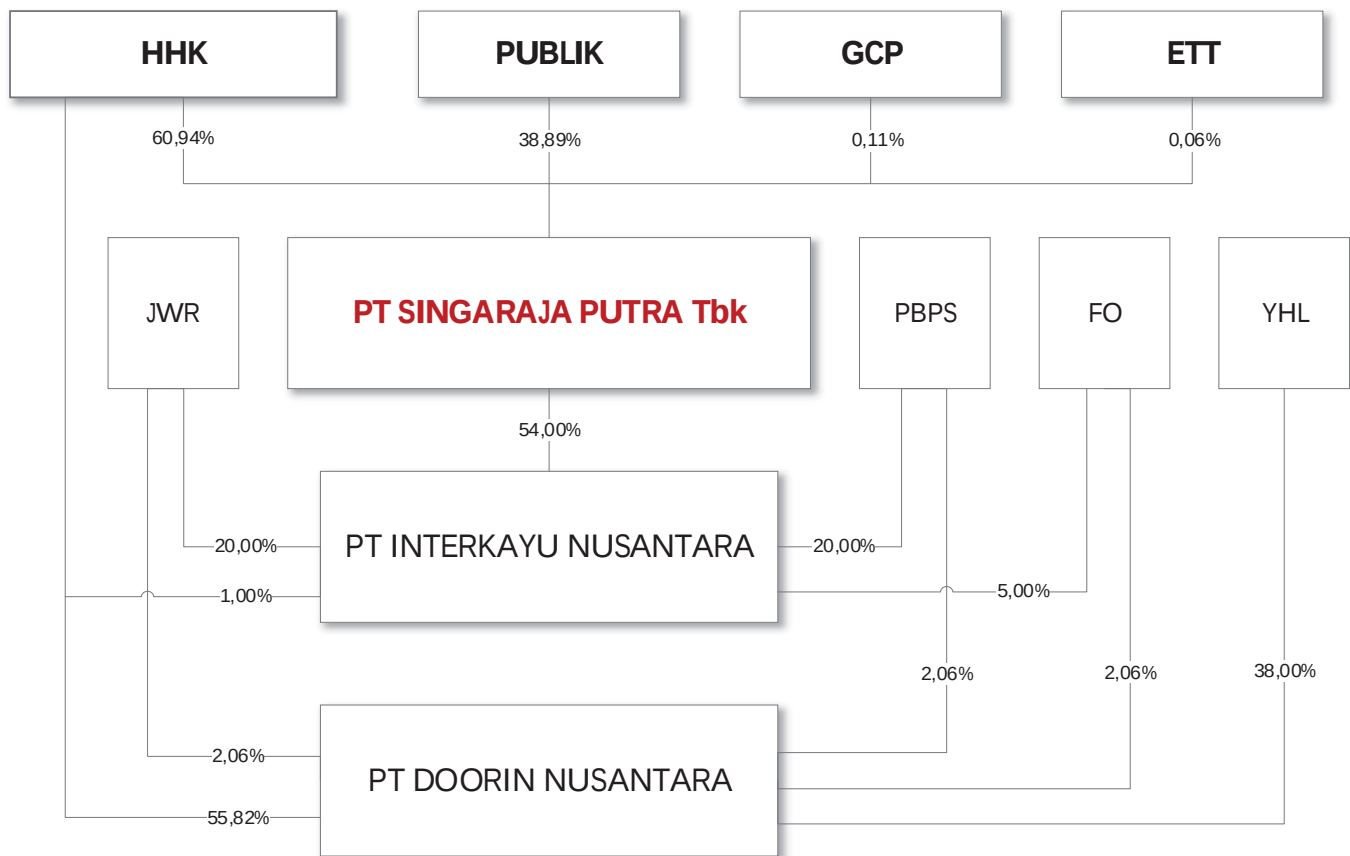
Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan melalui IKN sebagian besar di ekspor ke Negara-negara Amerika dan Eropa dan hanya sebagian kecil dijual di pasar domestik. Para pelanggan IKN adalah Retailer besar, kontraktor.

All of the products produced by the Company through subsidiaries are mostly exported to American and European countries and only a small portion is sold in the domestic market. IKN customers are large retailers, contractors.



STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2019 / SHARES OF OWNERSHIP STRUCTURE PERIOD 2019

Keterangan Singkatan :

HHK	: Hendra Hasan Kustarjo	JWR	: Jacob Willem Ravenhorst
GCP	: Gregorius Cahyo Priono	PBPS	: Prilly Budi Pasravita Soetantyo
ETT	: Erick Tonny Tjandra	FO	: Fredyanto Oetomo
YHL	: Yong Hee Lee		

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / COMPOSITION OF SHAREHOLDER'S

(per 31 Desember 2019 / As of 31st December, 2019)

Nama Name	Jumlah Saham (lembar saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (in Rp)	Presentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital		1.100.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital			
1 Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	60,94
2 Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11
3 Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000	0,06
4 Masyarakat / Public	175.000.000	17.500.000.000	38,89
Jumlah / Total	450.000.000	45.000.000.000	100,00

Sumber / Source : Perseroan (Company)

VISI DAN MISI / VISION AND MISSION

Visi

Menjadikan Perseroan sebagai kelompok usaha Indonesia bersekala nasional yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi Pemangku kepentingan dengan pilar utama dibidang penyedia akomodasi dan turut memajukan Perusahaan Anak.

Misi

- Menyediakan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas standar yang baik;
- Mementingkan kenyamanan untuk setiap pelanggan;
- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;
- Menjadi yang terbaik pada setiap bidang;
- Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar;
- Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat;

Vision

Making the Company a national scale Indonesian business group that grows continuously give benefit to stakeholders with the main pillars in the field of accommodation providers and to help advance the Subsidiary Company.

Mission

- *Provide and meet customer needs with good quality standards;*
- *Concern on comfort for each customer;*
- *Prioritizing positive attitudes and performance oriented to profit creation;*
- *Become the best in every field;*
- *Grow by innovating the market;*
- *Socially responsible to the community;*



PROFIL DEWAN KOMISARIS / PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Fredyanto Oetomo

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia, berumur 62 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1980, memperoleh gelar Master of Bussiness Administration / S2 di IPMI International Business School pada tahun 1984.

Indonesian citizen, 62 years old. Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Trisakti University in 1980, obtained a Master of Business Administration / S2 at IPMI International Business School in 1984.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai dengan tahun 2024. Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019. /He has been the President Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office until 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 Agust 2019.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

Besides serving as President Commissioner of the Company there were several positions and work experience as follows:

2009 - Sekarang / Present	: PT INTERKAYU NUSANTARA, Komisaris / Commissioner. PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Komisaris / Commissioner
2000 - Sekarang / Present	: PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur / Director
1999 - 2008	: PT PUTERA DHARMA (Can Making), Direktur / Director PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Direktur / Director PT NATIONAL FOOD PACKERS, Direktur / Director
1992 - 1999	: PT MULTI MAKMUR INDAH INDUSTRI & PT. MULTI BOX INDAH (Can Manufacturing & Corrugated Box), Direktur / Director
1989 - 1992	: PT GRAHATAMA ELECTRONUSA, General Manager / General Manager
1985 - 1989	: PT PUTERA DHARMA (Can Manufacturing), Manager / Manager
1982 - 1984	: PT FUJI DHARMA ELEXTRIC (Manufacturing Watt Hour Meter), Manager / Manager
1980 - 1982	: PT PUPAR (Corrugated Box, Offset & Paper Making), Engineering / Engineering



Anist Fahimah

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berumur 42 tahun. Memperoleh gelar D3 Jurusan Keuangan Perbankan di STIE Kerjasama Yogya karta pada tahun 1999.
/Indonesian citizen, 42 years old. He earned a D3 degree in Banking Finance at STIE Yogyakarta Cooperation in 1999.

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.
/She has been the Independent Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office up to 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

/Before serving as an Independent Commissioner of the Company there were several positions and work experience as follows:

2016 - 2018 : PT. SCHNEIDER ELECTRIC, Staff Finance/ Finance Staff

2006 - 2016 : PT. SINGARAJA PUTRA, General Manager/ General Manager

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 4, tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan tidak ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner of the Company is a professional individual who comes from outside the company and has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 4, 5 October 2019 made by Rahayu Ningsih, SH Notary in Jakarta.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders.

There is no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and there is no affiliation with a number of minority public shareholders.

PROFIL DIREKSI / PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Erick Tonny Tjandra

Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia, berumur 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996. / Indonesian citizen, 49 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1996.

Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019. / He has been the President Director of the Company since 2019 and has a term of office up to 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Share holders of the Company No. 04 on 5 August 2019.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

/ Besides serving as President Director of the Company there were several positions and work experience as follows:

2019 - sekarang / Present	: PT SUBANG KUSUMA LESTARI, Direktur / Director
2018 - sekarang / Present	: PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk , Komisaris Utama / President Commissioner
2009 - 2018	: PT SINGARAJA PUTRA, Komisaris / Commissioner
2009 - 2013	: PT SENTRA NIAGA BERSAMA, Controller / Controller PT INTERKAYU NUSANTARA, Controller / Controller
2005 - 2009	: PT ADHIBALADIKA AGUNG, Deputy Direktur Keuangan / Deputy of Finance Director PT MULTI UNGGUL SEJAHTERA UTAMA, Direktur / Director
2001 - 2005	: PT BERLIAN MULYA PERSADA, Direktur / Director
1998 - 2001	: PT ASIA PAPERINDO PERKASA, Manager Akuntansi / Accounting Manager PT UNIVENUS & CO, Manager Akuntansi / Accounting Manager
1996 - 1998	: PT PINDO DELI PULP & PAPER MILLS, Manager / Manager
1993 - 1996	: KANTOR AKUNTAN PUBLIK PRASETIO UTOMO & Co



Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, berumur 43 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Business Study di University Herfordshire, United Kingdom pada tahun 1998. /Indonesian citizen, 43 years old. Graduated with a Bachelor's degree in Business Study from Herfordshire University, United Kingdom in 1998.

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 August 2019.

/She has been serving as the Company's Director since 2019 and has a term of office until 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

/Besides serving as Director of the Company there were several positions and work experience as follows:

2018 - sekarang / <i>Present</i>	: PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk, Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
2008 - sekarang / <i>Present</i>	: PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Pemegang Saham / <i>Part Owner</i>
2005 - sekarang / <i>Present</i>	: PT INTERKAYU NUSANTARA, Direktur Utama & Part Owner / <i>President Director & Part Owner</i>
2000 - Sekarang / <i>Present</i>	: PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur Utama / <i>President Director</i>
2009 - 2011	: PT BALI INDONESIA FOOD, Direktur / <i>Director</i>
1999 - 2009	: PT PUTERA DHARMA, Manajer Keuangan / <i>Finance Manager</i> PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Deputy Direktur / <i>Deputy of Director</i> PT NATIONAL FOOD PACKERS, Deputy Direktur / <i>Deputy of Director</i>
1998 - 1999	: YAPI KREDIT BANK AG, Frankfurt, Germany

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 4, tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 4, 5 August 2019 made by Rahayu Niingsih, SH Notary in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors and shareholders.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, dan tidak ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

There is no affiliation with other members of the Board of Directors, and there is no affiliation with some minority public shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

Tahun 2019 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Dibutuhkan upaya maksimal di setiap aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja Perseroan telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.

Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan.

Perseroan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi.

Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perseroan per 31 Desember 2019 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja.

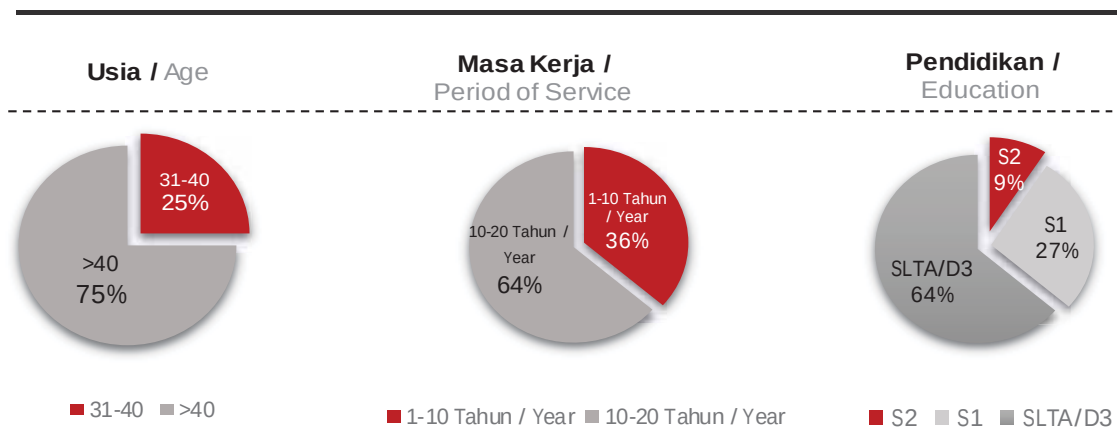
In 2019 is still a year full of challenges for the Company. Maximum effort is needed in every aspect of the business to face these challenges, one of which is through increasing quality Human Resources.

To ensure increased operational efficiency and improved performance the Company has developed a system for recruiting and developing the best talent, increasing competency and career development for employees, and retaining employees. Human Resources who have high integrity, excellence, and power are one of the important assets and the key to achieving the success of the Company for the long term.

Although up to now the Company has not formed an employee cooperative and there is no Employee Pension Fund program, but in an effort to improve employee welfare, the Company provides various facilities such as the Holiday Allowance, Employment BPJS, Health BPJS, Incentive Programs and Annual Bonuses.

The Company always makes a comfortable and conducive work environment to support employee work facilities so that it can stimulate employee morale to continue to grow and develop in line with the vision and mission.

The following is the composition of permanent and contract employees who are actively working in the Company as of December 31, 2019 based on management, education level, age and years of service.



Sumber / Source : Perseroan (Company)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini Tanpa Modifikasi yang ditandatangani oleh Dr. Bambang Hariadi, CPA dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasi yang telah ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA.

This Analysis and Discussion by Management is based on the 2019 Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with an Unmodified opinion signed by Dr. Bambang Hariadi, CPA and the 2018 Company's Financial Statements audited by the Public Accountant Firm Johan Malonda Mustika & Partners with Unmodified opinion signed by Putu Astika, CPA, CA.

A. ANALISIS KEUANGAN SECARA KONSOLIDASI

A. CONSOLIDATED FINANCIAL ANALYSIS

Laporan Laba & Rugi Secara konsolidasi

Consolidated Statements of Profit & Loss

Rinciannya sebagaimana berikut ini:

The details are as follows:

Analisa Laba-Rugi Komprehensif

Analysis of the Comprehensive Profit & Loss

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rp)

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan dan Penjualan / Revenue and Sales	223.320	228.765	(5.445)	(2,38)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	(188.165)	(193.870)	5.705	(2,94)
Laba Kotor / Gross Profit	35.155	34.896	260	0,74
Beban Usaha / Operating Expenses	(26.981)	(25.975)	(1.006)	3,87
Laba Usaha / Operating Profit	8.175	8.921	(747)	(8,37)
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Incomes (Expenses)	(5.188)	(6.303)	1.115	(17,69)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	2.987	2.619	368	14,07
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses (Benefit)	2.422	2.416	6	0,25
Laba Sebelum Proforma Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Income Before Proforma Resulting From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	565	203	362	178,66
Proforma Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Resulting From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	0	(1.292)	1.292	(100,00)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) For The Year	565	(1.089)	1.654	(151,87)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	376	1.126	(751)	(66,65)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	941	37	904	2.456,27
Laba Dapat Diatribusikan Kepada / Net Income Attributable to :				
Pemilik Entitas Induk / Owner of The Entity	318	(1.089)	1.408	(129,22)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	247	0	247	
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada / Total Comprehensive Income Attributable to :				
Pemilik Entitas Induk / Owner of The Entity	514	37	478	1.298,10
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	426	0	426	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham / Earnings (Loss) Per Share For The Year	2	(509)	511	100,39

Sumber / Source : Perseroan (Company)

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan dan Penjualan Perseroan secara konsolidasi berasal dari Perusahaan Induk sebagai penyedia akomodasi penginapan dan Perusahaan Anak dari penjualan kayu olahan yang masing-masing memberikan porsi pendapatan dan penjualan sebesar 0,58% dan 99,42% pada tahun 2019.

Pendapatan dan Penjualan Perseroan secara konsolidasi menurun 2,38% atau sebesar Rp5.445 juta menjadi Rp223.320 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp228.765 juta. Hal ini terutama akibat dari penurunan pendapatan ekspor IKN sebesar 2,63% atau dari Rp227.640 juta pada tahun 2018 menjadi Rp221.665 juta.

Meskipun pendapatan dan penjualan Perseroan secara konsolidasi menurun, di sisi lain laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,74%. Sebab IKN melakukan efisiensi biaya produksi yaitu penurunan pemakaian bahan baku dan biaya angkut yang masing-masing dicatat menurun sebesar 19,64% dan 32,57% dibanding tahun 2018.

Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

REVENUES

The consolidated income and sales of the Company come from the Parent Company as lodging accommodations and subsidiary companies from the sale of processed wood, each of which provides a portion of revenue and sales of 0.58% and 99.42% in 2019.

The Company's revenue and sales on a consolidated basis decreased 2.38% or Rp5,445 million to Rp223,320 million compared to 2018 which amounted to Rp228,765 million. This was mainly due to the decline in IKN export revenues by 2.63% or from Rp227,640 million in 2018 to Rp221,665 million.

Although the Company's revenue and sales on a consolidated basis declined, on the other hand the Company's gross profit increased by 0.74%. Because IKN has made efficient production costs, namely a decrease in the use of raw materials and transportation costs, each recorded a decrease of 19.64% and 32.57% compared to 2018.

The following are details of the types of business revenues of the Company:

(dalam jutaan Rupiah/ In million Rp)

Keterangan	2019	Porsi %	2018	Porsi %	Description
Sewa Kamar, Makan dan Lain-lain	1.300	0,58	858	0,38	Room, Food and Other
Penjualan Kayu	222.021	99,42	227.907	99,62	Timber
Jumlah Pendapatan Usaha	223.320	100,00	228.765	100,00	Total Revenue

Sumber / Source : Perseroan (Company)

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar 2,94% atau sebesar Rp5.705 juta menjadi Rp188.165 juta jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp193.870 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh biaya produksi yang mengalami penurunan sebesar 4,83% akibat penurunan dalam pemakaian bahan baku

COST OF GOOD SOLD

Cost of Revenues The Company's consolidated income decreased by 2.94% or by Rp5,705 million to Rp188,165 million when compared to 2018 which amounted to Rp193,870 million. This was mainly due to production costs which decreased by 4.83% due to a decrease in the use of raw materials.

BEBAN USAHA

Beban Usaha Perseroan secara konsolidasi meningkat 3,87% atau sebesar Rp1.006 juta menjadi Rp26.981 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp25.975 juta. Hal ini terutama akibat dari kenaikan pada beban umum dan administrasi yaitu gaji dan upah serta penyusutan.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses on a consolidated basis increased 3.87% or as much as Rp1,006 million to Rp26,981 million compared to 2018 which amounted to Rp25,975 million. This was mainly due to an increase in general and administrative expenses, namely salaries and wages and depreciation.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan secara konsolidasi meningkat 14,07% atau sebesar Rp368 juta menjadi Rp2.987 juta jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp2.619 juta. Meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan Perseroan terutama diakibatkan oleh menurunnya beban keuangan Perseroan sebesar 23,99% atau sebesar Rp1.499 juta menjadi Rp4.748 juta dari Rp6.247 juta di tahun 2018.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Laba Tahun Berjalan Perseroan secara konsolidasi naik 151,87% atau sebesar Rp1.654 juta menjadi Rp565 juta dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tahun 2018 yang sebesar Rp1.089 juta. Diperolehnya laba tahun berjalan yang meningkat saat pendapatan dan penjualan menurun karena akumulasi efisiensi atas beban pokok penjualan Perseroan yang dicatat turun sebesar 2,94% kemudian juga penurunan pada beban keuangan sebesar 23,99% dibanding tahun 2018.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan secara konsolidasi meningkat sebesar 2.456,27% atau sebesar Rp904 juta menjadi Rp941 juta dibanding tahun 2018 sebesar Rp37 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya akumulasi beban lain-lain bersih sebesar 17.69% atau sebesar Rp1.115 juta menjadi Rp5.188 juta dari tahun 2018 yang sebesar Rp6.303 juta dan tambahan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp375 juta pada tahun 2019.

INCOME BEFORE TAX

The Company's profit before tax on a consolidated basis increased by 14.07% or by Rp368 million to Rp2,987 million compared to 2018 which amounted to Rp2,619 million. The increase in profit before the Company's income tax was mainly due to the decrease in the Company's financial burden by 23.99% or by Rp1,499 million to Rp4,748 million from Rp6,247 million in 2018.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The Company's current year profit on a consolidated basis increased by 151.87% or as much as Rp1,654 million to Rp565 million compared to the loss for the year in 2018 of Rp1,089 million. Earnings of the current year increased when revenue and sales declined due to the accumulated efficiency of the Company's cost of goods sold which recorded a decrease of 2.94% and then a decrease in financial expenses of 23.99% compared to 2018.

PROFIT (LOSS) OF COMPREHENSIVE FOR THE YEAR

The Company's Comprehensive Income for the Year on a consolidated basis increased by 2,456.27% or as much as Rp904 million to Rp941 million compared to 2018 of Rp37 million. This increase was mainly due to a decrease in net other accumulated expenses by 17.69% or by Rp1,115 million to Rp5,188 million from 2018 which amounted to Rp6,303 million and an addition to other comprehensive income of Rp375 million in 2019

Analisa Posisi Keuangan

ASET

Jumlah Aset Perseroan secara konsolidasi meningkat 1,04% atau sebesar Rp1.846 juta menjadi Rp178.542 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp176.696 juta. Meningkatnya jumlah aset Perseroan terutama disebabkan oleh akumulasi kenaikan uang muka dan biaya dibayar dimuka serta kas dan setara kas pada tahun 2019.

Analysis of the Financial Position

ASSETS

The Company's total assets on a consolidated basis increased 1.04% or as much as Rp1,846 million to Rp178,542 million compared to 2018 which amounted to Rp176,696 million. The increase in the number of assets of the Company was mainly due to the accumulation of increase in advances and prepaid expenses and cash and cash equivalents in 2019.

(dalam jutaan Rupiah/In million Rp)

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Change	%
ASET / ASSETS				
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalents	4.383	518	3.866	747
Piutang usaha - Pihak Ketiga / Trade Receivables - Third Parties	3.042	3.333	(291)	(9)
Persediaan - Bersih / Inventories Net	72.223	82.996	(10.772)	(13)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka / Advance and Prepaid Expenses	20.290	3.203	17.087	533
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	2.118	1.457	660	45
Piutang Lain-lain / Other Receivables	10	2.496	(2.486)	(100)
JUMLAH ASET LANCAR / TOTAL CURRENT ASSETS	102.067	94.003	8.064	9
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS				
Aset Tidak Lancar Dikuasai Untuk Dijual / Non Current Assets Held For Sale	0	10.591	(10.591)	(100)
Piutang Pihak Berelasi / Related Party Receivables	25.521	25.129	392	2
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan / Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation	41.570	37.819	3.751	10
Aset Pengampunan Pajak Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan / Tax Amnesty Assets Less Accumulated Depreciation	6.539	6.607	(67)	(1)
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	2.745	2.548	197	8
Aset lain-lain / Others Assets	100	0	100	100
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR / TOTAL NON-CURRENT ASSETS	76.475	82.693	(6.218)	(8)
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	178.542	176.696	1.846	1

Sumber / Source : Perseroan (Company)

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perseroan secara konsolidasi menurun sebesar 9,84% atau sebesar Rp16.726 juta menjadi sebesar Rp153.242 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tahun 2018 yang sebesar Rp169.968 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh akumulasi jumlah utang usaha - pihak ketiga yang menurun sebesar 21,45% atau sebesar Rp17.350 juta yaitu pada utang usaha - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu 61 - 90 hari di tahun 2019. Kecuali utang bank jangka pendek Perseroan yang mengalami peningkatan sebesar Rp4.892 juta lantaran kebutuhan dana operasional yang meningkat dibanding tahun 2018, akan tetapi peningkatan ini diiringi dengan menurunnya utang jangka panjang sebesar Rp5.540 juta pada tahun 2019.

Perinciannya adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

LIABILITIES

The total liabilities of the Company on a consolidated basis decreased by 9.84% or amounting to Rp16,726 million amounting to Rp.153,242 million compared to total liabilities in 2018 of Rp.169,968 million. This was mainly due to the accumulation of total trade payables - third parties which decreased by 21.45% or Rp17,350 million, namely on payables - third party maturities within 61-90 days in 2019. Except for short-term bank loans The company experienced an increase of Rp4,892 million due to the increasing need for operational funds compared to 2018, but this increase was accompanied by a decrease in long-term debt of Rp5,540 million in 2019.

The details are as per the table below:

(dalam jutaan Rupiah/In million Rp)				
Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Change	%
LIABILITAS / LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITIES				
Utang usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables - Third Parties	63.523	80.873	(17.350)	(21)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	3.269	3.057	212)	7)
Utang Pajak / Tax Payables	2.125	2.545	(420)	(17)
Utang Bank - Jangka Pendek / Short-term - Bank Loans	19.805	14.913	4.892)	33)
Utang Lain-lain / Others Payables	24	37	(13)	(36)
Uang Muka Penjualan / Advances From Sales	19.220	19.760	(540)	(3)
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu 1 Tahun / Current Maturities of Long-term Liabilities				
Utang Bank Jangka Panjang / Long-term - Bank Loans	5.486	4.849	638)	13)
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payables	215	132	83)	63)
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen / Consumer Lease Payables	148	109	38)	35)
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK / TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	113.815	126.275	(12.460)	(10)
LIABILITAS JANGKA PANJANG / LONG-TERM LIABILITIES				
Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo / Less Current Maturities of Long-term Liabilities				
Utang bank jangka panjang / Long term -Bank Loans	27.633	33.173	(5.540)	(17)
Utang sewa pembiayaan / Finance Lease Payables	625	201	424)	211)
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen / Consumer Lease Payables	53	77	(24)	(31)
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liability	11.116	10.242	874)	9)
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG / TOTAL LONG-TERM LIABILITIES	39.427	43.693	(4.266)	(10)
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	153.242	169.968	(16.726)	(10)
Sumber / Source : Perseroan (Company)				

Sumber / Source : Perseroan (Company)

EKUITAS

Jumlah Ekuitas Perseroan secara konsolidasi meningkat 276,04% atau sebesar Rp18.572 juta menjadi Rp25.300 juta dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp6.728 juta. Meningkatnya jumlah ekuitas Perseroan disebabkan oleh tambahan dana sebesar Rp17.500 juta dari Penawaran Umum atau *Initial Public Offering* (IPO) yang dilakukan oleh Perseroan sehingga modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari posisi sebelumnya yaitu Rp27.500 juta pada tahun 2018 menjadi Rp45.000 juta pada tahun 2019.

EQUITY

The Company's Total Equity on a consolidated basis increased by 276.04% or by Rp.18,572 million to Rp.25,300 million compared to 2018 which amounted to Rp.6,728 million. The increase in the Company's total equity was due to additional funds of Rp17,500 million from the Initial Public Offering (IPO) conducted by the Company so that the issued and fully paid-in capital stock increased from the previous position of Rp27,500 million in 2018 to Rp45,000 million in 2019.

(Dalam Jutaan Rupiah / In million Rp)

Keterangan	2019	2018	Description
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan			Equity Attributable
Kepada Pemilik Entitas Induk			to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp 100,- dan Rp 1.000.000,- saham pada tahun 2019 dan 2018 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 450.000.000 saham dan 25.000 saham pada tahun 2019 dan tahun 2018	45.000	27.500	Share capital nominal value Rp. 100 and Rp. 1,000,000 per share as pf December 31, 2019 and 2018. Authorized capital consist of 450,000,000 and 27,500 shares as of December 31, 2019 and 2018.
Tambahan Modal Disetor	(19.190)	(19.321)	Additional Paid in Capital
Rugi Komprehensif Lain	192	1.107	Other Comprehensive loss
Saldo Laba	(1.735)	(3.164)	Retained Earnings
Jumlah	24.267	6.121	Total
Kepentingan Non Pengendali	1.033	607	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	25.300	6.728	TOTAL EQUITY

Sumber / Source : Perseroan (Company)

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

CASH FLOW

The following table highlights the summary of the Company's cash flows for the 12-month period ended 31st December 31, 2019:

(dalam jutaan Rupiah/In million Rp)

Keterangan	2019	2018	Description
Arus Kas Dari (Digunakan) Aktivitas Operasi	(13.149)	5.536	Cash Flow From (in) Operating Activities
Arus Kas Dari (Digunakan) Aktivitas Investasi	3.511	(34.177)	Cash Flow From (in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	13.503	28.600	Cash Flow From Financing Activities

Sumber / Source : Perseroan (Company)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi naik 337,50% atau sebesar Rp18.685 juta menjadi (Rp13.149) juta dibandingkan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 yang sebesar Rp5.536 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi meningkat lantaran menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebaliknya pembayaran kepada pemasok, pembayaran operasi lainnya dan pembayaran pajak penghasilan Perseroan meningkat untuk tahun 2019.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used for operating activities increased 337.50% or Rp18,685 million to (Rp13,149) million compared to cash flows obtained from operating activities in 2018 which amounted to Rp5,536 million. Cash flow used for operating activities increased due to decreased cash receipts from customers, while payments to suppliers, other operating payments and payment of the Company's income tax increased for 2019.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi meningkat sebesar 110,27% atau sebesar Rp 37.688 juta menjadi Rp3.511 juta dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 sebesar (Rp34.177) juta. Peningkatan pada kas diperoleh dari kegiatan investasi terutama disebabkan oleh divestasi/pelepasan aset dalam bentuk saham milik entitas anak oleh Perseroan pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun 52,79% atau sebesar Rp15.097 juta menjadi Rp13.503 juta dibandingkan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp28.600 juta. Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 masih lebih kecil dibanding tahun 2018 meskipun pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan IPO. Hal ini terutama disebabkan oleh aktivitas pembayaran Pinjaman Bank sehingga kebutuhan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan jumlahnya lebih besar dari pada arus kas yang diperoleh dari IPO pada tahun 2019.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flow obtained from investment activities increased by 110.27% or by Rp 37,688 million to Rp3,511 million compared to cash flows used for investing activities in 2018 of (Rp34,177) million. The increase in cash obtained from investment activities was mainly due to divestment / disposal of assets in the form of shares owned by a subsidiary by the Company in 2019.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flow obtained from funding activities decreased by 52.79% or as much as Rp15,097 million to Rp13,503 million compared to cash flow obtained from funding activities in 2018 amounting to Rp28,600 million. Cash flow obtained from funding activities in 2019 is still smaller than in 2018 although in 2019 the Company implemented an IPO. This was mainly due to the activity of repaying bank loans so that the need for cash flow used for funding activities was greater than the cash flow obtained from the IPO in 2019.



RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	2019	2018	Description
Rasio Pertumbuhan (%)			Growth Ratio (%)
Pendapatan usaha	(2,38)	2,37	Income
Laba (Rugi) Usaha	(8,37)	93,84	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	151,87	(231,00)	Income (Loss) For The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.456,27	116,87	Comprehensive Income For The Year
Jumlah Aset	1,04	20,93	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(9,84)	9,28	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	276,04	171,37	Total Equities
Rasio Profitabilitas (%)			Profitability Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas	3,72	0,55	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	0,53	0,02	Return on Asset
Marjin Laba Kotor	15,74	15,25	Gross Profit Margin
Marjin Operasional	3,66	3,90	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	0,42	0,02	Net Profit Margin
Rasio Likuiditas (%)			Liquidity ratio (%)
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	89,68	74,44	Current Assets / Short-term Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)			Solvency Ratio (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,86	0,96	Total Liabilities / Total Asset
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	6,06	25,26	Total Liabilities / Total Equity

Sumber / Source : Perseroan (Company)

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas.

Profitability Ratio

Profitability is used to measure a company's ability to generate profits from revenue related to sales, assets and equity.

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. Adapun Imbal Hasil Ekuitas Perseroan tahun 2019 adalah 3,72%, menurut manajemen rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 0,55%. Meningkatnya imbal hasil ekuitas ini seiring dengan laba bersih tahun berjalan yang mengalami peningkatan dan ekuitas juga meningkat, tetapi presentase peningkatan laba bersih tahun berjalan lebih tinggi. Terkait dengan peningkatan imbal hasil ekuitas yang belum optimal ini mendorong manajemen akan berusaha untuk lebih dapat meningkatkan kembali profitabilitas Perseroan di masa yang akan datang sesuai dengan apa yang menjadi keinginan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Rasio Imbal hasil ekuitas Perseroan yang meningkat pada tahun 2019 disebabkan oleh naiknya jumlah ekuitas sebesar 276,04%, serta pertumbuhan laba tahun berjalan yang juga meningkat sebesar 151,87%.

Return on Equity

This ratio shows the Company's ability to generate current year profits using its own capital which is calculated by comparing net income to equity and expressed as a percent. The Company's Equity Yield for 2019 was 3.72%, according to management this ratio increased when compared to 2018 which amounted to 0.55%. The increase in equity returns is in line with the profit of the current year which has increased and equity also increased, but the percentage increase in yearly profit is higher. Associated with the increase in return on equity that is not optimal encourages management to strive to be able to further increase the profitability of the Company in the future in accordance with what is the desire of all stakeholders towards the Company. The Company's equity return ratio which increased in 2019 was due to an increase in total equity of 276.04%, and profit growth for the year which also increased by 151.87%.

Imbal Hasil Aset

Rasio Imbal Hasil Aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio Imbal hasil aset Perseroan tahun 2019 adalah 0,53% meningkat jika dibandingkan minus 0,02% untuk tahun 2018. Hal ini menunjukkan hasil dari kinerja manajemen dalam menggunakan dan mengelola aset-asetnya secara efektif hingga menghasilkan laba tahun berjalan yang meningkat dibanding tahun 2018.

Peningkatan pada Rasio Imbal hasil aset untuk tahun 2019 disebabkan oleh akumulasi jumlah aset yang meningkat sebesar 1,04%, seiring dengan meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan sebesar 151,87%.

Rasio Likuiditas

Likuiditas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar perusahaan yang likuid pada saat ini dengan menghitung perbandingan antara jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek.

Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek

Rasio Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tahun 2019 adalah 89,68% dan 74,44% untuk tahun 2018. Meningkatnya Rasio Aset lancar / liabilitas jangka pendek membuat Perseroan dapat lebih baik dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya karena perbandingan aset lancar meningkat lebih besar dibanding liabilitas jangka pendek yang dimiliki. Namun menurut manajemen tingkat rasio likuiditas Perseroan memang belum mencapai tingkat yang diharapkan, ke depannya manajemen berkomitmen untuk meningkatkan modal kerja Perseroan melalui peningkatan aset lancar atau menekan peningkatan liabilitas jangka pendeknya.

Meningkatnya Rasio Aset lancar / liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun 2019 ini terutama disebabkan oleh penurunan akumulasi jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan yang lebih tinggi yaitu 9,87% dari pada peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar 8,58%.

Return on Assets

The Asset Yield Ratio shows the ability of the Company's productive assets to generate current year profit calculated by comparing current year earnings with total assets. The ratio of return on assets of the Company in 2019 is 0.53%, an increase compared to minus 0.02% for 2018. This shows the results of management's performance in using and managing its assets effectively to produce profit for the year which increased compared to 2018 .

The increase in the Return on Assets Ratio for 2019 was due to the accumulation of total assets which increased by 1.04%, in line with the increase in the Company's overnight years profit by 151.87%.

Liquidity Ratio

Liquidity is intended to determine the level of the Company's ability to meet its short-term liabilities with current liquid assets of the company by calculating the ratio between total current assets and total short-term liabilities.

Current Assets / Short-term Liabilities

Current Short Term Assets / Liabilities Ratio of the Company in 2019 is 89.68% and 74.44% for 2018. The increase in the ratio of current assets / short-term liabilities makes the Company can better pay off its short-term liabilities because the ratio of current assets increases greater than short-term liabilities held. However, according to management, the Company's liquidity ratio level has not yet reached the level expected, in the future management is committed to increasing the Company's working capital through increasing current assets or reducing the increase in short-term liabilities.

The increase in the Company's current assets / short-term liabilities ratio for 2019 was mainly due to a decrease in the accumulation of the Company's short-term liabilities which was higher at 9.87% than the increase in the Company's current assets by 8.58%.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset memperlihatkan seberapa besar jumlah liabilitas dari pada jumlah aset yang dimiliki oleh Perseroan. Rasio Jumlah liabilitas / jumlah aset Perseroan tahun 2019 adalah sebesar 0,86x menurun dibanding 0,96x untuk tahun 2018.

Rasio Jumlah liabilitas / jumlah aset di atas menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh liabilitasnya semakin membaik dengan terpeliharanya pertumbuhan aset serta kontrol ketat atas peningkatan liabilitas Perseroan.

Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas

Pada perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas menunjukkan seberapa besar pendanaan yang di biayai oleh kewajiban dari pada modal sendiri. Artinya, semakin tinggi nilai rasio maka semakin tinggi pula jumlah kewajiban yang digunakan dalam pendanaan oprasional Perseroan. Rasio Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 6,06x menurun secara signifikan dari 25,26x untuk tahun 2018.

Rasio Liabilitas / jumlah aset Perseroan pada tahun 2019 menurun terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekuitas Perseroan sebesar 276,04x yang disertai dengan penurunan pada jumlah liabilitas sebesar 9,84x dibanding tahun 2018.

Solvency Ratio

Solvency shows the ability of the Company to fulfill all liabilities calculated by comparing the total liabilities with the total assets or the total equity.

Total Liabilities / Total Assets

Comparison between the amount of liabilities and total assets shows how much the amount of liabilities compared to the total assets owned by the Company. The ratio of total liabilities / total assets of the Company in 2019 is 0.86x, down from 0.96x in 2018.

The ratio of total liabilities / total assets above shows that the ability of the Company to repay all of its liabilities has improved with the maintenance of asset growth and tight control over the increase in the Company's liabilities.

Total Liabilities / Total Equity

In comparison the amount of liabilities with the amount of equity shows how much funding is financed by liabilities rather than equity. This means that the higher the value of the ratio, the higher the total liabilities used in the Company's operational funding. The ratio of the Company's total liabilities / total equity in 2019 was 6.06x significantly decreased from 25.26x for 2018.

Liabilities ratio / total assets of the Company in 2019 decreased mainly due to an increase in the Company's total equity of 276.04x accompanied by a decrease total liabilities of 9.84x compared to 2018.

STRUKTUR PERMODALAN DAN INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

STRUKTUR PERMODALAN

Pengelolaan modal dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan perusahaan yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan melaksanakan pengelolaan modal dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan usaha kedepan.

Struktur permodalan Perseroan di tahun 2019 masih didominasi oleh liabilitas sebesar 85,83%. Akan tetapi modal dari liabilitas dicatat menurun sebesar 10,36% dibanding tahun 2018 yang sebesar 96,19% dikarenakan Perseroan mengalami peningkatan modal disetor setelah melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana dan berkurangnya jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2019

INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2019, Perseroan melakukan investasi barang modal untuk menambah aset perusahaan dan memperlancar kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut diuraikan pada tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Capital management is designed to support the company's funding needs which are expected to be able to maximize added value for the Shareholders. The Company carries out capital management by considering and comprehensively calculating financial resources in order to remain adequate for operations, business development and business development going forward.

The Company's capital structure in 2019 is still dominated by liabilities of 85.83%. However, the capital from liabilities was recorded to have decreased by 10.36% compared to 2018 which amounted to 96.19% because the Company experienced an increase in paid-up capital after carrying out an Initial Public Offering and reduced total liabilities of the Company in 2019

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2019, the Company will invest in capital goods to increase company assets and facilitate operational activities. These capital goods investments are described in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rp)

KETERANGAN Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Bangunan dan Prasarana / Building and Improvements	22.616	17.826	4.790	26,87
Mesin / Machinaries	11.827	11.432	395	3,46
Inventaris / Furniture	1.932	1.975	(44)	(2,22)
Kendaraan dan Alat Angkut / Vehicles and Transportation	4.400	4.582	(182)	(3,97)
Peralatan / Equipment	5.699	5.135	564	10,98
Jumlah Modal / Total Capital	46.473	40.951	5.523	

Sumber / Source : Perseroan (Company)

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal yang terjadi di sepanjang tahun 2019. Seluruh kegiatan investasi menggunakan sumber dana Perseroan dan fasilitas pinjaman dari Bank.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material commitments related to capital goods investments that occurred throughout 2019. All investment activities use the Company's funding sources and loan facilities from the Bank.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan melakukan divestasi/pelepasan aset dalam bentuk saham sebanyak 14.074 saham atau sebesar Rp10.591 Juta milik entitas anak pada tahun 2019.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

The Company divested / released assets in the form of shares totaling 14,074 shares or amounting to Ro10.591 million owned by subsidiaries in 2019.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2019 Perseroan telah melakukan beberapa transaksi bersifat relasi yaitu dengan Hendra Hasan Kustarjo yang merupakan Pemegang Saham Perseroan, PT Pesona Graha Semerbak dibawah kepemilikan yang sama dan PT Doorin Nusantara sebagai entitas anak. Adapun transaksi berelasi dapat diuraikan pada tabel berikut :

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2019 the Company has conducted several related transactions, namely with Hendra Hasan Kustarjo who is a Shareholder of the Company, PT Pesona Graha Semerbak under the same ownership and PT Doorin Nusantara as a subsidiary. The related transactions can be described in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rp)

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	0	2.496	(2.496)	(100,00)
Piutang Pihak Berelasi / Related Party Receivables	25.521	25.129	392	1,56
Uang Muka / Advances	17.218	0	17.218	100,00
Jumlah / Total	42.739	27.625	15.114	
Presentase Terhadap Jumlah Aset / Percentange to Total Assets	24%	16%		

Sumber / Source: Perseroan (Company)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam Laporan Keuangan per 31 Desember 2019.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURED AFTER THE REPORT DATE

There were no significant events after the reporting date that required adjustments or disclosures in the Financial Statements as at 31 December 2019.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 / COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF 2019

Tahun 2019 dipenuhi berbagai gejolak ekonomi yang menjadi sentimen negatif bagi industri perhotelan dan perkayuan, mengakibatkan pendapatan dan penjualan usaha Perseroan ditutup dengan hasil kurang maksimal. Secara keseluruhan kinerja Perseroan dalam memenuhi proyeksinya masih jauh pencapaiannya. Pendapatan Perseroan yang diproyeksikan hingga akhir tahun 2019 yaitu sebesar Rp246.446 juta hanya terealisasi sebesar 90,62% atau sebesar Rp223.320 juta, sisi positifnya manajemen masih dapat mengurangi biaya produksi sehingga tidak melebihi *budget* yang telah ditetapkan di awal tahun, akan tetapi realisasi pendapatan dan penjualan yang berada di bawah target membuat laba kotor Perseroan hanya terealisasi sebesar 79,16% yaitu sebesar Rp35.155 Juta dari target sebesar Rp44.409 juta, sehingga laba usaha yang diproyeksikan mencapai Rp13.462 juta pada akhir tahun 2019 hanya terealisasinya sebesar Rp8.175 juta. Dengan tidak tercapainya target laba usaha, Perseroan hanya dapat merealisasikan laba bersih tahun berjalan sebesar 11,11% atau sebesar Rp565 juta dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp5.087 juta untuk sepanjang tahun 2019.

Perbedaan hasil realisasi dan target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019 dipengaruhi besar oleh kondisi ekonomi baik global maupun domestik yang terjadi sepanjang tahun 2019. Untuk tahun 2020, manajemen akan berusaha lebih baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

The year 2019 was filled with various economic shocks which became a negative sentiment for the hotel and timber industry, resulting in the revenue and sales of the Company's business being closed with less than optimal results. Overall, the Company's performance in fulfilling its projections is still far from being achieved. The Company's revenue which is projected until the end of 2019 in the amount of IDR246,446 million is only realized at 90.62% or IDR223,320 million, the positive side is that management can still reduce production costs so that it does not exceed the budget set at the beginning of the year, but the realization revenue and sales that were below the target made the Company's gross profit only realized by 79.16% of IDR35,155 million from the target of IDR44,409 million, so the projected operating profit reached IDR13,462 million at the end of 2019 only realized by IDR 8,175 million. By not achieving the operating profit target, the Company can only realize the current year's net profit of 11.11% or around Rp565 million from the set target of Rp5,087 million for 2019.

The difference between realization results and targets that were set at the beginning of 2019 was greatly influenced by both global and domestic economic conditions that occurred throughout 2019. For 2020, management will strive to better achieve the targets set.

Keterangan (dalam jutaan rupiah)	Desember 2019				Description (In million Rupiah)
	Proyeksi <i>Projection</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Selisih <i>Difference</i>	% <i>Percentage</i>	
PENDAPATAN	246.446	223.320	(23.125)	(9,38)	Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(202.037)	(188.165)	13.872	(6,87)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	44.409	35.155	(9.253)	(20,84)	Gross Profit
BEBAN USAHA	(30.947)	(26.981)	3.966	(12,82)	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	13.462	8.175	(5.287)	(39,28)	Operating Income
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(5.000)	(5.188)	(188)	3,76	Other Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.462	2.987	(5.475)	(64,70)	Income Before Tax
BEBAN (Manfaat) PAJAK PENGHASILAN	3.375	2.422	(953)	(28,24)	Tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	5.087	565	(4.522)	(88,89)	Net Income

Sumber / Source : Perseroan (Company)

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019, Jumlah Liabilitas Perseroan semakin berkurang dibanding tahun sebelumnya hal ini menunjukkan bagaimana manajemen Perseroan secara aktif berusaha seoptimal mungkin dalam mengurangi penggunaan liabilitas untuk pendanaan operasionalnya sehingga laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tetap terus tumbuh secara positif.

Untuk terus meningkatkan kondisi tersebut, manajemen Perseroan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana, meningkatkan aktivitas periklanan, meningkatkan eksistensinya di kalangan masyarakat;
2. Terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget; dan
3. Mengupayakan pendanaan baru, termasuk melalui aksi korporasi.

PROSPEK USAHA

Pada tahun mendatang, perekonomian global diharapkan dapat bergerak ke arah yang lebih baik dan positif. Hal ini ditandai dengan adanya kesepakatan antara Amerika Serikat dan Tiongkok sehingga dapat mengurangi ketegangan perang dagang di antara keduanya. Kondisi ini merupakan sentimen positif bagi permintaan terhadap produk dari usaha perkayuan Perseroan yang dilakukan oleh IKN, mengingat kedua negara tersebut merupakan importir kayu terbesar di dunia. Selain itu, ekspor produk bahan bangunan dari kayu ke Belanda masih dicatat naik sebesar 2,84% walaupun secara garis besar ekspor kayu dan turunannya Indonesia menurun menunjukkan bahwa masih adanya peluang untuk tumbuh bagi usaha perkayuan yang dilakukan oleh IKN. Kedepan manajemen berurusan akan selalu mengoptimalkan peluang yang ada dengan terus melakukan komunikasi langsung kepada calon pelanggan potensial.

Terlepas dari itu, wabah COVID-19 yang sejak awal tahun 2020 mewabah di Indonesia diharapkan dalam waktu dekat akan segera mereda. Sebab, manajemen memandang stimulus yang diberikan oleh pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 dapat mendongkrak sektor ekonomi di Indonesia untuk dapat bangkit kembali. Perlu diketahui bahwa kelanjutan usaha akomodasi Perseroan sangat tertekan oleh kondisi ekonomi saat ini karena seluruh destinasi wisata akan cenderung sepi, berbagai event baik skala lokal, nasional, hingga internasional juga pertemun-

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION.

In 2019, the Company's Total Liabilities will decrease compared to the previous year, this shows how the Company's management is actively trying to optimize to reduce the use of liabilities for operational funding so that the Company's comprehensive profit for the year continues to continue to grow positively.

To continue to improve these conditions, the Company's management has taken and will take the following actions:

- 1. Optimizing marketing efforts to increase the Company's revenue, by increasing facilities, increasing advertising activities, increasing its existence among the public;*
- 2. Continuously carrying out cost efficiency by monitoring actual costs versus budget; and*
- 3. Seek new funding, including through corporate action.*

BUSINESS PROSPECT

In the coming year, the global economy is expected to move in a better and positive direction. This is marked by the existence of an agreement between the United States and China so as to reduce the tension of trade war between the two. This condition is a positive sentiment for the demand for products from the Company's timber business conducted by IKN, bearing in mind the two countries are the largest timber importers in the world. In addition, exports of building material products from wood to the Netherlands are still recorded to have increased by 2.84%, although in general timber exports and Indonesia's derivatives have declined, indicating that there are still opportunities for growth for the timber business carried out by IKN. In the future, the management will always optimize the opportunities that exist by continuing to communicate directly with potential customers.

Apart from that, the outbreak of COVID-19 which since the beginning of 2020 outbreak in Indonesia is expected to soon subside. Because, management sees the stimulus provided by the government in tackling the spread of COVID-19 can boost the economic sector in Indonesia to be able to get back on its feet. It is important to note that the continuation of the Company's accommodation business is greatly depressed by the current economic conditions because all tourist destinations will tend to be quiet, various events

pertemuan dalam urusan pekerjaan berpotensi akan ditunda hingga ditiadakan sampai dengan jangka waktu yang tidak menentu.

Namun, dengan meredanya wabah tersebut aktivitas ekonomi produktif serta tren gaya hidup masyarakat yang semakin berkembang perlahan-lahan akan kembali normal. Sehingga permintaan di industri perhotelan dan properti sewa akan kembali meningkat terutama bagi pelaksanaan konsep akomodasi "*budget friendly*" seperti Perseroan akan lebih diuntungkan. Oleh karena itu manajemen optimis bahwa kelangsungan usaha yang tengah tertekan saat ini akan segera membaik seiring dengan meningkatnya permintaan.

ASPEK PEMASARAN

Di setiap tahunnya, Perseroan terus berupaya menciptakan inovasi baru dan melakukan berbagai terobosan strategis dalam memasarkan produk yang dimiliki. Salah satu upaya strategis tersebut yaitu memberikan penawaran harga hotel yang cukup kompetitif bagi para pelanggan, dibandingkan dengan hotel ekonomis lainnya. Selain itu, Perseroan mendirikan Perusahaan Anak baru yang akan menjadi *agent travel online* untuk menjajakan akomodasi Perseroan kepada masyarakat secara lebih luas lagi. Hal ini diterapkan sebagaimana target pasar utama Perseroan yaitu wisatawan yang sensitif terhadap harga dan kemudahan dalam melakukan reservasi hotel.

Dengan beroperasinya perusahaan anak kelak Perseroan dapat melakukan pemasaran yang fokus pada pemasaran secara online strategi digitalisasi ini untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui strategi pemasaran online tersebut, Perseroan dapat memperoleh preferensi dari pelanggan terkait penjualan dan layanan yang diberikan. Strategi yang tidak kalah penting lainnya yaitu melibatkan efektivitas dan efisiensi departemen, seperti bidang keuangan, akuntansi, operasi, dan SDM.

Dalam meningkatkan penjualannya PT Interkayu Nusantara (IKN) menggunakan strategi *internal sales person*, Perusahaan mulai melakukan Aktivitas pemasaran yang mengutamakan komunikasi langsung kepada calon pelanggan potensial. Dengan strategi tersebut, IKN berhasil memasuki area perdagangan Internasional, yaitu pasar di negara Belanda, Eropa serta pasar Amerika. Sehingga dikenalnya produk IKN di negara-negara tersebut memberi manfaat dalam mendapatkan pasar potensial yang baru.

both local, national and international scale as well as meetings in work matters potentially will be postponed until terminated until a period of time that is not erratic.

However, with the easing of the epidemic productive economic activity and the lifestyle trends of people who are increasingly developing will return to normal. So that demand in the hotel industry and rental property will again increase, especially for the implementation of the concept of "budget friendly" accommodation such as the Company will benefit more. Therefore, management is optimistic that business continuity currently under pressure will soon improve along with increasing demand.

MARKETING ASPECT

Every year, the Company continues to strive to create new innovations and make various strategic breakthroughs in marketing their products. One such strategic effort is to offer hotel prices that are quite competitive for customers, compared to other economical hotels. In addition, the Company established a new Subsidiary Company which will become an online travel agent to peddle the Company's accommodations to the wider community. This is applied as the main target market of the Company, namely tourists who are sensitive to price and ease in making hotel reservations.

With the operation of the subsidiary companies the Company can conduct marketing that focuses on online marketing of this digitalization strategy to adapt to the times. Through this online marketing strategy, the Company can obtain preferences from customers regarding sales and services provided. Another strategy that is no less important is that it involves the effectiveness and efficiency of departments, such as finance, accounting, operations, and HR.

In increasing its sales, PT Interkayu Nusantara (IKN), used a sales person strategy, the company began marketing activities that prioritized direct communication to potential prospective customers. With this strategy, IKN successfully entered the area of international trade, namely markets in the Netherlands, Europe and the American market. So that the introduction of IKN products in these countries provides benefits in gaining new potential markets

TARGET DAN PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN UNTUK TAHUN 2020 / TARGET AND PROJECTION OF THE COMPANY FOR THE YEAR 2020

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rp)

Keterangan (Dalam jutaan Rupiah)	Desember 2020 Proyeksi Projection	Description (In Rupiah)
PENDAPATAN	264.694	Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(213.188)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	51.506	Gross Profit
BEBAN USAHA	(34.115)	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	17.392	Operating Income
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(5.122)	Other Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.270	Income Before Tax
BEBAN (Manfaat) PAJAK PENGHASILAN	3.832	Tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	8.437	Net Income

Sumber / Source : Perseroan (Company)

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan UU No.40 Tahun 2007 Pasal 71 ayat 3 tentang Perseroan Terbatas, dividen hanya bisa dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Melihat kondisi keuangan Perseroan yang masih negatif saldo labanya, maka untuk tahun 2019 Perseroan masih belum memberikan dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Based on Law No. 40 of 2007 Article 71 section 3 concerning Limited Companies, dividends can only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Looking at the financial condition of the Company, which has a negative retained earnings for 2019, the Company has not yet provided dividends to shareholders.

Tahun Buku	2019	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	565	Net Income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	0	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	0	Dividen per Share(Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	0	Pay Out Ratio (%)

INFORMASI MATERIAL

Informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akusisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, yang antara lain memuat :

MATERIAL INFORMATION

Material information such as investment, expansion, divestment, merger / acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, transaction which carries conflict of interest that happened in the year of the accounting period, among others include:

- Tanggal, nilai dan obyek transaksi;
- Nama pihak yang bertransaksi;
- Sifat hubungan afiliasi;
- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
- Pemenuhan ketentuan terkait.

- *The date and object of the value of transactions;*
- *Behalf of a party who transact;*
- *Relationship affiliation;*
- *An explanation on the reasonable transaction; and*
- *The fulfillment of terms related to.*

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

The Company has no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party for the year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA

THE REALIZATION OF THE USE OF FUNDS

Berdasarkan Laporan Manajemen kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No 05/SP/I/2020 tanggal 8 Januari dan direvisi dengan Surat No 06/SP/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020, seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp17.631 juta telah dipergunakan Perseroan untuk :

Based on the Management Report to the Financial Services Authority with letter No. 05 / SP / I / 2020 dated January 8 and revised with Letter No 06 / SP / III / 2020 dated March 24, 2020, all funds obtained by the Company from the initial public offering, after deducted by the issuance costs of Rp.17,631 million the Company has used for:

Sekitar 80,54% atau sebesar Rp14.200 juta digunakan untuk Modal Kerja Perseroan yang diperuntukkan untuk mendukung operasional pengelolaan akomodasi hasil kerjasama antara Perseroan dengan pemilik properti, antara lain :

About 80,54% or IDR14.200 million is used for the Company's Working Capital which is intended to support the operational management of accommodation results of cooperation between the Company and property owners, including:

- untuk pembelian perlengkapan keperluan kamar (*amenities/material supplies*) dan;
- untuk pembelian barang – barang furniture, elektronik, biaya disain interior kamar.

- *for the purchase of equipment needs (amenities / material supplies) and;*
- *for purchases of furniture, electronics, interior design costs.*

Seluruh pembelian barang-barang tersebut akan diserahkan-terimakan kepada pemilik properti pada akhir kerjasama.

All purchases of these items will be handed over to the property owner at the end of the collaboration.

Sisa dana sebesar 19,72% atau sebesar Rp3.431 juta yang belum direalisasi di deposito ke PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The remaining funds amounting to 19.72% or as much as IDR3,431 million which have not been realized were deposited to PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Realisasi penggunaan dana IPO Perseroan sampai dengan saat ini dapat dilihat pada table berikut :

The realization of the use of the Company's IPO funds to date can be seen in the following table:

(Disajikan penuh dalam Rupiah/ Expressed in Rp full)

Keterangan Description	Porsi %	Nilai Values
Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offerings		18.900.000.000
Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek / Underwriting Fee	0,14	25.987.500
Biaya Jasa Penyelenggaraan / Arranger Fee	1,50	283.222.170
Biaya Jasa Penjualan / Selling Fee	0,14	25.987.500
Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professions Fee	3,24	613.018.000
Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions Fee	0,57	107.806.000
Biaya Lain-Lain / Others Fee	1,12	212.478.830
Jumlah Biaya Penawaran Umum Total Public Offering Cost		1.268.500.000
Hasil Bersih Net Proceeds		17.631.500.000
Digunakan Untuk / Used For		
Modal Kerja untuk Renovasi Dalam Rangka Kerjasama Pengelolaan Properti / Working Capital for Renovations in the context of Property Management Cooperation		14.200.000.000
Pendirian Perusahaan Anak Baru / Establishment of a New Subsidiary Company		0
Jumlah Realisasi Penggunaan Dana IPO Total of IPO Proceed Funds		14.200.000.000
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Outstanding IPO Funds		3.431.500.000

Sumber / Source : Perseroan (Company)

Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap pencatatan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.

Sedangkan, perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum diterapkan untuk periode yang akan dimulai per tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 71 : Instrumen Keuangan;
2. PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
3. PSAK 73 : PSAK Sewa.

Sejauh ini, Perseroan sedang menelaah dampak dari penetapan standar kebijakan akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes In Accounting Policy

There are no changes in accounting policies that affect the recording of the Company's 2018 Financial Statements.

Meanwhile, changes in accounting policies that have been issued, but have not been applied for the period to begin per January 1, 2019, with early application permitted, namely:

1. PSAK 71: Financial Instruments;
2. PSAK 72: Revenues from Contracts with Customers; and
3. PSAK 73: Rental PSAK.

So far, the Company is reviewing the impact of the adoption of accounting policy standards on the consolidated financial statements. Changes in accounting policies do not affect the Company's financial statements.

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK / INFORMATION ABOUT THE SUBSIDIARY

Keterangan Tentang Entitas Anak

Information about the Subsidiary

PT Interkayu Nusantara

PT Interkayu Nusantara

a. Riwayat Singkat Entitas Anak

a. Brief History of Subsidiaries

PT. Interkayu Nusantara (IKN) didirikan berdasarkan Akta Notaris Mudiyo, S.H. No.76 tanggal 29 Juli 1989 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. No. C2.5468.HT.01.01.th.90 Tahun 1990 tertanggal 29 Agustus 1990

PT. Interkayu Nusantara (IKN) was established based on the Notary Deed of Mudiyo, S.H. No.76 dated July 29, 1989 in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia through Decree No. C2.5468.HT.01.01.th.90 is dated August 29, 1990.

Pada tanggal 19 Desember 2019 IKN diakuisisi oleh PT Singaraja Putra Tbk dengan kepemilikan sebesar 54% sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

On December 19, 2019 IKN was acquired by PT Singaraja Putra Tbk with ownership of 54% in accordance with Shareholders Circular Decree No. 12 by Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Kantor IKN di Jl. Telesonic KM.8 No.117 RT001 RW 001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810.

IKN Office is located in Jl. Telesonic KM8 No.117 RT001 RW 001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810.

b. Kegiatan Usaha Utama

b. Main Business Activities

IKN sebagai entitas anak dengan menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang Perusahaan Kayu.

IKN as a subsidiary has carrying out its main business activities which are engaged in Timber Company.

c. Maksud dan Tujuan

c. Purpose and objectives

Menurut Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.10 tanggal 5 September 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0239962 tanggal 6 September 2019.

According to Article 3 of the Deed of Establishment, the purpose and objective of the Company is to conduct business as a Securities Company. The Company's Articles of Association have changes. The latest amendment is stated in the notarial deed of Fathiah Helmi, SH, No.10 dated September 5th, 2019. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0239962 September 6th, 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, industri, percetakan, jasa dan properti. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang industri perdagangan dan pengelolaan barang dagangan dari kayu.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of the Entity's business activities includes general trade, construction, land transportation, plantation and agriculture, industry, printing, services and property. The company is currently engaged in the trading industry and the management of wood merchandise.

Entitas Anak memperoleh Surat Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan

Subsidiary obtains Domestic Investment Business License Head of the Banten Province Investment

Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten melalui surat No. 12/36/IU-PL/PMDN/2013 yang berlaku sejak tanggal 4 November 2013.

Coordinating Board and Integrated Services through letter No. 12/36 / IU-PL / PMDN / 2013, valid since 4 November 2013.

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Capital Structure and Shareholder Structure

No	Keterangan <i>Description</i>	Nilai nominal Rp100,- per saham <i>Nominal Value Rp100,- per shares</i>		
		Saham <i>(Shares)</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>Nominal Amount in (Rp)</i>	ln (%)
Modal Dasar/ <i>Authorized Capital</i>		1.484.000.000	148.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and paid up capital</i>				
1	PT Singaraja Putra Tbk	200.340.000	20.034.000.000	54,00
2	Tn. Jacob Willem Ravenhorst	74.200.000	7.420.000.000	20,00
3	Ny. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	74.200.000	7.420.000.000	20,00
4	Tn. Fredyanto Oetomo	18.550.000	1.855.000.000	5,00
5	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	3.710.000	371.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Amount Issued & Paid up Capital</i>		371.000.000	37.100.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel <i>Shares in Portepel</i>		1.113.000.000	111.300.000.000	

Sumber / Source : Perseroan (Company)

e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 September 2017, yang dibuat di hadapan Septy Veronita S.H., M.kn., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

e. Management and Supervision

Based on Notary Deed Fathiah Helmi, SH No. 10 On September 5, 2019, the composition of the Company's management for the year ended December 31, 2019 is as follows:

: Tn. Ir. Fredyanto Oetomo

: Ny. Prilli Budi Pasravita Soetantyo

: Tn. Jacob Willem Ravenhorst

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Angka-angka Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini Tanpa Modifikasi yang ditandatangani oleh Dr. Bambang Hariadi, CPA dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasi yang telah ditandatangani oleh Putu Astika. CPA, CA.

f. Summary of Important Financial Data

The summary figures of important financial data below are prepared based on the 2019 Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accountants Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with Unmodified opinion signed by Dr. Bambang Hariadi, CPA and the 2018 Company's Financial Statements audited by the Public Accountant Firm Johan Malonda Mustika & Partners with Unmodified opinion signed by Putu Astika. CPA, CA

Laporan Posisi Keuangan / Financial Report

(dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December	
	2019	2018
Jumlah Aset / Total Asset	155.211	171.075
Jumlah Liabilities / Total Liabilities	152.965	169.755
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	2.246	1.320

Sumber / Source : Perseroan (Company)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December	
	2019	2018
Pendapatan Usaha / Revenues	222.021	2.013
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(187.425)	(193.292)
Laba Bruto / Total Gross Profit	34.596	34.616
Beban Usaha / Operag Expenses	(26.346)	(25.733)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain / Other Incomes (Expenses)	(5.282)	(6.280)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	2.968	2.602
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expenses)	(2.432)	(2.421)
Laba Bersih / Net Income	536	181
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	390	1.111
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan / Comprehensive Income For The Year	926	1.292

Sumber / Source : Perseroan (Company)



TATA KELOLA PERSEROAN / CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- ☒ Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- ☒ Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- ☒ Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham. Calon anggota komisaris harus

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners are as follows :

- ☒ *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- ☒ *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors.*
- ☒ *And all other matters that are related to the Company's management.*

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders. The commissioners must have a good

memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

Di tahun 2019, Dewan Komisaris menerima total Rp 180,5 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

In 2019, the Board of Commissioners received a total of Rp 180.5 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan tugasnya terkait Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties related to the Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors carried out with :

☒ Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.

☒ *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and director's accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*

☒ Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

☒ *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioner's board of directors and / or of various members of another committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*



Remunerasi Dewan Komisaris Untuk Tahun 2019 / Remuneration Board Of Commissioner For 2019

Jabatan/ Tittle	Remunerasi Bulanan/ Monthly Remuneration		
	Gaji Pokok/ Basic Salary	Tunjangan Bulanan/ Monthly Allowance	Total
Komisaris Utama/ President Commissioner	2,5	-	2,5
Komisaris/ Commisioner	2,5	-	2,5

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. dan Rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

The Board of Commissioners held a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months and joint meetings with Board of Directors held every 4 (four) months.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 1 (satu) kali namun belum pernah melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Dewan Komisaris diadakan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

During 2019, the Board of Commissioners held 1 (one) meeting but had never held a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors. Meetings of the Board of Commissioners are held with the level of attendance of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Gabungan Joint Meetings
Ir. Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama/ President Commissioner	100%	100%
Anist Fahimah	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	100%	100%

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

In supporting the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company forms an Audit Committee. The members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Guidelines.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi terdiri dari 2 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- ☒ Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- ☒ Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- ☒ Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities

The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting.

The board of Directors consists of 2 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- ☒ *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- ☒ *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- ☒ *And all other matters that are related to the Company's management.*

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. <i>Responsible for all of the Company's Financial activities and directly in charge of the Corporate Secretary and Unit Internal Audit.</i>
Priili Budi Pasravita Soetantyo	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. <i>Responsible for all of the Company's operational activities and directly in charge of the Corporate Secretary and Internal Audit.</i>

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi

Direksi telah memiliki piagam Direksi yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter

The Board of Directors has a Board of Directors Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Kinerja Komite Audit dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2019 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The performance of the Audit Committee is considered good and has contributed during 2019 to assist the Board of Directors in carrying out the Company's business.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2019 Direksi menerima total Rp. 138 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2019 the Board of Directors received a total of Rp. 138 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- ☒ Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- ☒ Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- ☒ *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- ☒ *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- ☒ Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- ☒ Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- ☒ Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- ☒ Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- ☒ *Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.*
- ☒ *Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they and considered.*
- ☒ *The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.*
- ☒ *Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.*

Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Board of Directors Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Directors

Direksi mengadakan Rapat Direksi setiap bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

The Board of Directors held a Board of Directors Meetings every month. and joint meetings with Board of Commissioners held every 4 (four) months.

Selama tahun 2019, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 1 (satu) kali namun belum pernah melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi dihadiri dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut :

During 2019, the Board of Directors has held 1 (one) meetings but have never held a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Directors meetings are held with the attendance of the Directors as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Gabungan Joint Meetings
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	100%	100%
Prili Budi Pasravita Soetantyo	Direktur/ <i>Director</i>	100%	100%

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 07 Agustus 2019, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Based on the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on August 7, 2019, the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 012/SP/08/2019 tanggal 08 Agustus 2019, memutuskan merubah susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. : 012 /SP/08/ 2019 dated August 08, 2019, decided to change the composition of the Audit Committee to the following:

Ketua : Anist Fahimah
Anggota : Subagyo
Anggota : Nurhasim

Chair : Anist Fahimah
Member: Subagyo
Member: Nurhasim

Profil Komite Audit

Anist Fahimah, Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berumur 42 tahun. Memperoleh gelar D3 Jurusan Keuangan Perbankan di STIE Kerjasama Yogyakarta pada tahun 1999. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja yaitu sebagai General Manager PT Singaraja Putra dari tahun 2006 sampai tahun 2016, Staff Finance di PT Schneider Electric dari tahun 2016 sampai 2018.

Subagyo, Anggota

Warga negara Indonesia, berumur 36 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai tahun 2024. Memiliki pengalaman kerja sebagai Staff Keuangan pada PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dari tahun 2002 – sekarang.

Sumiyatun, Anggota

Warga negara Indonesia, berumur 52 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Memiliki pengalaman kerja sebagai Manager Accounting & Finance pada PT Windublambangan Sejati tahun 2010 – sekarang.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

Rapat Komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota;
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting*

Profile of Audit Committee

Anist Fahimah, Head of Audit Committee

Indonesian citizen, 42 years old. Obtained a D3 degree in the Department of Banking Finance at STIE Yogyakarta Cooperation in 1999. He has been serving as the Independent Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office until 2024.

Before serving as Independent Commissioner of the Company there were several positions and work experience, namely as General Manager of PT Singaraja Putra from 2006 to 2016, Finance Staff at PT Schneider Electric from 2016 to 2018.

Subagyo, Member

Indonesian citizen, 36 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee from 2019 until 2024. Having work experience as a Finance Staff at PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk from 2002 - present

Sumiyatun, Member

Indonesian citizen, 52 years old. Served as the Company's Audit Committee since 2019 and has a term of office until 2024. Has work experience as an Accounting & Finance Manager at PT Windublambangan Sejati in 2010 - now.

Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Meetings of the Audit Committee

- The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.
- Audit Committee meetings can only be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the number of members;
- The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus;
- Each Audit Committee meeting is contained in minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee present, including if there are

opinions), dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- e. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;

dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.

- e. *If deemed necessary, the Audit Committee can invite Management related to meeting material to attend the Audit Committee meeting.*

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Singaraja Putra Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Singaraja Putra Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Indonesia Stock Exchange and The Capital Market Supervisory Agency.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SP/09/2019, tanggal 5 September 2019. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut

Nominations and remuneration committee

In accordance with POJK No. 34/2014, The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002 / SP / 09/2019, 5 September 2019. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Ketua : Anist Fahimah
Anggota : Ir. Fredyanto Oetomo
Anggota : Nur Hayati

*Chair : Anist Fahimah
Member: Ir. Fredyanto Oetomo
Member: Nur Hayati*

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan November tahun 2019. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Erick Tonny Tjandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya para tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetio Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 - 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 - Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 - 2013 dan 2015 - 2019 sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. Tahun 2019 - sekarang Direktur Utama PT Singaraja Putra.

Sejak November 2019 sampai dengan sekarang sebagai *Corporate Secretary* Perseroan.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 002/SP/09/2019 tanggal 5 September 2019, menunjuk bapak Erick Tonny Tjandra sebagai *Corporate Secretary*.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun pihak-pihak lainnya.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

Erick Tonny Tjandra

Indonesian citizen, born in Bogor in 1970. Graduated from Atmajaya University, Jakarta, majoring in Accounting in 1996. Started his career in 1993 - 1996 as a Senior Auditor at Prasetio Utomo's Public Accounting Firm. Year 1996 - 1998 as Accounting Manager at PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager of PT Univenus & Co and PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Year 2000 - 2001 as Chief Financial Officer at PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. In 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. In 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting of PT Adhibaladika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as a Controller at PT Interkayu Nusantara. In 2011 - 2013 and 2015 - 2019 as a Controller at PT Sentra Niaga Bersama. In 2019 - now the Managing Director of PT Singaraja Putra.

Since November 2019 until now as the *Corporate Secretary* of the Company.

Based on the Board of Directors' Appointment Letter No.: 002/SP/09/2019 dated September 5, 2019, appoint Mr. Erick Tonny Tjandra as Corporate Secretary

Report on Corporate Secretary Performance

In 2019, the Corporate Secretary has performed her functions, among others :

1. *Following the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other parties.*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan membuat keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan/atau pemegang saham.</p> <p>4. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.</p> <p>5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Public Expose.</p> <p>7. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan.</p> <p>8. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Komite Audit.</p> | <p>2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by making information open to the public in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>3. As a liaison between the Company and related institutions such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and / or shareholders.</p> <p>4. Submitting reports to the Financial Services Authority and / or the Indonesia Stock Exchange in a timely manner.</p> <p>5. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.</p> <p>6. Organizing and documenting the Public Expose.</p> <p>7. Organizing and documenting Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings.</p> <p>8. Organize and document Audit Committee Meetings.</p> |
|--|--|

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam tahun buku adalah seminar, workshop serta sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Education and / or training that has been followed by Corporate Secretary in the financial year are seminars, workshops and socialization organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

UNIT INTERNAL AUDIT

Based on the Internal Audit Unit Charter, Internal Audit is an independent and objective assurance and consultation activity that is created to increase value and improve company operations.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/SP/08/2019 tanggal 8 Agustus 2009, memutuskan Saudara Tomi Eka Prabowo sebagai *Internal Audit* Perseroan.

Based on the Decree of the Company's Directors No. 011 / SP / 08/2019 dated August 8, 2009, decided Tomi Eka Prabowo as the Company's Internal Audit.

Tomi Eka Prabowo

Warga negara Indonesia, berumur 39 tahun. Menjabat sebagai Unit Internal Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Pengalaman kerja sebagai Internal Audit pada Perseroan dari tahun 2012 – sekarang.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;
- Mematuhi kode etik audit internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tomi Eka Prabowo

Indonesian citizen, 39 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since 2019 and has a term of office up to 2024.

Work experience as an Internal Audit of the Company from 2012 - present.

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;
- have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;
- have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;
- have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- comply with standards released by the profession of Internal Audit;
- Comply with the code of ethics the internal audit;
- maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;
- Understanding the principles of risk management;
- Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.
- Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Kinerja Audit Internal

Pada tahun 2019 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan keuangan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan interen Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- a. *Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;*
- b. *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
- c. *Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d. *Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;*
- e. *Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- f. *Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;*
- g. *Works closely with the Audit Committee;*
- h. *Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and*
- i. *Special checks where necessary.*

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Performance of Internal Audit

In 2019, Internal Audit has audited the following :

- *Conduct periodic inspections of the Company's financial statements.*
- *Conduct periodic inspections of the Company's internal implementation.*

INTERNAL CONTROL

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good

memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal, agar ditambahkan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal telah memberikan dukungan kepada Manajemen Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- ☒ Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- ☒ Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- ☒ Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- ☒ Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Risiko Usaha

1. Risiko Makro Ekonomi

Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Risiko ini dapat saja timbul sebagai imbas dari faktor luar negeri, seperti krisis keuangan global yang mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Faktor-faktor tersebut juga berdampak serius serta dapat menurunkan pendapatan Perseroan apabila hal tersebut terjadi, selanjutnya target bisnis dan rentabilitas tidak dapat tercapai.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan

and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Internal Control System, to add a review of the effectiveness of the internal control system.

Internal Audit has provided support to the Company's Management to run the internal control system effectively

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- ☒ *Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
- ☒ *Handling risk management strategies;*
- ☒ *Implement management programs to reduce risk;*
- ☒ *Evaluates the success of the risk management.*

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Business Risks

1. Macroeconomic Risk

Macroeconomic risk is a risk arising in connection with changes in national economic conditions that affect both directly and indirectly the Company's performance. This risk can arise as an impact of foreign factors, such as the global financial crisis affecting the domestic economy.

Macroeconomic factors that can have a negative effect include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies. These factors also have a serious impact and can reduce the Company's income if this happens, then the business target and profitability cannot be achieved.

2. Compliance Risk

Compliance Risk is a Risk as a result of the Company not complying with and / or not

peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Disamping itu, apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan sanksi bagi Perseroan yang dapat berupa sanksi finansial berbentuk denda material ataupun sanksi non finansial berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan (fit & proper test) Direksi Perseroan ataupun pembekuan kegiatan usaha tertentu, serta kehilangan reputasi. Hal ini dapat berpengaruh negatif pada Perseroan baik secara finansial maupun secara non finansial.

3. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian.

Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya operasional yang pada gilirannya akan merugikan Perseroan dan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

4. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Apabila dalam menyusun perencanaan strategis, yang pada umumnya dituangkan pada Rencana Bisnis, terjadi kekeliruan, dapat berakibat tidak tercapainya tujuan perusahaan, termasuk tidak tercapainya target / proyeksi keuangan sesuai yang diharapkan, akibat perencanaan bisnis yang tidak tepat.

Risiko ini dapat dikatakan pula disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Risiko ini selain akan berdampak pada meningkatnya beban operasional yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan kinerja Perseroan, juga berdampak negatif pada tingkat kesehatan Perseroan.

Tata cara dan pelaksanaan operasional Perseroan harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang senantiasa mengalami pembaharuan. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan

implementing the laws and regulations. And in addition, if there is a violation of one of the provisions, the risk that might occur is the imposition of sanctions for the Company in the form of financial penalties in the form of material fines or non-financial sanctions in the form of written statements, sanctions for inability and incompetence (fit & proper test) of the Board of Directors of the Company or freezing of certain business activities, and loss of reputation. This can negatively affect the Company both financially and non-financially.

3. Legal Risk

Legal risk is a risk caused by the existence of a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in the engagement such as not fulfilling the legal requirements of the contract and binding of imperfect collateral. Several factors influence legal risk, including the existence of lawsuits from third parties for transactions carried out and errors / omissions in making contracts / agreements.

This risk will not only have an impact on the smooth operation of the operation, it will also cause an increase in operational costs which in turn will harm the Company and have a negative impact on the Company's profits.

4. Strategic Risk

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

If in preparing a strategic plan, which is generally outlined in a Business Plan, there is a mistake, it can result in not achieving the company's objectives, including not achieving the target/ financial projection as expected, due to improper business planning.

This risk can also be attributed to the establishment and implementation of the Company's strategies that are not appropriate, inappropriate business decision making, or the Company's lack of responsiveness to external changes. This risk will not only have an impact on the increase in operating expenses which in turn will affect the level of profit and performance of the Company, and also have a negative impact on the health of the Company.

The procedures and implementation of the Company's operations must be adjusted to legislation that is constantly undergoing renewal. Failure to anticipate these policy changes can have a negative impact on

tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Perseroan.

the Company's performance, which will certainly affect the Company's soundness.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness of Risk Management System

Manajemen risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak bisa dicegah.

The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan *reward* dan mengenakan *punishment* adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- ☒ Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- ☒ Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- ☒ Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- ☒ Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- ☒ *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- ☒ *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- ☒ *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- ☒ *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*

- ☒ Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- ☒ Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Singaraja Putra Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Singaraja Putra Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Singaraja Putra Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Singaraja Putra Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Singaraja Putra Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Pokok-pokok mengenai kode etik

1. Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik Perseroan.
3. Menjaga rahasia Perseroan.
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.

- ☒ *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- ☒ *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Singaraja Putra Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Singaraja Putra Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Singaraja Putra Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Singaraja Putra Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Singaraja Putra Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

Principles concerning the code of ethics

1. *Comply with with applicable laws and regulations.*
2. *Maintain the good name of the Company.*
3. *Maintain Company secrets.*
4. *Mutual respect, mutual respect and a sense of responsibility to maintain and foster a harmonious work environment.*
5. *Not missusing his/her position and authority for the benefit of his personal or family.*
6. *Did not commit a disgraceful act that could harm him/her and the Company.*

7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

7. *Always improve his/her knowledge and insight, by attending seminars or training.*

8. *Maintain ethics in appearance, dress and talk.*

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

Forms of socialization of the code of ethics and enforcement efforts

The socialization of the Company's code of ethics and culture is carried out periodically from time to time, both in oral and written form so that the employees always remember and run it.

Informasi mengenai budaya perusahaan

Budaya perusahaan adalah nilai-nilai yang menjadi panduan bagi Manajemen dan karyawan dalam menjaga tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan filosofi perusahaan.

Information about corporate culture or company values.

The corporate culture is values that guide management and employees in maintaining their duties and responsibilities to realize the company's philosophy.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Share Allocation*).

The Program share ownership by employees and/or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*.

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

Penerapan sistem *whistleblower* yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- ☒ Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- ☒ Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran

- ☒ *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- ☒ *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as*

terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;

- ☒ Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- ☒ Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email : corsec@singarajaputra.com
 - c. Disampaikan ke alamat resmi :
PT Singaraja Putra,Tbk
Jl. Galeria Singaraja Blok C16 – 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi
 - d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Perwakilan pemangku kepentingan
Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :
 - a. Fotokopi buku identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan.
 - b. Surat kuasa dari pemangku kepentingan.
 - c. Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk
3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.
 - Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
 - Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.

a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;

- ☒ *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- ☒ *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Reporting mechanisms for Violations (*whistleblowing*) are as follows:

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
 - b. *By email: corsec@singarajaputra.com*
 - c. *Delivered to the official address:
PT Singaraja Putra,Tbk
Jl. Galeria Singaraja Blok C16 – 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi*
 - d. *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.*
2. *Representatives of stakeholders*
In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:
 - a. *A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*
 - b. *Power of Attorney from stakeholders.*
 - c. *If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.*

3. *Acceptance of Violations Reporting by the company.*

- ☒ *Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.*
- ☒ *Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.*

- Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
- Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Hasil Pengaduan

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan data dan Informasi yang diperoleh dari pelapor.

Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagai dasar pertimbangan keputusan pengambilan tindakan dan/ atau sanksi. Selanjutnya pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan Perseroan.

- ☒ *Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.*

- ☒ *Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.*

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Protection for Reporters, Complaint Handling and Complaint Results

The Company provides protection to the reporter and guarantees the confidentiality of data and information obtained from the reporter.

The incoming report will be followed up as a basis for considering the decision to take actions and / or sanctions. Furthermore, the parties proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with company regulations.



INFORMASI PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA BAGI PERUSAHAAN TERBUKA / INFORMATION OF APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE OVER GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015").

Governance implementation at The Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company ("POJK No.21/2015").

No	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that prioritizing independency and shareholder's interest.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
2.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The member of directors and board of commissioner attend the Annual GMS.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web paling sedikit 1 tahun. <i>Summary of GMS Minutes are available on the website by at least 1 year.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
4.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Having communication policy of Public Company with the shareholders/investor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
5.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web. <i>Expressing the communication policy of Public Company on the website.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
6.	Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. <i>Determining the total number of Board Commissioner's member that considers the condition of company.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
7.	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Menerapkan

	<i>Determining the composition of Board of Commissioners that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	<i>Comply</i>
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners have their own policy to rate the performance of the commissioners.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
9.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Their own policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner has resignation policy if he/she is being involves in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
11.	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The board of commissioner or KNR arrange the successfulness policy in the process of nominating director's members.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
12.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determining the total number of member of Board of Director that considers the condition of company and effectiveness in making decision.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
13.	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of Board of Directors member that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of directors that work under accounting or finance have the skills and/or knowledge in accountancy.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.

	<i>Director has his/her own policy to rate the performance of directors.</i>	<i>The company will make the policy at the right time.</i>
16.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan <i>The policy is being expressed on the annual report.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
17.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The board of commissioner have their resignation policy if they are being involved in financial crimes.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
18.	Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. <i>Having policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
19.	Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>Having policy of anti corruption and anti fraud.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
20.	Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Having policy of selecting and improving the ability and interest of vendor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
21.	Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>Having policy of fulfilling creditor's rights.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
22.	Memiliki Kebijakan system whistleblowing. <i>Having Policy of whistleblowing system.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Having Policy of Long-term Incentive of Directors and Employees.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilizing the broader use of information system in addition of the usage of website as a media to disclose information.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham	Menerapkan

perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. <i>Public Company's annual report express the profit of owning the company's shares, at least 5% except Major and Controller shareholders.</i>	Comply
---	---------------

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

Menumbuhkan citra (*image*) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan *stakeholders*.
Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon, karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Sarana dan keselamatan kerja

Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan.

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan

Tingkat perpindahan karyawan rendah.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.

Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.

The purpose of the corporate social responsibility of companies

Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.

Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment.

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.

The Company did continous evaluation to all programs that has been done.

Gender equality and employment opportunities

The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic differences, religion, race, class, gender, or physical condition to join the employee recruitment program. Appointment of candidates, employees based on the results of the selection, the results of evaluations on probation and employee orientation.

Means and safety of work

The Company has good facilities and infrastructure to support employee performance.

Employee turnover rate

Low employee turnover.

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja rendah.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail corsec@singarajaputra.com.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam bidang pasar modal dan untuk melaksanakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan atau Masyarakat

Work accident rate

Low employee turnover.

Mechanism for complaints of labor problems.

Complaints over alleged violations of labor issues, codes of conduct, and other violations of law can be reported via e-mail at corsec@singarajaputra.com.

To increase knowledge and the understanding of the community in the field of capital market and to implement circulars authority financial services No. 1/ SEOJK.07/2014 on the implementation of the education in order to increase literasi financial to consumers and or society.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2019**

**STATEMENT of BOARD of COMMISSIONERS and
BOARD of DIRECTORS
ABOUT
RESPONSIBILITY for the ANNUAL REPORT 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Singaraja Putra Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Singaraja Putra Tbk. in 2019 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 27 April 2019 Jakarta, April 27th, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris Utama | *President Commissioner*



Anist Fahimah
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Direksi
Board of Directors



Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama | *President Director*



Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur | *Director*



LAPORAN KEUANGAN 2019 */ FINANCIAL STATEMENTS 2019*

PT SINGARAJA PUTRA TBK
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018)
For the year ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2018)

Dan/*And*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTOR STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i-ii
III LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income and Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 39



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018)
PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018)
PT SINGARAJA PUTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERICK TONNY TJANDRA
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17
Lippo Cikarang Kab. Bekasi
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah Blok D/12
RT008 RW007 Srengseng Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0218974309
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name : ERICK TONNY TJANDRA
Office address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17
Lippo Cikarang Kab. Bekasi
Residential address : Kebon Jeruk Indah Blok D/12
RT008 RW007 Srengseng Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : 0218974309
Title : President Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*
2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Cikarang Selatan, Bekasi
10 Maret 2020/ March 10, 2020
Atas nama/On Behalf of
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY



Erick Tunny Tjandra
Direktur Utama/
President Director

Branch Office :

Jl. Tapak Doro No. 15 Malang

Phone : (62-341) 471135

Fax. : (62-341) 471135

E-mail : dbstda_malang@kapdbstda.co.id

No : 00165/3.0262/AU.1/04/0413-1/1/III/2020

No : 00165/3.0262/AU.1/04/0413-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*****PT Singaraja Putra Tbk*****PT Singaraja Putra Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singaraja Putra Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of income and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian***Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditor's Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 3 Oktober 2019.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singaraja Putra Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The financial statements of PT Singaraja Putra Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on October 3, 2019.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Dr. Bambang Hariadi, CPA

NRAP : AP. 0413/ *Public Accountant License No: AP. 0413*

10 Maret 2020/ *March 10, 2020*

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(With Comparative Figures December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3e;4a;6;37	4.383.462.320	517.560.598	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4a;7	3.042.207.538	3.333.217.210	Trade Receivables - Third parties
Persediaan - Bersih	3g;9	72.223.498.743	82.995.994.982	Inventories - Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	3i;10	20.290.353.982	3.203.257.410	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	3n;13	2.117.550.412	1.457.207.373	Prepaid Taxes
Piutang Lain-lain	4a;8	10.000.000	2.496.182.700	Other Receivables
Jumlah Aset Lancar		102.067.072.995	94.003.420.273	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar dikuasai untuk dijual	3t;4a;11	-	10.590.685.000	Non Current Asset Held For Sale
Piutang Pihak Berelasi	3h;4a;12	25.521.202.837	25.128.780.781	Related Party Receivables
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 19.737.961.734,- dan Rp. 16.509.716.434,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	3j;14	41.569.937.159	37.818.731.083	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 19,737,961,734,- and Rp. 16,509,716,434,- as of December 31, 2019 and 2018)
Aset Pengampunan Pajak				Tax Amnesty Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 219.188.658,- dan Rp. 151.745.994,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	3j;15	6.539.467.372	6.606.910.036	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 219,188,658,- and Rp. 151,745,994,- as of December 31, 2019 and 2018)
Aset Pajak Tangguhan	3n;24c	2.744.549.449	2.547.646.583	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain		100.000.000	-	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		76.475.156.817	82.692.753.483	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		178.542.229.812	176.696.173.756	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(With Comparative Figures December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4a;17	63.522.835.321	80.872.856.925	Trade Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4a;18	3.269.255.400	3.057.081.509	Accrued Expenses
Utang Pajak	3n;20;24b	2.124.611.086	2.544.850.878	Tax Payables
Utang Bank - Jangka Pendek	4a;16	19.805.368.656	14.913.474.340	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	4a;19	23.594.911	36.611.124	Others Payables
Uang Muka Penjualan	23	19.220.420.367	19.760.278.344	Advance from Sales
Bagian Liabilitas Jangka Panjang				
Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	4a;16	5.486.460.098	4.848.792.777	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	4a;21	215.023.534	131.570.269	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	4a;22	147.524.631	109.238.440	Consumer Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		113.815.094.004	126.274.754.606	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities Less
Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun.				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	4a;16	27.633.200.752	33.173.458.342	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	4a;21	624.739.492	200.572.804	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	4a;22	53.048.173	77.173.219	Consumer Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3p;25	11.115.887.000	10.242.080.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39.426.875.417	43.693.284.365	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		153.241.969.421	169.968.038.971	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100 dan Rp. 1.000.000,- per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor 450.000.000 dan 27.500 saham per 31 Desember 2019 dan 2018	26	45.000.000.000	27.500.000.000	Share capital nominal value Rp. 100 and Rp. 1,000,000 per share as pf December 31, 2019 and 2018. Authorized capital consist of 450,000,000 and 27,500 shares as of December 31, 2019 and 2018.
Tambahan Modal Disetor	27	(19.189.852.063)	(19.321.352.063)	Additional Paid in Capital
Rugi Komprehensif Lain		191.919.465	1.106.624.250	Other Comprehensive loss
Saldo Laba		(1.735.046.071)	(3.164.207.867)	Retained Earnings
Jumlah		24.267.021.331	6.121.064.320	Total
Kepentingan Non Pengendali		1.033.239.060	607.070.465	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		25.300.260.391	6.728.134.785	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		178.542.229.812	176.696.173.756	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan dan Penjualan	3m;28	223.320.494.901	228.765.471.379	Revenue and Sales
Beban Departemen	3m;29	(740.083.497)	(578.078.977)	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	3m;30	(187.424.990.633)	(193.291.545.262)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		35.155.420.771	34.895.847.140	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Penjualan	3m;31	(6.257.623.421)	(6.861.996.974)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3m;32	(20.723.260.903)	(19.112.811.210)	General and Administrative Expenses
Laba Usaha		8.174.536.447	8.921.038.956	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Penghapusan Aset Tetap	3m	-	(216.298.908)	Write off Fixed Assets
Pendapatan Keuangan	3m;33	500.924.072	33.666.942	Finance Revenue
Beban Keuangan	3m;33	(4.747.859.386)	(6.246.567.396)	Finance Costs
Lain-lain	3m	(940.707.143)	126.673.767	Othres
Jumlah Beban Lain-lain- Bersih		(5.187.642.457)	(6.302.525.595)	Total Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		2.986.893.990	2.618.513.361	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan				Income Tax Expense (Benefit)
Pajak Kini	3n;24b	2.743.911.250	2.731.342.250	Current Tax
Pajak Tanguhan	3n;24c	(322.087.866)	(315.613.083)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		2.421.823.384	2.415.729.167	Total Income Tax Expenses
Laba Sebelum Proforma Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		565.070.606	202.784.194	Income Before Proforma Resulting From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control
Proforma Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		-	(1.292.207.670)	Proforma Resulting From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		565.070.606	(1.089.423.476)	Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain :				Other Comprehensive Income :
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		375.555.000	1.126.220.250	Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		940.625.606	36.796.774	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk		318.320.296	(1.089.423.476)	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		246.750.310	-	Non Controlling Interest
Jumlah		565.070.606	(1.089.423.476)	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		514.457.011	36.796.774	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		426.168.595	-	Non Controlling Interest
Jumlah		940.625.606	36.796.774	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar		2	(508.839)	Earning (Loss) Per Share For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable To Owner of The Entity							
	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Setoran Pemesanan Saham/ Advance Stock Subscription	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital							
Saldo 1 Januari 2018	100.000.000	-	963.000.000	-	(2.094.380.391)	(9.427.741.526)	-	(9.427.741.526)
Reklasifikasi	-	-	-	(19.596.000)	19.596.000	-	-	-
Saldo Awal Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	607.070.465	607.070.465
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	-	-	-	(19.321.352.063)	-	(19.321.352.063)
Penyesuaian Kembali Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	-	-	-	8.396.361.135	-	8.396.361.135
Penambahan Modal Disetor	26.367.000.000	-	70.000.000	-	-	26.437.000.000	-	26.437.000.000
Reklasifikasi	1.033.000.000	-	(1.033.000.000)	-	-	-	-	-
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	1.126.220.250	(1.089.423.476)	36.796.774	-	36.796.774
Saldo 31 Desember 2018	27.500.000.000	(19.321.352.063)	-	1.106.624.250	(3.164.207.867)	6.121.064.320	607.070.465	6.728.134.785
Reklasifikasi	-	-	-	(1.110.841.500)	1.110.841.500	-	-	-
Penambahan Modal Disetor	17.500.000.000	131.500.000	-	-	-	17.631.500.000	-	17.631.500.000
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	196.136.715	318.320.296	514.457.011	426.168.595	940.625.606
Saldo 31 Desember 2019	45.000.000.000	(19.189.852.063)	-	191.919.465	(1.735.046.071)	24.267.021.331	1.033.239.060	25.300.260.391

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	223.071.646.596	237.005.513.095	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(234.138.025.162)	(230.077.723.832)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.614.640.455)	(1.391.546.917)	Income Tax Payments
Pembayaran Operasi Lainnya	1.532.459.344	-	Other Receipts (Payments), Net
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(13.148.559.677)	5.536.242.346	Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(6.979.451.376)	(11.646.880.717)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan Saham	-	(20.034.000.000)	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Dikuasai Untuk Dijual	10.590.685.000	-	Non Current Asset Held For Sale
Pembayaran Piutang Lain-lain	-	(2.496.182.700)	Payments to Other Receivables
Aset Lain-lain	(100.000.000)	-	Other Assets
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	3.511.233.624	(34.177.063.417)	Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Utang Bank	(10.695.953)	53.141.088.885	Received (Payment) from Bank Loan
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	521.781.098	(185.539.056)	Payment from Finance Lease
Pembayaran Beban Keuangan	(4.246.935.314)	(6.098.261.649)	Payment from Finance Cost
Pembayaran Piutang Berelasi	(392.422.056)	-	Payment from Related Party
Pembayaran Utang Lain-lain	-	(44.694.215.285)	Payments to Other Payables
Tambahan Modal Disetor	17.631.500.000	26.437.000.000	Additional Paid in Capital
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	13.503.227.775	28.600.072.895	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	3.865.901.722	(40.748.176)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	517.560.598	558.308.774	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.383.462.320	517.560.598	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singaraja Putra Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 November 2005 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 tanggal 6 Desember 2005. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan notaris Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0376303 tanggal 20 Desember 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas Entitas Holding.

Entitas telah memperoleh izin usaha berupa tanda daftar usaha pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2008 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2019.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006. Entitas berdomisili di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas tahun 2019 sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn. Fredyanto Oetomo	:
Komisaris Independen	:	Nn. Anist Fahimah	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn. Erick Tonny Tjandra	:
Direktur	:	Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 5 November 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas tahun 2018 sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn. Fredyanto Oetomo	:
-----------------	---	----------------------	---

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn. Erick Tonny Tjandra	:
Direktur	:	Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Entitas memiliki investasi saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2019	2018
PT Interkayu Nusantara	Tangerang	Perdagangan dan perindustrian dari kayu / Trading and Industry Wood	54,00%	54,00%

PT Interkayu Nusantara (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta notaris No. 76 Tanggal 29 Juli 1989 yang dibuat di hadapan Mudiyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5468.HT.01.01.TH.1990, tanggal 29 Agustus 1990. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 31 Oktober 2008 dari Notaris Iyone Barnetha Sinyal, S.H., seluruh Anggaran Dasar Entitas telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-94687.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2018.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Singaraja Putra Tbk ("The Entity") was established based on Notarial Deed No. 52 dated November 23, 2005 of Sri Herawati Anwar Effendi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 dated December 16, 2005. Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notary in Jakarta, the Entity articles of association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01. 02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on notarial deed No. 12 dated December 20, 2019 of Rahayu Ningsih, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and fully paid capital. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0376303 dated December 20, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity Articles of Association, the Entity scope of activities includes the provision of other short-term accommodation and holding Entity activities.

The Entity has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 8, 2019.

The Entity started to operate commercially in year 2006. The Entity is domiciled in Bekasi, Jawabar and office at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Based on notarial deed No. 4 dated August 5, 2019 of Rahayu Ningsih, SH, the composition of the Entity management of 2019 are as follows :

Board of Commissioner

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Director

President Director	:
Director	:

Based on notarial deed No. 1 dated November 5, 2018 of Rahayu Ningsih, SH, the composition of the Entity management of 2018 are as follows :

Board of Commissioner

President Commissioner	:
------------------------	---

Board of Director

President Director	:
Director	:

b. Consolidated Subsidiary

The Entity has investments in share at subsidiary as follows:

PT Interkayu Nusantara (Subsidiary Entity) was established based on notarial deed No. 76 July 29, 1989 of Mudiyo, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment of this entity has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree Number C2-5468.HT.01.01.TH.1990, dated August 29, 1990. Based on Deed No. 68 dated October 31, 2008 from Notary Iyone Barnetha Sinyal, S.H., all of the Entity's Articles of Association have been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-94687.AH.01.02.Year 2008 dated December 10, 2018.

1. Umum - lanjutan

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi - lanjutan

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peralihan saham, perubahan status Entitas menjadi PT Penanaman Modal Asing, perubahan Anggaran Dasar Entitas, peningkatan modal dasar Entitas dan penjualan/pengalihan saham dalam Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0012321.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, industri, percetakan, jasa dan properti. Entitas saat ini bergerak dalam bidang industri perdagangan dan pengelolaan barang dagangan dari kayu. Entitas memperoleh Surat Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten melalui surat No. 12/36/IU-PL/PMDN/2013 yang berlaku sejak tanggal 4 November 2013.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Entitas mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak sepengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Entitas atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Entitas Anak beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

Total aset Entitas Anak setelah dieliminasi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 155.211.126.844,- dan Rp 171.075.142.467,-.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-155/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 108,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 8 November 2019, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut

	2019
Imbalan Kerja Jangka Pendek	180.500.000
Jumlah	180.500.000

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019, namun tidak berdampak material terhadap Entitas.

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. General - continued

b. Consolidated Subsidiary - continued

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No.3 dated 28 February 2019 made before Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, regarding changes in share transfer, change in status of the Entity to PT Foreign Investment, changes in the Articles of Association Entity, increase in authorized capital of the Entity and sale / transfer of shares in the Entity. Deed of amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0012321.AH.01.02. 2019 dated March 6, 2019. In accordance with article 3 of the entity's articles of association, the scope of the Entity's business activities includes general trade, construction, land transportation, plantations and agriculture, industry, printing, services and property. The Entity is currently engaged in the trading industry and the management of wood merchandise. Entity obtains Domestic Investment Business License Head of the Banten Province Integrated Investment and Services Coordinating Board through letter No. 12/36 / IU-PL / PMDN / 2013, valid since 4 November 2013.

On December 19, 2018, the Entity acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Entity's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

The Subsidiary has operated commercially since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

The Subsidiary total assets after elimination as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 155,211,126,844,- and Rp 171,075,142,467,- respectively.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On October 28, 2019, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-155/D.04/2019 approved the Entity's public offering of 175,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 108,- per share including issued Warrant Seri I amount 87,500,000 will be awarded. On November 8, 2019 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2019 and 2018 are as follows :

	2018	
	65.000.000	Short Term Employee Benefits
	65.000.000	Total

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2019, but are not have material impact for the Entity.

- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances in Benefit"
- ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes"

The Entity is presently evaluating and has not determined the effects of this SFAS on its consolidated financial statements.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Aset Keuangan

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Entity's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation of Financial Statements.

The consolidated of financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include Parent Entity and its Subsidiary financial statements which its share owned or controlled by Parent Entity in majority. Control is presumed to exist when the Parent Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Parent Entity owns half or less of the voting power of an Entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the Entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or

When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

c. Financial Assets

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada catatan 4b.

c.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

c.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, uang muka investasi, uang muka pembelian property, piutang pihak-pihak berelasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - continued

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

c.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in consolidated statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

c.4 Loans and Receivables

Cash and cash equivalent, time deposits, investment advance, purchasing advances of property, receivable from related parties, other receivables and other assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

c.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.6 Impairment of Financial Assets - continued

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date of impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the impairment had been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in consolidated statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencakup setiap bunga yang dibayar atas kewajiban keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Biaya yang masih harus dibayar, utang pihak-pihak berelasi, utang bank dan wesel bayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.3 Financial Liabilities - continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.4 Other Payables

Accrued expenses, payables from related parties, bank loan and notes payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.6 Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
 - 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor;
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a);
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Trade Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

The Entity and Subsidiary provide an provision for impairment of receivables is objective evidence that the outstanding amount will not be collected. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:*
- 1) *Has control or joint control over the reporting Entity;*
 - 2) *Has significant influence over the reporting Entity; or*
 - 3) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*
- (b) *An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:*
- 1) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - 2) *One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);*
 - 3) *Both Entities are joint ventures of the same third party;*
 - 4) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;*
 - 5) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity;*
 - 6) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (g.a);*
 - 7) *A person identified in (g.a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan Prasarana	10 - 20
Mesin	16
Kendaraan dan Alat Angkut	4 - 8
Inventaris	4
Peralatan	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan Infrastruktur	10 - 20	Building and Infrastructure
Mesin	16	Machineries
Kendaraan dan Transportasi	4 - 8	Vehicles and Transportations
Inventaris	4	Furnitures
Peralatan	4 - 8	Equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosure.

The Entity and its Subsidiary assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual year impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses".

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each ending reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Provisi

Provisi diakui jika Entitas dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan".

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final periode berjalan Entitas sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa akomodasi dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Provisions

Provisions are recognized when the Entity and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

The Entity and Subsidiary recognize revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Revenues from sales is recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred.

n. Taxes

The Entity and its Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Subsidiary also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current".

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

The Entity's final income tax expense at the current year in relation to final income tax on accommodation services is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

p. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No.24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas Anak harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At the statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been adjusted to reflect the rates of exchange prevailing as issued by Bank Indonesia at the date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

p. Employee Benefits

The Entity and Subsidiary was adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Subsidiary's employee benefits liability will have to be recognized immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively.

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

q. Sewa

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss

Capitalized leased assets are depreciated over estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity and its Subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiary engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

s. Aset Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

t. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Entitas kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan dan disajikan pada laba rugi.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

s. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

s. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Entity to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tersedia Untuk Dijual/Available For Sale			
	Ditetapkan untuk Diukur Pada		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang/ Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	4.383.462.320	4.383.462.320	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	3.042.207.538	3.042.207.538	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	-	-	25.521.202.837	25.521.202.837	Related Party Receivables
Jumlah	-	-	-	32.956.872.695	32.956.872.695	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2019 is as follows:

Classification of financial assets as of December 31, 2018 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tersedia Untuk Dijual/Available For Sale			
	Ditetapkan untuk Diukur Pada		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang/ Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	517.560.598	517.560.598	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	3.333.217.210	3.333.217.210	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	2.496.182.700	2.496.182.700	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	-	-	25.128.780.781	25.128.780.781	Related Party Receivables
Aset Tidak Lancar Dikuasai Untuk Dijual	-	-	10.590.685.000	-	10.590.685.000	Non Current Asset Held For Sale
Jumlah	-	-	10.590.685.000	31.475.741.289	42.066.426.289	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	63.522.835.321	63.522.835.321	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.269.255.400	3.269.255.400	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	19.805.368.656	19.805.368.656	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	23.594.911	23.594.911	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	33.119.660.850	33.119.660.850	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	839.763.026	839.763.026	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	200.572.804	200.572.804	Consumer Lease Payables
Jumlah	-	120.781.050.968	120.781.050.968	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	80.872.856.925	80.872.856.925	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.057.081.509	3.057.081.509	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	14.913.474.340	14.913.474.340	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	36.611.124	36.611.124	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	38.022.251.119	38.022.251.119	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	332.143.073	332.143.073	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	186.411.659	186.411.659	Consumer Lease Payables
Jumlah	-	137.420.829.749	137.420.829.749	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

Uang muka, Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Classification of financial liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2018 is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Advance received, Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang mempunyai catatan kredit yang baik dan menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades only with third parties with appropriate credit history and sets trading limits and collateral levels for clients.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Rupiah			Rupiah
Kas	38.617.360	146.444.794	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	234.312.739	35.591.621	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.547.516	154.763.211	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.214.814	5.267.693	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.787.457	49.411.746	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	643.870.132	100.205.769	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.263.652	7.827.560	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	2.079.471	PT Bank Panin Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	7.348.650	15.968.733	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	3.431.500.000	-	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	4.383.462.320	517.560.598	Total

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
MO Compagnie B.V.	1.207.392.067	-	MO Compagnie B.V.
V-Wood International B.V.	731.615.190	1.090.366.010	V-Wood International B.V.
Interholco AG	663.461.715	-	Interholco AG
Knape Hout B.V.	427.062.074	-	Knape Hout B.V.
Houtplex B.V.	-	1.219.203.033	Houtplex B.V.
Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.	-	705.515.768	Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.
Skantrae B.V.	-	287.845.643	Skantrae B.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 100 juta)	12.676.492	30.286.756	Others (Bellow Rp.100 Million each)
Jumlah	3.042.207.538	3.333.217.210	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	3.042.207.538	3.333.217.210	Not Yet Due
Telah jatuh tempo :			Past Due :
1 - 30 Hari	-	-	1- 30 Days
31 - 60 Hari	-	-	31- 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61- 90 Days
> 90 Hari	-	-	> 90 Days
Saldo akhir tahun	3.042.207.538	3.333.217.210	Balance at end of year

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	3.042.207.538	3.302.930.454	Dolar Amerika Serikat
Rupiah	-	30.286.756	Rupiah
Jumlah	3.042.207.538	3.333.217.210	Total

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Entitas tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

8. Piutang Lain-lain

	2019
Akun ini terdiri dari :	
Pihak Ketiga	
Lain-lain	10.000.000
Pihak Berelasi	
Hendra Hasan Kustarjo	-
Jumlah	10.000.000

9. Persediaan

	2019
Akun ini terdiri dari :	
Barang Jadi	27.597.667.577
Barang Dalam Proses	7.392.439.888
Bahan Baku	36.301.469.768
Bahan Pembantu	931.921.510
Jumlah	72.223.498.743

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Entitas anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan masing - masing sebesar Rp 58.136.000.000 dan Rp 79.568.000.000 pada tahun 2019 dan 2018.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2019
Akun ini terdiri dari :	
Uang Muka Investasi	17.218.054.862
Uang Muka Pembelian	2.894.662.230
Asuransi	174.377.177
Lain-lain	3.259.713
Jumlah	20.290.353.982

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 1/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Hendra Hasan Kustarjo bahwa Tn. Hendra Hasan Kustarjo setuju untuk menyerahkan 40 unit apartement tanpa furniture kepada Entitas untuk dikelola dan disewakan unit apartement tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai 15 hari setelah serah terima kunci apartemen dengan pengembang Chadstone Apartemen Cikarang.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 2/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai pemilik dari Hotel Pesona Bekasi setuju untuk menyerahkan pengelolaan 51 unit kamar dan Entitas akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Bekasi dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 3/VIII/2019 antara Perusahaan dengan Bapak Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai direktur dari PT Pesona Graha Semerbak setuju untuk menyerahkan pengelolaan 75 unit kamar dan Perusahaan akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Cikarang dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2027.

8. Other Receivables

	2018
	-
	2.496.182.700
Total	2.496.182.700

This account consists of :
Third Party
Others
Related Party
Hendra Hasan Kustarjo
Total

9. Inventories

	2018
	26.283.462.114
	5.755.700.191
	49.113.768.051
	1.843.064.626
Total	82.995.994.982

This account consists of :
Finished Goods
Work In Process
Raw Materials
Indirect Materials
Total

Based on the review of the physical conditions and net realizable value of inventories, the Subsidiary's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

The Subsidiary were insured against fire and other risks with total insurance coverage for the year 2019 and 2018 amounted to of Rp 58,136,000,000 and Rp. 79,568,000,000 , respectively.

10. Advance and Prepaid Expenses

	2018
	-
	3.100.200.410
	103.057.000
	-
Total	3.203.257.410

This account consists of :
Investment Advances
Advance Purchase
Insurance
Others
Total

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 1/VIII/2019 between the Entity and Mr. Hendra Hasan Kustarjo that Mr. Hendra Hasan Kustarjo agreed to give 40 units of furnitureless to the Entity to be managed and leased the apartment units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years and starts from 15 days after the handover of the apartment keys with the developer Chadstone Cikarang Apartments.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 2 / VIII / 2019 between the Entity and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the owner of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 51 rooms and the Entity will finance all renovation of the Pesona Bekasi Hotel with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from November 1, 2019 to October 31, 2026.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 3 / VIII / 2019 between the Company and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the Director of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 75 rooms and the Company will finance all renovation of the Pesona Hotel Cikarang with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from April 1, 2020 to March 31, 2027.

11. Aset Tidak Lancar Dikuasai Untuk Dijual

Akun ini merupakan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual berupa investasi dalam saham sebesar Rp 10.590.685.000.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Maret 2000 dari Notaris Umar Saili, S.H., IKN mendirikan PT Doorin Nusantara dengan kepemilikan sebesar 62% atau dengan nilai nominal sebesar Rp 9.148.100.000.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 2 Juni 2005 dari Notaris Agustina Junaedi, S.H., PT Doorin Nusantara meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 14.755.000.000 menjadi Rp 17.081.750.000 yang diambil sebagian oleh IKN sebesar Rp 1.442.585.000 dan kepemilikan saham IKN pada PT Doorin Nusantara menjadi sebesar 62%.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 7 Januari 2016, IKN, akan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Doorin Nusantara sebanyak 14.074 lembar saham dengan nilai Rp 752.500 per lembar saham kepada Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo dan Jacob Willem Ravenhorst masing-masing sebanyak 12.673, 467, 467 dan 467 lembar saham. Pembayaran tersebut akan diselesaikan paling lambat sampai dengan bulan Desember 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) PT Doorin Nusantara No. 6 tanggal 24 Mei 2019 dari Notaris Septy Veronita, S.H., M.Kn., IKN, divestasi kepemilikan saham pada PT Doorin Nusantara sebanyak 14.074 lembar saham kepada Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo dan Jacob Willem Ravenhorst masing-masing sebanyak 12.673, 467, 467 dan 467 lembar saham dengan harga Rp 752.500 per lembar saham.

11. Non Current Assets Held For Sale

This account represents non current assets heldfor- sale in the form of investment in shares of stock amounting to Rp 10,590,685,000.

Based on Notarial Deed No. 10 dated March 24, 2000 of Public Notary Umar Saili, S.H., IKN established PT Doorin Nusantara with an ownership of 62% or with a nominal value of Rp 9,148,100,000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 2, 2005 of Public Notary Agustina Junaedi, S.H., PT Doorin Nusantara increased its authorized capital and subscribed and fully paid capital from Rp 14,755,000,000 to Rp 17,081,750,000 subscribed in part by IKN amounting to Rp 1,442,585,000 and IKN ownership in PT Doorin Nusantara became 62%.

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated January 7, 2016, IKN, will transfer it's ownership of 14,074 shares in PT Doorin Nusantara with a value of Rp 752,500 per share to Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo and Jacob Willem Ravenhorst at 12,673, 467, 467 and 467 shares, respectively. The payment will be settled latest in December 2019.

Based on the Deed on Decision of the General Meeting of Stockholders Outside of the Meeting (Circular) of PT Doorin Nusantara No. 6 dated May 24, 2019 of Notary Septy Veronita, S.H., M.Kn., IKN transferred its 14,074 shares in PT Doorin Nusantara to Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo and Jacob Willem Ravenhorst at 12,673, 467, 467 and 467 shares, respectively, at a price of Rp. 752,500 per share.

12. Piutang Pihak Berelasi

	2019
Akun ini terdiri dari :	
PT Doorin Nusantara	25.521.202.837
Jumlah	25.521.202.837

IKN mengadakan perjanjian piutang dengan PT Doorin Nusantara sebesar Rp 25.128.780.781 untuk keperluan pelunasan pinjaman PT Doorin Nusantara ke Bank Syariah Mandiri. Pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Piutang tanggal 20 Mei 2019. Pelunasan pinjaman tersebut akan menjadi tanggung jawab para pemegang saham PT Doorin Nusantara. Jangka waktu pinjaman ini selama 1 tahun.

Pada tahun 2017, IKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Jacob Willem Ravenhorst dan Fredyanto Oetomo masing-masing sebesar Rp 16.800.000.000, Rp 500.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 400.000.000 untuk keperluan operasional IKN. Pinjaman ini dikenakan bunga 13% - 20% per tahun dengan jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 13 Desember 2017 sampai dengan maksimum periode selama 6 bulan. Pada tahun 2018, IKN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tahun 2015, Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hendra Hasan Kustarjo masing-masing sebesar Rp 8.525.000.000 dan Rp 4.326.000.000 untuk keperluan operasional Entitas dan Entitas Anak. Pinjaman ini dikenakan bunga 2% per tahun. Pada tahun 2018, Entitas dan Entitas Anak telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

12. Related Party Receivables

	2018
	25.128.780.781
	25.128.780.781

*This account consists of :
PT Doorin Nusantara
Total*

IKN entered into a receivable agreement with PT Doorin Nusantara amounting to Rp 25,128,780,781 for the repayment of PT Doorin Nusantara's loan to Bank Syariah Mandiri. The loan has been extended with the Receivable Agreement dated May 20, 2019. The repayment of the loan will be the responsibility of PT Doorin Nusantara's stockholders. The loan period is for a one-year period.

In 2017, IKN entered into a loan agreement with Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Jacob Willem Ravenhorst and Fredyanto Oetomo amounting to Rp 16,800,000,000, Rp 500,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 400,000,000 for IKN operational purposes. The loans bore interest at 13% - 20% per annum with a loan term from December 13, 2017 up to a maximum period of 6 months. In 2018, IKN settled all of the loans.

In 2015, the Entity and Subsidiary entered into a loan agreement with Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 8,525,000,000 and Rp 4,326,000,000, respectively, for the Entity and Subsidiary's operational purposes. The loans bore interest at 2% per annum. In 2018, the Entity and Subsidiary settled all of the loans.

13. Pajak Dibayar Dimuka

	2019
Akun ini terdiri dari :	
Pajak Pertambahan Nilai	2.117.550.412
Jumlah	2.117.550.412

13. Prepaid Tax

	2018
	1.457.207.373
	1.457.207.373

*This account consists of :
Value Added Tax
Total*

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan :					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216
Bangunan dan					
Prasarana	17.825.996.701	4.789.510.927	-	-	22.615.507.628
Mesin	11.432.418.122	395.000.000	-	-	11.827.418.122
Inventaris	1.931.593.083	43.793.500	-	-	1.975.386.583
Peralatan	5.134.955.831	564.035.949	-	-	5.698.991.780
Kendaraan dan					
Alat Angkut	4.399.922.564	182.000.000	-	-	4.581.922.564
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan dan					
Alat Angkut	472.500.000	1.005.111.000	-	-	1.477.611.000
Jumlah	54.328.447.517	6.979.451.376	-	-	61.307.898.893
Akumulasi Penyusutan :					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan dan					
Prasarana	5.643.923.938	953.357.914	-	-	6.597.281.852
Mesin	4.938.635.160	607.577.233	-	-	5.546.212.393
Inventaris	1.411.751.999	193.090.042	-	-	1.604.842.041
Peralatan	2.790.362.864	740.691.120	-	-	3.531.053.984
Kendaraan dan					
Alat Angkut	1.690.589.348	622.116.960	-	-	2.312.706.308
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan dan					
Alat Angkut	34.453.125	111.412.031	-	-	145.865.156
Jumlah	16.509.716.434	3.228.245.300	-	-	19.737.961.734
Nilai Buku	37.818.731.083				41.569.937.159
2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan :					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216
Bangunan dan					
Prasarana	11.162.852.134	6.663.144.567	-	-	17.825.996.701
Mesin	10.537.548.301	1.128.781.135	233.911.314	-	11.432.418.122
Inventaris	1.613.821.133	317.771.950	-	-	1.931.593.083
Peralatan	3.183.557.766	1.951.398.065	-	-	5.134.955.831
Kendaraan dan					
Alat Angkut	3.789.396.423	1.529.085.000	918.558.859	-	4.399.922.564
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan dan					
Alat Angkut	-	472.500.000	-	-	472.500.000
Jumlah	43.418.236.973	12.062.680.717	1.152.470.173	-	54.328.447.517
Akumulasi Penyusutan :					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan dan					
Prasarana	5.177.540.751	466.383.187	-	-	5.643.923.938
Mesin	4.717.906.323	454.640.151	233.911.314	-	4.938.635.160
Inventaris	1.252.191.652	159.560.347	-	-	1.411.751.999
Peralatan	2.059.876.756	730.486.108	-	-	2.790.362.864
Kendaraan dan					
Alat Angkut	1.986.744.340	406.104.959	702.259.951	-	1.690.589.348
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan dan					
Alat Angkut	-	34.453.125	-	-	34.453.125
Jumlah	15.194.259.822	2.251.627.877	936.171.265	-	16.509.716.434
Nilai Buku	28.223.977.151				37.818.731.083

14. Aset Tetap - lanjutan

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 3.228.245.300,- dan Rp. 2.251.627.877,-.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Departemen	150.456.992	122.682.082
Beban Pokok Penjualan	2.522.684.446	1.830.994.073
Beban Umum dan Administrasi	555.103.862	297.951.722
Jumlah	3.228.245.300	2.251.627.877

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
Nilai Buku Aset Tetap Yang Dijual	-	-
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	-
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	216.298.908

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset tetap tertentu Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 34.064.183.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Entitas dan Entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/Due Date
8383/Cibatu	90.000	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2023/May 5, 2023
8384/Cibatu	90.000	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2023/May 5, 2023
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/July 9, 2029
Jumlah/Total	232.160		

Sertifikat HGB milik IKN dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

14. Fixed Assets - continued

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp. 3,228,245,300,- and Rp. 2,251,627,877,- respectively.

Depreciation for the years ended December 31, 2019 and 2018 was charged to the following:

Departement Expenses
Cost of Goods Sold
General and Administrative
Total

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Proceeds From Sale of Fixed Assets
Net Book Value of Fixed Assets Sold
Gain On Sales of Fixed Assets
Write-Off Fixed Assets

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

Some of the Entity and Subsidiary fixed assets were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 34,064,183,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The Entity and its subsidiaries obtain a Building Rights Certificate (HGB) with the following details:

IKN' HGB Certificate are used as collateral for loan facilities from PT Bank Panin Tbk (Note 12).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

15. Tax Amnesty Assets

This account represents the net asset value arising from the tax amensty program with details as follows:

Penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of tax amensty assets is allocated as follows:

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif utang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/ WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

16. Bank Loans

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 124/JAS/EXT/19 tanggal 15 Maret 2019, PT Bank Panin Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang yang akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 124 / JAS / EXT / 19 dated 15 March 2019, PT Bank Panin Tbk approved the extension of the term of the Current Account Loan and Recurring Loan facilities which will expire on 7 February 2020.

IKN, the Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Panin Tbk as follows:

- 27

16. Utang Bank - lanjutan

- b) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 6 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang sebesar Rp 15.000.000.000 yang bersifat revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan cadangan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,50% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.
- c) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 7 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 37.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing aset pabrik dengan jangka waktu 84 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 4.754.847.227 dan Rp 3.111.143.220 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 32.245.152.773 dan Rp 33.888.856.780.
- d) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 9 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan refinancing pembelian mesin dan renovasi sebagian bangunan kantor dan gudang dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.011.929.453 dan Rp 661.242.234 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.988.070.546 dan Rp 4.338.757.765.

Tingkat suku bunga utang bank yang dibebankan sebesar 10,50% - 10,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya seluas 12.495 m², SHGB No. 41/Kadu Jaya seluas 10.130 m², SHGB No. 79/Kadu Jaya seluas 27.005 m² dan SHGB No. 00115/Kadu Jaya seluas 2.530 m². Keempatnya tercatat atas nama IKN dan telah diadakan pengikatan jaminan dengan nilai penjaminan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 74.400.000.000.

Syarat dan pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

- a) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik IKN.
- b) Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan IKN kepada orang/pihak lain.
- c) Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IKN untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- d) Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atau surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- e) Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- f) Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha IKN seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.

16. Bank Loans - continued

- b) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 6, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a Revolving Loan credit facility (PB Com) with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital reserves in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a oneyear period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of May 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.
- c) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 7 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Long-term credit facility (PJP Com) with a maximum credit of Rp 37,000,000,000. This facility is used for refinancing IKN's factory assets for an 84-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 4,754,847,227 and Rp 3,111,143,220, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 32,245,152,773 and Rp 33,888,856,780, respectively.
- d) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 9 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Medium Term credit facility (PJM Com) with a maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility is used for refinancing the purchase of machinery and renovating part of office and warehouse buildings for a 60-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1,011,929,453 and Rp 661,242,234, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,988,070,546 and Rp 4,338,757,765, respectively.

The bank interest was charged at 10.50% - 10.75% per year.

Collateral for the facilities cover Building Use Right Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya for 12,495 m², SHGB No. 41/Kadu Jaya for 10,130 m², SHGB No. 79/Kadu Jaya for 27,005 m², and SHGB No. 00115/Kadu Jaya for 2,530 m², all of which are registered on behalf of IKN and to be installed with a First Rank Mortgage of Rp 74,400,000,000.

The terms and restrictions of the loan facilities are as follows:

- a) Sell or transfer rights or lease all or part of the IKN's assets, both moveable and immovable.
- b) Guarantee/collateralize in any way IKN's assets to other people/parties.
- c) Establish an agreement that can lead to IKN's obligation to pay to third parties, except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- d) Guarantee directly or indirectly other third parties, except conducting endorsements or letters that can be traded for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running a business.
- e) Give loans to or receive loans from other parties except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- f) Make changes to the nature and business activities of IKN's as they are currently being

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

16. Utang Bank - lanjutan

- g) Merubah susunan pengurus, susunan Para Pemegang saham dan nilai saham IKN (kecuali untuk perusahaan terbuka Go Public).
- h) Memberitahukan secara tertulis kepada pihak bank apabila IKN akan membagikan dividen kepada para pemegang saham.
- i) Melakukan Merger (Penggabungan) atau Konsolidasi (Peleburan) dan Akuisisi (Pengambilalihan).
- j) Membayar atau membayar kembali tagihantagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham IKN baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang vane waiib dibavarkan.

Sehubungan dengan syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman di atas, IKN telah memenuhi syarat dan pembatasan tersebut.

16. Bank Loans - continued

- g) *Change the management structure, composition of stockholders and the value of IKN's shares (except for publicly listed companies).*
- h) *Notify the bank in writing if IKN will distribute dividends to the stockholders carried out.*
- i) *Perform in mergers or consolidation (Consolidation) and acquisitions (takeovers).*
- j) *Pay or repay any bills or receivables in the form of whatever is that are currently present and/or in the future will be given by the stockholders of IKN in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that must be paid.*

In connection with the terms and restrictions of the loan facility above, the loan has fulfilled the credit terms and restrictes.

17. Utang Usaha

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Houtplex B.V.	23.876.801.462	27.437.140.848
Blue Roots Ltd.	14.357.685.193	30.954.068.000
PT Wiratama Inti Sentosa	6.172.944.835	8.774.143.341
PT Intertrans Trade (ITTI)	6.085.589.906	-
PT Asiatech Anugrah Setia	2.712.880.400	1.295.610.300
PT Propan Jaya	2.462.593.433	2.149.923.956
Blue Roots Sdn. Bhd.	1.093.486.439	1.139.110.649
PT Fiberindo Serasi	1.020.393.915	423.276.250
PT Panah Perdana Logisindo	848.095.180	2.128.025.890
PT Samudera Naga Global	762.065.636	1.037.279.360
Knape Hout B.V.	531.861.353	-
Anker Stuy Verven B.V.	-	760.966.880
New Timber Business B.V.	-	767.183.831
PT Blue Roots Indonesia	-	662.117.261
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 juta)	3.598.437.569	3.344.010.359
Jumlah	63.522.835.321	80.872.856.925

Rincian piutang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	6.630.795.197	7.721.390.447
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 Hari	9.685.429.941	5.766.776.344
31 - 60 Hari	3.305.830.883	2.564.829.080
61 - 90 Hari	4.063.704.623	64.081.458.126
> 90 Hari	39.837.074.677	738.402.928
Saldo akhir tahun	63.522.835.321	80.872.856.925

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dollar Amerika Serikat	-	8.813.904.093
Euro	39.905.458.657	52.245.359.280
Rupiah	23.617.376.664	19.813.593.552
Jumlah	63.522.835.321	80.872.856.925

18. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Gaji, Imbalan dan Bonus	2.360.393.772	1.970.721.405
Listrik, Air, Gas dan Telepon	510.011.001	464.983.601
Bunga	363.272.063	353.669.173
Tenaga Ahli	-	65.692.198
Lain-lain	35.578.564	202.015.132
Jumlah	3.269.255.400	3.057.081.509

17. Trade Payables

	2019	2018
This account consists of :		
Houtplex B.V.	23.876.801.462	27.437.140.848
Blue Roots Ltd.	14.357.685.193	30.954.068.000
PT Wiratama Inti Sentosa	6.172.944.835	8.774.143.341
PT Intertrans Trade (ITTI)	6.085.589.906	-
PT Asiatech Anugrah Setia	2.712.880.400	1.295.610.300
PT Propan Jaya	2.462.593.433	2.149.923.956
Blue Roots Sdn. Bhd.	1.093.486.439	1.139.110.649
PT Fiberindo Serasi	1.020.393.915	423.276.250
PT Panah Perdana Logisindo	848.095.180	2.128.025.890
PT Samudera Naga Global	762.065.636	1.037.279.360
Knape Hout B.V.	531.861.353	-
Anker Stuy Verven B.V.	-	760.966.880
New Timber Business B.V.	-	767.183.831
PT Blue Roots Indonesia	-	662.117.261
Others (Bellow Rp.500 Million each)	3.598.437.569	3.344.010.359
Total	63.522.835.321	80.872.856.925

The details of trade payables by age category are as follows:

	2019	2018
Not Yet Due	6.630.795.197	7.721.390.447
Past Due :		
1- 30 Days	9.685.429.941	5.766.776.344
31- 60 Days	3.305.830.883	2.564.829.080
61- 90 Days	4.063.704.623	64.081.458.126
> 90 Days	39.837.074.677	738.402.928
Balance at end of year	63.522.835.321	80.872.856.925

The details of other payables by currency are as follows:

	2019	2018
United States Dollar	-	8.813.904.093
Euro	39.905.458.657	52.245.359.280
Rupiah	23.617.376.664	19.813.593.552
Total	63.522.835.321	80.872.856.925

18. Accrued Expenses

	2019	2018
This account consists of :		
Salaries, Wages and Bonus	2.360.393.772	1.970.721.405
Electricity, Water, Gas and Telephone	510.011.001	464.983.601
Interest	363.272.063	353.669.173
Profesional Fees	-	65.692.198
Others	35.578.564	202.015.132
Total	3.269.255.400	3.057.081.509

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

19. Utang Lain-Lain

19. Others Payable

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Kontraktor	-	36.611.124
Lain-lain	23.594.911	-
Jumlah	23.594.911	36.611.124

This account consists of :
You Private Limited, Singapore
Others
Total

20. Utang Pajak

20. Tax Payables

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	680.431.566	239.850.225
Pajak Penghasilan Pasal 23	48.378.790	48.301.110
Pajak Penghasilan Pasal 25	911.311.914	150.158.500
Pajak Penghasilan Pasal 29	465.765.881	2.097.648.500
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	9.510.804	7.313.837
Pajak Pembangunan 1	9.212.131	1.578.706
Jumlah	2.124.611.086	2.544.850.878

This account consists of :
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Development Tax 1
Total

21. Utang Sewa Pembiayaan

21. Finance Lease Payables

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Rupiah		
PT BCA Finance	839.763.026	332.143.073
Jumlah	839.763.026	332.143.073
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(215.023.534)	(131.570.269)
Jumlah Bagian Jangka Panjang	624.739.492	200.572.804

This account consists of :
Rupiah
PT BCA Finance
Total

Less :
Current Portion
Total Long-Term Portion

Pada tanggal 31 Mei 2018 Entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut sebesar dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,68% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

On May 31, 2018 a subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of conveyance vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 5.68% per annum and will mature on April 30, 2021.

22. Utang Pembiayaan Konsumen

22. Consumer Financing Payable

	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Rupiah		
PT BCA Finance	200.572.804	186.411.659
Jumlah	200.572.804	186.411.659
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(147.524.631)	(109.238.440)
Jumlah Bagian Jangka Panjang	53.048.173	77.173.219

This account consists of :
Rupiah
PT BCA Finance
Total

Less :
Current Portion
Total Long-Term Portion

Pada tanggal 22 Agustus 2019 Entitas melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 393.112.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.

On August 22, 2019 the Entity entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 393,112,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on July 22, 2024.

Pada tanggal 1 Juli 2019 Entitas melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 435.514.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

On July 1, 2019 the Entity entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 435,514,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on June 1, 2024.

Pada tanggal 12 Sept 2017 Entitas melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 322.575.000,- dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6,99% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

On September 12, 2017 the Entity entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 322,575,000 with a term of 3 years and an interest rate of 6.99% per annum and will mature on April 30, 2021.

23. Uang Muka Penjualan

23. Advances From Costumers

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Ketiga			Third Parties
Blue Roots Ltd.	16.052.253.593	11.573.863.444	Blue Roots Ltd.
Houtplex B.V.	2.477.814.725	60.114.890	Houtplex B.V.
Knape Hout B.V.	654.103.420	-	Knape Hout B.V.
Houthandel Lambert	36.248.629	-	Houthandel Lambert
New Timber Business B.V.	-	408.340.085	New Timber Business B.V.
PT Blue Roots Indonesia	-	7.431.801.526	PT Blue Roots Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 juta)	-	286.158.399	Others (Bellow Rp. 500 Million each)
Jumlah	19.220.420.367	19.760.278.344	Total

24. Perpajakan

24. Taxes

a. Taksiran Pajak Penghasilan

a. Estimated Income Tax

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Entitas			Entity
Pajak Tangguhan	(10.068.500)	(5.233.666)	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	2.743.911.250	2.731.342.250	Current Tax
Pajak Tangguhan	(312.019.366)	(310.379.417)	Deferred Tax
Jumlah	2.421.823.384	2.415.729.167	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2019	2018	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :	2.986.893.990	2.618.513.361	Income Before Estimated Income Tax as show in the Consolidated Statement of Comprehensive Income :
Dikurang Laba Entitas Anak			Less Gain of Subsidiary
sebelum taksiran pajak penghasilan	(2.968.305.600)	(2.602.329.003)	Before estimated income tax
Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	18.588.390	16.184.358	Income of the Entity before Estimated Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Imbalan Kerja	40.274.000	32.731.000	Employee Benefit Expenses
Penyusutan Aset Tetap	-	(11.796.334)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	40.274.000	20.934.666	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	1.336.501.496	832.704.263	Expense Related To Income Subject To Final Tax
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(1.395.363.886)	(869.823.287)	Income Subject to Final Tax
Jumlah	(58.862.390)	(37.119.024)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal - Dipindahkan Entitas	(18.588.390)	(16.184.358)	Total Fiscal Corrections - Brought Forward The Entity
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Entitas Anak	-	-	Estimated Taxable Income Subsidiary
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Jumlah	2.743.911.250	2.731.342.250	Estimated Taxable Income Total
Utang Pajak Penghasilan			Taxable Income Payable
Entitas	-	-	The Entity
Entitas Anak	465.765.881	2.005.487.000	Subsidiary
Jumlah	465.765.881	2.005.487.000	Total

24. Perpajakan - lanjutan

24. Taxes - continued

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Satements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	Fix Assets
Imbalan Kerja	43.679.000	10.068.500	4.828.250	58.575.750	Employee Benefit
Subjumlah	40.729.916	10.068.500	4.828.250	55.626.666	Total
Entitas Anak	2.506.916.667	312.019.366	(130.013.250)	2.688.922.783	Subsidiary
Jumlah	2.547.646.583	322.087.866	(125.185.000)	2.744.549.449	Total
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Satements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Tetap		(2.949.084)	-	(2.949.084)	Fix Assets
Imbalan Kerja	40.622.500	8.182.750	(5.126.250)	43.679.000	Employee Benefit
Subjumlah	40.622.500	5.233.666	(5.126.250)	40.729.916	subtotal
Entitas Anak	2.566.817.750	310.379.417	(370.280.500)	2.506.916.667	Subsidiary
Jumlah	2.607.440.250	315.613.083	(375.406.750)	2.547.646.583	Total

	2019	2018
Rincian beban pajak tangguhan :		
Dibebankan ke laporan laba rugi komprehesif konsolidasian	322.087.866	315.613.083
Dikreditkan ke laporan perubahan ekuitas konsolidasian	(125.185.000)	(375.406.750)
Jumlah	196.902.866	(59.793.667)

Details of deferred tax expense :
Credited to Consolidated Statement of Comprehensive Income
Credited to Consolidated Statement of changes in equity
Total

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :	2.986.893.990	2.618.513.361
Ditambah Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(2.968.305.600)	(2.602.329.003)
Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	18.588.390	16.184.358

The reconciliation between income tax expense (benefit) which are computed using the applicable tax rate for income before estimated income tax is as follow:
Income Before Estimated Income Tax Per Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Add Gain of Subsidiary Before estimated income tax
Income of the Entity before Estimated Income Tax

Tarif Pajak Yang Berlaku :		
25% x 18.588.390	4.647.098	-
25% x 16.184.358	-	4.046.090
Jumlah	4.647.098	4.046.090

Effective Tax rates :
18,588,390 x 25%
16,184,358 x 25%
Total

Dampak Pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):

Perbedaan Tetap

Permanent Differences

Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	334.125.374	208.176.066
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(348.840.827)	(217.455.822)
Jumlah	(14.715.453)	(9.279.756)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(10.068.355)	(5.233.667)
Entitas Anak	2.431.891.739	2.420.962.833
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasi	2.421.823.384	2.415.729.167

Expense Related To Income Subject To Final Tax
Income Subject to Final Tax
Total
Total Income Tax Expense (Benefit)
Subsidiary
Total Consolidated Income Tax Expense

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan yang berhak adalah 7 karyawan.

Entitas anak membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

25. Employee Benefits Liability

The employee benefits liability were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary As of December 31, 2019 and 2018 the number of eligible employees was 7 employees.

The Subsidiary calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statement of financial position date and recognized using the accrual method.

a. Beban Imbalan Kerja

Entitas

Biaya Jasa Kini

Biaya Bunga

Pengukuran kembali imbalan kerja

jangka panjang lainnya

Beban Imbalan Kerja

Entitas Anak

Jumlah Konsolidasian

2019

2018

25.828.000

14.396.000

50.000

40.274.000

1.487.384.000

1.527.658.000

21.653.000

11.244.000

(166.000)

32.731.000

1.281.215.000

1.313.946.000

a. Employee Benefits Expenses

The Entity

Current Service Cost

Interest Cost

Remeasurement of Other

Long Term Employee Benefits

Total Benefits Expenses

Subsidiary

Total Consolidated

b. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas

Saldo Awal

Biaya Jasa Kini

Biaya Bunga

Keuntungan Aktuarial

Penyesuaian atas Liabilitas

Saldo Akhir

Entitas Anak

Saldo Awal

Beban Imbalan Kerja

Keuntungan Aktuarial

Pembayaran Imbalan Kerja

Saldo Akhir

Jumlah Konsolidasi

2019

2018

174.716.000

25.828.000

14.396.000

10.120.000

9.243.000

234.303.000

10.067.364.000

1.487.384.000

(520.053.000)

(153.111.000)

10.881.584.000

11.115.887.000

162.490.000

21.653.000

11.244.000

(24.342.000)

3.671.000

174.716.000

10.267.271.000

1.281.215.000

(1.481.122.000)

-

10.067.364.000

10.242.080.000

The Entity

Beginning Balance

Current Services Cost

Interest Cost

Actuarial Gains

Experiences Adjustment on Liabilities

Ending Balance

Subsidiary

Beginning Balance

Employee Benefit Expenses

Actuarial Gains

Payment Employee Benefits

Ending Balance

Total Consolidated

c. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

Entitas

(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek

Perubahan Asumsi Keuangan

Penyesuaian atas Liabilitas

Jumlah

Entitas Anak

Jumlah Konsolidasian

2019

2018

5.623.000

19.313.000

24.936.000

(520.053.000)

(495.117.000)

(24.215.000)

3.710.000

(20.505.000)

(1.481.122.000)

(1.501.627.000)

c. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

The Entity

Actuarial (Gain) Losses Effect of

Changes on Financial Assumptions

Experiences Adjustment on Liabilities

Total

Subsidiary

Total Consolidated

d. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

Entitas

Saldo Awal

Pengukuran Kembali Dalam OCI

Jumlah

Entitas Anak

Saldo Awal

Pengukuran Kembali Dalam OCI

Jumlah Konsolidasian

2019

2018

5.623.000

19.313.000

24.936.000

(107.526.000)

(520.053.000)

(602.643.000)

26.128.000

(20.505.000)

5.623.000

1.373.596.000

(1.481.122.000)

(101.903.000)

The Entity

Beginning of Period

Remeasurement on OCI

Total

Subsidiary

Beginning of Period

Remeasurement on OCI

Total Consolidated

25. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

e. Analisis Sensitivitas

Asumsi-Asumsi Keuangan

Kenaikan 1% Tingkat Diskonto	:	211.899.000
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	
Penurunan 1% Tingkat Diskonto	:	259.755.000
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan	:	261.969.000
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan	:	209.586.000
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Tingkat Diskonto	5,42% - 8,19%	8,2%
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	4%	4%
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur Pensiun	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years

Entitas tidak menghitung liabilitas imbalan kerja karena tidak material.

25. Employee Benefits Liability - continued

e. Sensitivity Analysis

Financial Assumptions

Increase of 1% of the Discount Rate	
Present Value of the Benefit Obligation	
Decrease of 1% of the Discount Rate	
Present Value of the Benefit Obligation	
Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate	
Present Value of the Benefit Obligation	
Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate	
Present Value of the Benefit Obligation	

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018
Discount Rate	5,42% - 8,19%	8,2%
Annual Salary Increase Rate	4%	4%
Disability Rate	TMI 2011	TMI 2011
Retirement Ages	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years

The Entity not counting employee benefits liability because it is not material

26. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Pemegang Saham Perusahaan, menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp. 1.000.000,- per saham menjadi Rp.100,- per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2019 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2019 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	60,94%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11%	Mr. Gregorius Cahyo Priono
Tn. Erick Tonny Chandra	250.000	25.000.000	0,06%	Mr. Erick Tonny Chandra
Masyarakat	175.000.000	17.500.000.000	38,89%	Public
Jumlah	450.000.000	45.000.000.000	100%	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 13 Desember 2018 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perseroan, antara lain menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 27.500.000.000 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham dengan mengeluarkan saham dari portepel Perseroan yang diambil dan disetor tunai oleh Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 21.500.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Based on Notarial Deed the Circular Decision of Stockholders No. 7 dated December 13, 2018 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H., on the same date, the Company's stockholders, among others approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 24,000,000,000 to Rp 110,000,000,000 and the increase in the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 6,000,000,000 to Rp 27,500,000,000 with a par value of Rp 1,000,000 per share, by issuing the Company's shares issuance subscribed and fully paid by Hendra Hasan Kustarjo at Rp 21,500,000,000, the Company shareholders composition as of December 31, 2018 are as follows:

Per 31 Desember 2018 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2018 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	27.425	27.425.000.000	99,73%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Gregorius Cahyo Priono	50	50.000.000	0,18%	Mr. Gregorius Cahyo Priono
Tn. Erick Tonny Chandra	25	25.000.000	0,09%	Mr. Erick Tonny Chandra
Jumlah	27.500	27.500.000.000	100,00%	Total

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

27. Tambahan Modal Disetor

	2019
Akun ini terdiri dari :	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	
Entitas Sepengendali	(19.321.352.063)
Agio Saham	131.500.000
Jumlah	(19.189.852.063)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan atau sebanyak 200.340.000 saham pada PT Interkayu Nusantara (IKN), perusahaan yang didirikan di Tangerang, yang dibeli dari Hendra Hasan Kustarjo (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., tanggal 19 Desember 2018. Hendra Hasan Kustarjo merupakan pemegang saham IKN yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham IKN adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan Dibayar	20.034.000.000
Nilai Buku	(712.647.937)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	19.321.352.063
Entitas Sepengendali	

27. Additional Paid in Capital

	2018
	(19.321.352.063)
	-
(19.321.352.063)	

On December 19, 2018 the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares of PT Interkayu Nusantara (IKN), a company established in Tangerang, purchased from Hendra Hasan Kustarjo (the Company's stockholder) in accordance with Notarial Deed on the Circular Decision of Stockholders on Deed No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., dated December 19, 2018. Hendra Hasan Kustarjo is IKN's stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" presented in Additional Paid-in Capital.

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control over the sale of IKN's shares is as follows:

	2018
	20.034.000.000
	(712.647.937)
19.321.352.063	

This account consists of :
Difference Due to Restructuring Entities Under
Common Control
agio stock
Net Sales

Consideration Payment
Book Value
Difference Due to Restructuring Entities Under
Common Control

28. Pendapatan dan Penjualan

	2019
Akun ini terdiri dari :	
Sewa Kamar	1.276.446.247
Makanan	22.747.055
Lain-lain	600.300
Subjumlah	1.299.793.602
Penjualan	222.020.701.299
Jumlah	223.320.494.901

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	2019
Blue Roots Ltd.	75.388.348.698
Houtplex B.V.	60.689.574.251
Jumlah	136.077.922.949
Persentase dari penjualan :	
Blue Roots Ltd.	33,96%
Houtplex B.V.	27,34%
Jumlah	61,29%

28. Revenue and Sales

	2018
	784.897.444
	73.346.550
	-
858.243.994	
	227.907.227.385
228.765.471.379	

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2018
	146.187.750.720
	47.925.168.846
194.112.919.566	
	63,90%
	20,95%
84,85%	

This account consists of :
Domestic
Export

Blue Roots Ltd.
Houtplex B.V.
Jumlah

Percentage from Sales :
Blue Roots Ltd.
Houtplex B.V.
Jumlah

29. Beban Departemental

	2019
Akun ini terdiri dari :	
Gaji dan Tunjangan	470.549.653
Imbalan Kerja	40.274.000
Makanan dan Minuman	9.628.200
Penyusutan	150.456.992
Departemen Lainnya	69.174.652
Jumlah	740.083.497

29. Derpatement Cost

	2018
	356.243.382
	32.731.000
	10.343.200
	122.682.082
	56.079.313
578.078.977	

This account consists of :
Salary and Allowance
Employee Benefit
Foods and Beverages
Depreciation
Other Derpatement
Total

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost of Goods Sold

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Persediaan Awal Bahan Baku dan Pembantu	50.956.832.677	42.350.565.845	Beginning Inventories
Pembelian	128.404.107.822	159.784.749.230	Raw Material Used and Indirect Materials
Biaya Angkut	4.166.521.993	6.179.172.205	Purchases
			Freight Cost
			Ending Inventories
Persediaan Akhir Bahan Baku dan Pembantu	(37.233.391.278)	(50.956.832.677)	Raw Material Used and Indirect Materials
Bahan Baku dan Pembantu yang Digunakan	146.294.071.214	157.357.654.603	Raw Material Used and Indirect Materials Used
Upah Langsung dan Pesangon	31.403.496.621	28.067.551.630	Direct Labors and Severance Pay
Listrik dan Bahan Bakar	6.293.416.058	5.758.398.619	Electricity and Fuels
Pemeliharaan	3.245.437.662	2.429.330.534	Maintenance
Penyusutan	2.522.684.446	1.890.936.737	Deporeciations
Beban Umum Pabrik	616.829.792	808.408.404	Factory Overhead
Persediaan Dalam Proses, Awal	5.755.700.191	7.757.952.226	Work in Process, Beginning
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(7.392.439.888)	(5.755.700.191)	Work in Process, Ending
Jumlah Biaya Produksi	188.739.196.096	198.314.532.562	Total Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi, Awal	26.283.462.114	21.260.474.814	Finished Goods Inventories, Beginning
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(27.597.667.577)	(26.283.462.114)	Finished Goods Inventories, Ending
Beban Pokok Penjualan	187.424.990.633	193.291.545.262	Cost of Goods Sold
Rincian pemasok dengan nilai pembelian bersih melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:			The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:
	2019	2018	
Houtplex B.V.	39.440.788.809	49.270.604.777	Houtplex B.V.
Blue Roots Ltd.	16.940.197.672	53.037.277.223	Blue Roots Ltd.
PT Wiratama Inti Sentosa	12.989.416.882	25.680.752.785	PT Wiratama Inti Sentosa
Jumlah	69.370.403.363	127.988.634.785	Jumlah
Persentase dari pembelian :			Percentage from purchases :
Blue Roots Ltd.	30,72%	33,19%	Blue Roots Ltd.
Houtplex B.V.	13,19%	30,84%	Houtplex B.V.
PT Wiratama Inti Sentosa	10,12%	16,07%	PT Wiratama Inti Sentosa
Jumlah	54,03%	80,10%	Jumlah

31. Beban Penjualan

31. Selling Expense

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pengangkutan	6.257.623.421	6.861.996.974	Freight
Jumlah	6.257.623.421	6.861.996.974	Total

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Upah	15.794.888.165	13.743.406.481	Salaries and Wages
Cadangan Imbalan Kerja	1.487.384.000	1.281.215.000	Employee Benefits
Pajak dan Perijinan	999.127.105	655.030.070	Taxes and License
Penyusutan	622.546.529	305.451.722	Depreciation
Transportasi	420.780.653	509.127.209	Transportation
Perjalanan Dinas	302.620.321	178.180.800	Traveling
Telepon, Air dan Listrik	293.100.382	251.780.300	Telephone, Water and Electricity
Jasa Profesional	173.543.438	565.179.000	Profesional Fees
Pemeliharaan	193.418.209	157.600.300	Maintenance
Representasi dan Perjamuan	103.618.323	140.030.958	Representation and Entertainment
Peralatan Dapur	85.510.272	149.712.784	Kitchent Supplies
Lain-lain	246.723.506	1.176.096.586	Others
Jumlah	20.723.260.903	19.112.811.210	Total

33. Pendapatan Keuangan

33. Finance Revenue

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Jasa Giro dan Deposito	108.502.016	33.666.942	Interest on Bank and Time Deposits
Bunga Pihak Ketiga	392.422.056	-	Interest Third Party
Jumlah	500.924.072	33.666.942	Total

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

34. Beban Keuangan

34. Finance Cost

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Bunga Utang Bank (Catatan 16)	5.818.599.036	4.845.774.444	Interest on Bank Loan (Note 16)
Bunga Pihak Ketiga	-	1.149.229.432	Interest on Third Party
Provisi dan Administrasi Bank	152.534.566	209.636.574	Bank Charges and Provisions
Bunga Leasing	72.935.861	41.926.946	Interest on Finance Lease
Rugi (Laba) Selisih Kurs	(1.296.210.077)	-	Foreign exchange loss (gain)
Jumlah	4.747.859.386	6.246.567.396	Total

35. Segmen Usaha

35. Segment Information

Informasi Segemen sebagai berikut :

The business segment information is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				Business Segment
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan :				Revenue :
Pendapatan Eksternal	222.020.701.299	1.299.793.602	223.320.494.901	External Revenues
Beban Pokok Penjualan	(187.424.990.633)	(740.083.497)	(188.165.074.130)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	34.595.710.666	559.710.105	35.155.420.771	Gross Porifit
Aset Segmen	155.308.574.730	23.271.702.970	178.580.277.700	Segment Assets
Liabilitas Segmen	152.814.219.972	271.614.446	153.085.834.418	Segment Liabilities
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan :				Revenue :
Pendapatan Eksternal	227.907.227.385	858.243.994	228.765.471.379	External Revenues
Beban Pokok Penjualan	(193.291.545.262)	(578.078.977)	(193.869.624.239)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	34.615.682.123	280.165.017	34.895.847.140	Gross Porifit
Aset Segmen	171.075.142.467	5.621.031.289	176.696.173.756	Segment Assets
Liabilitas Segmen	169.755.424.065	212.614.906	169.968.038.971	Segment Liabilities
Segmen Geografis				Geographic Segment
	2019	2018		
Luar Negeri				Overseas
Belanda	204.415.734.329	227.640.439.636		Netherlands
Perancis	2.267.384.524	-		France
Belgia	9.082.070.136	-		Belgium
Amerika Serikat	5.899.370.319	-		United Stated of America
Dalam Negeri				Domestic
Banten	356.141.991	266.787.749		Banten
Jawa Barat	1.299.793.602	858.243.994		West Java
Jumlah	223.320.494.901	228.765.471.379		Total

36. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

36. Segment Information - continued

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings (loss) per share are as follows:

	2019	2018	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang			Income (Loss) for the Year Attributable
Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	565.070.606	(1.089.423.476)	to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa	280.753.425	2.141	Weight Average of Common Shares Outstanding
Laba (Rugi) per Saham Dasar	2	(508.839)	Earnings (Loss) Per Share

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2019
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2018)
(Expressed in Rupiah)

37. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2019	2018
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Mata Uang Asing / Foreign Currencies
Aset		
Kas dan Setara Kas		
Dolar Amerika Serikat		
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	46.318	6.920
PT Bank CIMB Niaga Tbk	451	541
PT Bank Panin Tbk	-	144
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	471	964
Dolar Amerika Serikat		
Piutang Usaha	218.848	228.087
Jumlah	266.088,36	236.655,43
Liabilitas		
Utang Bank		
Dolar Amerika Serikat		
Utang Usaha	-	608.653
Euro		
Utang Usaha	2.559.847	3.154.913
Dolar Amerika Serikat		
Uang Muka Penjualan	1.382.665	1.364.566
Jumlah	3.942.511,83	5.128.131,87
Aset Bersih	(3.676.423,47)	(4.891.476,44)

37. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currencies

The Entity's monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	Assets
Cash and Cash Equivalents	
United States Dollar	
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar	
Trade Receivables - Third parties	
Total	
Liabilities	
Bank Loans	
United States Dollar	
Trade Payables	
Euro	
Trade Payables	
United States Dollar	
Total	
Net Assets	

	2019	2018
	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalents	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalents
Aset		
Kas dan Setara Kas		
Dolar Amerika Serikat		
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	643.870.132	100.205.769
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.263.652	7.827.560
PT Bank Panin Tbk	-	2.079.471
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	7.348.650	15.968.733
Dolar Amerika Serikat		
Piutang Usaha	3.042.207.538	3.302.930.454
Jumlah	3.699.689.972	3.429.011.987
Liabilitas		
Dolar Amerika Serikat		
Utang Usaha	-	8.813.904.093
Euro		
Utang Usaha	39.905.458.657	52.245.359.280
Dolar Amerika Serikat		
Uang Muka Penjualan	19.220.420.367	19.760.278.344
Jumlah	59.125.879.024	80.819.541.717
Aset Bersih	(55.426.189.052)	(77.390.529.730)

	Assets
Cash and Cash Equivalents	
United States Dollar	
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar	
Trade Receivables - Third parties	
Total	
Liabilities	
United States Dollar	
Trade Payables	
Euro	
Trade Payables	
United States Dollar	
Advance From Sales	
Total	
Net Assets	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
1 US\$	13.901	14.481	1 US\$
1 UERO	15.589	16.560	1 UERO

38. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- a. Hendra Hasan Kustarjo merupakan Pemegang Saham Perusahaan.
- b. PT Pesona Graha Semerbak memiliki pemegang saham yang sama.
- c. PT Doorin Nusantara memiliki manajemen kunci yang sama.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	2019
Piutang Lain - lain	-
Piutang Pihak Berelasi	25.521.202.837
Uang Muka	17.218.054.862
Jumlah	42.739.257.699
Persentase Terhadap Jumlah Aset	24%

38. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Hendra Hasan Kustarjo is a The Company Stockholders.
- b. PT Pesona Graha Semerbak has the same shareholder.
- c. PT Doorin Nusantara has the same management personnel.

Transactions with Related Parties

	2018	
	2.496.182.700	Other Receivables
	25.128.780.781	Related Party Receivables
	-	Advances
	27.624.963.481	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	15,63%	Percentage of Total Assets

39. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

39. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Rent"

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2020.

40. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this consolidated financial statements that was completed on March 10, 2020.



PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17,
Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat Indonesia
Phone. (62 21) 897 4309
Email : corsec@singarajaputra.com
www.singarajaputra.com